

Laporan KKN 2023 071

Merawat Tradisi Merespon Modernisasi Di Desa Cibening



Editor:

Amalia, SE., MSM

Penulis:

Salsabila Ratna Wulandari, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Merawat Tradisi Merespon Modernisasi di Desa Cibening

Editor:

Amalia, SE., MSM

Tim Penulis:

Salsabila Ratna Wulandari, dkk

TIM PENYUSUN

Merawat Tradisi Merespon Modernisasi di Desa Cibening

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 071 Guardian

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama
Layout
Design cover
Kontributor

Amalia, SE., MSM
Salsabila Ratna Wulandari dan Nazilla Zafira
Tim KKN 071 GUARDIAN
Salsabila Ratna Wulandari dan Nazilla Zafira
Lathifatul Fariidah
Syah Reza Pahlevi, Muhamad Rafly Zakaria,
Muhammad Hasyim Anta Maulana, Ahmad
Davy Fahrezi, Muhammad Naim Zuhayli,
Muhammad Zulfikar Aria Ramadhan, Yogi
Saputra, Muhammad Dhiya Ulhaq, Umar
Arfakh Syath, Firda Amalia, Ro'fatun Kamilah,
Puput Yulianti Effendi, Windy Hafizhatul
Aulia, Wulan Mei Risa Ningtias, Shaffa Annida,
Cindi Amanah Putri, Syakira Khairy, Wafiq
Azizah Ritonga dan Nadhifah Zahran Laili



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 071 Guardian

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 071 Guardian yang berjudul: “Merawat Tradisi Merespon Modernisasi di Desa Cibening” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 16 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Amalia, SE., MSM)
NIP. 19740821 2009012005

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan iman, islam dan sehat baik dari jasmani dan rohani. Alhasil kita semua dari kelompok 071 GUARDIAN Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *alhamdulillah* telah mencapai tahapan penyusunan laporan kegiatan KKN dan dapat di selesaikan tepat waktu dengan waktu yang telah ditentukan oleh penyelenggara LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sholawat dan salam tak lupa kita sanjungkan kepada baginda Nabi kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua sebagai umatnya dari zaman jahiliyah hingga sampai zaman terang benderang sampai saat ini, semoga kita semua di Yaumul Qiyamah nanti mendapatkan Syafa'at dari beliau nanti. *Aamiin*. Laporan KKN ini dibuat berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama 1 bulan di Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok kami mulai KKN dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023.

Buku ini terbentuk dan berdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum dan permasalahan yang terdapat di Desa Cibening. Buku ini juga akan terbentuk dari berbagai macam program kerja yang telah kami lakukan dan *Alhamdulillah* Allah SWT telah memberikan kelancaran dan tidak ada hambatan selama kami KKN. Kami dari kelompok KKN 071 GUARDIAN untuk mengerjakan laporan *e-book*, kami mendapatkan referensi dari internet, data-data dari kantor desa dan hasil survei.

Kami sadar bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tidak lepas dari bantuan segala belah pihak yang sudah membantu dengan sepenuh hati, mendukung kami dan menyisihkan waktunya untuk membantu kami. Karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga ke berbagai pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin Mahasiswa/Mahasiswi untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Program Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Amalia, SE., MSM selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan mengarahkan kami, dari persiapan, pelaksanaan dan pasca KKN hingga sampai saat ini dalam penyusunan laporan akhir KKN, yaitu membuat *e-book*.
4. Parihuddin, S.Pd. selaku Kepala Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Terima kasih banyak yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di desa ini selama 1 bulan lamanya. Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terima kasih kepada staf desa serta perangkat desa lainnya yang sudah membantu kami untuk mensukseskan KKN kelompok kami.
5. Dede Sulaeman dan Asturi Surya selaku sebagai Ketua RW 06 dan RT 02 Desa Cibening yang telah memberikan izin kepada penulis dan kontributor untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. K.H Muhammad Tamin, Ace Muslih, Hisnu Kholilul Amin, Hj. Icoh dan Hj. Dedoh selaku sebagai tokoh masyarakat Desa Cibening yang telah memberikan izin, bimbingan dan masukan kepada penulis dan kontributor saat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
7. Seluruh masyarakat Desa Cibening terutama masyarakat Kampung Bojong Limus, kami mengucapkan terima kasih banyak karena telah mendukung kami dan berpartisipasi untuk mensukseskan program kerja kelompok kami.
8. Orang Tua dari teman-teman KKN Guardian Kelompok 71, kami mengucapkan terima kasih banyak atas doa dan dukungannya, tanpa doa dan dukungan dari orang tua kelompok KKN 71 Guardian tidak dapat berjalan dengan maksimal.
9. Teman-teman KKN 71 Guardian terima kasih atas kerja keras, keikhlasannya, kesabarannya dan semangatnya untuk bekerja sama dengan baik dari kita mempersiapkan KKN, pelaksanaan KKN dan pasca KKN, yaitu kita bersama-sama dalam membuat laporan akhir KKN yang berupa *e-book*, jurnal dan video dokumenter.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada generasi kelompok KKN selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 17 September 2023

Tim Penulis KKN 071 Guardian

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSKLUSIF	xiii
PROLOG CATATAN EDITOR.....	xvi
BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	15
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	18
A. Karakteristik Tempat KKN.....	18
B. Letak Geografis	18
C. Struktur Penduduk	20
D. Sarana dan Prasarana.....	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN... 31	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	31

1.	Bidang Keagamaan	31
2.	Bidang Pendidikan	33
3.	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	36
4.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan	38
5.	Bidang Ekonomi	40
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	42
1.	Sosialisasi pentingnya kuliah pada anak SMK	42
2.	Sosialisasi mengenai bahayanya penggunaan <i>gadget</i> bagi kalangan anak remaja di SMP	43
3.	Sosialisasi di MIS Tunas Islam.....	45
4.	Bimbel kepada santri Roudotu Tholibin	46
5.	Mengajar kaligrafi pada santri Roudotu Tholibin	47
6.	Pembuatan Pojok Membaca MIS Tunas Islam	48
7.	Mengajar di MIS Tunas Islam	49
8.	Membantu guru mengajar ngaji di Pesantren Roudotu Tholibin	50
9.	Pengajian bersama Majelis Ta'lim bapak-bapak	52
10.	Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu	53
11.	Jumat Bersih.....	54
12.	Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan di masyarakat	55
13.	Sosialisasi tentang Anak.....	56
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	57
1.	Sosialisasi tentang pemberdayaan perempuan dan kesetaraan <i>gender</i>	57
2.	Sosialisasi tentang hukum	59
3.	Berpartisipasi pada acara 17 Agustus.....	60
4.	Pembukaan KKN	62
5.	Penutupan KKN.....	64
6.	Sosialisasi DBD (Demam Berdarah)	65
7.	Pengolahan sampah makanan menjadi pupuk organik	66

8.	Penitikan tempat sampah.....	68
9.	Jumantik (Juru Pemantau Jentik).....	69
10.	Sosialisasi Marketing Mix	70
11.	Sosialisasi Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember).....	71
12.	Belajar cangkok dan stek pohon jambu bersama dengan warga Kampung Bojong Limus.....	72
13.	Survey kebun dengan petani sekamir untuk penerapan tumbuhan hidroponik	74
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	75
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Rekomendasi.....	79
BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN		82
EPILOG.....		83
A.	Kesan Masyarakat	83
B.	Penggalan Kisah Inspiratif KKN	87
BAGIAN KETIGA: DOKUMEN PENYERTA		128
DAFTAR PUSTAKA.....		129
BIOGRAFI SINGKAT		130
LAMPIRAN-LAMPIRAN		146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Cibening, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor.....	18
Gambar 3. 2 Perkebunan.....	29
Gambar 3. 3 Musholla.....	29
Gambar 3. 4 MI Tunas Islam.....	30
Gambar 3. 5 Suasana Kobong.....	30
Gambar 3. 6 Jalanan Desa Cibening.....	30
Gambar 4. 1 Sosialisasi pentingnya kuliah pada anak SMK.....	43
Gambar 4. 2 Sosialisasi mengenai bahayanya penggunaan gadget bagi kalangan anak remaja di SMP.....	44
Gambar 4. 3 Sosialisasi tentang literasi dengan tema 'Pentingnya Membaca Buku'.....	46
Gambar 4. 4 Bimbel kepada santri Roudotu Tholibin.....	47
Gambar 4. 5 Mengajar kaligrafi pada santri Roudotu Tholibin.....	48
Gambar 4. 6 Pembuatan pojok membaca MIS Tunas Islam.....	49
Gambar 4. 7 Mengajar di MIS Tunas Islam.....	50
Gambar 4. 8 Membantu guru mengajar ngaji di Pesantren Roudotu Tholibin.....	51
Gambar 4. 9 Pengajian bersama Majelis Ta'lim bapak-bapak.....	53
Gambar 4. 10 Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu.....	54
Gambar 4. 11 Jumat Bersih.....	55
Gambar 4. 12 Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan di masyarakat.....	56
Gambar 4. 13 Sosialisasi tentang Anak.....	57
Gambar 4. 14 Sosialisasi tentang pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender.....	58
Gambar 4. 15 Sosialisasi tentang hukum.....	60
Gambar 4. 16 Berpartisipasi pada acara 17 Agustus.....	62
Gambar 4. 17 Pembukaan KKN.....	63
Gambar 4. 18 Penutupan KKN.....	65
Gambar 4. 19 Sosialisasi DBD (Demam Berdarah).....	66
Gambar 4. 20 Pengolahan sampah makanan menjadi pupuk organik.....	67
Gambar 4. 21 Penitikan tempat sampah.....	68
Gambar 4. 22 Jumantik (Juru Pemantau Jentik).....	70
Gambar 4. 23 Sosialisasi Marketing Mix.....	71
Gambar 4. 24 Sosialisasi Budikdamber.....	72

Gambar 4. 25 Belajar cangkok dan stek pohon jambu bersama dengan warga Kampung Bojong Limus	73
Gambar 4. 26 Survey kebun dengan petani sekamir untuk penerapan tumbuhan hidroponik.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Batas Wilayah Desa Cibening.....	3
Tabel 1. 2 Fokus Permasalahan Program KKN	5
Tabel 1. 3 Sasaran dan Target Proker KKN.....	6
Tabel 1. 4 Jadwal Pra-KKN.....	10
Tabel 1. 5 Jadwal Pelaksanaan Program KKN.....	10
Tabel 3. 1 Batas-batas Administratif Desa Cibening.....	19
Tabel 3. 2 Pemanfaatan dan Penggunaan Lahan Desa Cibening	20
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Desa Cibening	21
Tabel 3. 4 Agama Penduduk Desa Cibening.....	21
Tabel 3. 5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Cibening	22
Tabel 3. 6 Pendidikan Penduduk Desa Cibening.....	23
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Pemerintahan	24
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Perhubungan.....	24
Tabel 3. 9 Sarana Pendidikan Desa Cibening.....	25
Tabel 3. 10 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam	26
Tabel 3. 11 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	26
Tabel 3. 12 Sarana dan Prasarana Kesehatan	27
Tabel 3. 13 Sarana dan Prasarana Ekonomi.....	28
Tabel 3. 14 Sarana dan Prasarana Lainnya.....	28
Tabel 4. 1 Matriks SWOT 01. Keagamaan.....	31
Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Pendidikan	33
Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03. Sosial dan Kemasyarakatan	36
Tabel 4. 4 Matriks SWOT 04. Kesehatan dan Lingkungan	38
Tabel 4. 5 Matriks SWOT 05. Ekonomi.....	40
Tabel 4. 6 Sosialisasi pentingnya kuliah pada anak SMK.....	42
Tabel 4. 7 Sosialisasi mengenai bahayanya penggunaan gadget bagi kalangan anak remaja di SMP.....	43
Tabel 4. 8 Sosialisasi tentang literasi dengan tema 'Pentingnya Membaca Buku'	45
Tabel 4. 9 Bimbel kepada santri Roudotu Tholibin.....	46
Tabel 4. 10 Mengajar kaligrafi pada santri Roudotu Tholibin	47
Tabel 4. 11 Pembuatan pojok membaca MIS Tunas Islam.....	48
Tabel 4. 12 Mengajar di MIS Tunas Islam	49
Tabel 4. 13 Membantu guru mengajar ngaji di Pesantren Roudotu Tholibin	50

Tabel 4. 14 Pengajian bersama Majelis Ta'lim bapak-bapak	52
Tabel 4. 15 Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu.....	53
Tabel 4. 16 Jumat Bersih	54
Tabel 4. 17 Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan di masyarakat	55
Tabel 4. 18 Sosialisasi tentang Anak	56
Tabel 4. 19 Sosialisasi tentang pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender	57
Tabel 4. 20 Sosialisasi tentang hukum.....	59
Tabel 4. 21 Berpartisipasi pada acara 17 Agustus	60
Tabel 4. 22 Pembukaan KKN.....	62
Tabel 4. 23 Penutupan KKN	64
Tabel 4. 24 Sosialisasi DBD (Demam Berdarah)	65
Tabel 4. 25 Pengolahan sampah makanan menjadi pupuk organik.....	66
Tabel 4. 26 Penitikan tempat sampah.....	68
Tabel 4. 27 Jumantik (Juru Pemantau Jentik)	69
Tabel 4. 28 Sosialisasi Marketing Mix.....	70
Tabel 4. 29 Sosialisasi Budikdamber	71
Tabel 4. 30 Belajar cangkok dan stek pohon jambu bersama dengan warga Kampung Bojong Limus	72
Tabel 4. 31 Survey kebun dengan petani sekamir untuk penerapan tumbuhan hidroponik.....	74

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-071
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa dan 1 Kelurahan
Nama Kelompok : Guardian
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 26 Kegiatan



RINGKASAN EKSKLUSIF

E-Book ini dibuat berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 titik desa yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Bogor dan Tangerang selama 30 hari masa pengabdian. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan sebutan **GUARDIAN** yang bernomorkan kelompok 071. Kami dibimbing oleh Ibu Amalia, SE., MSM, beliau adalah dosen Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar dan kecilnya merupakan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat serta sekolah-sekolah. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Sosialisasi tentang pentingnya melanjutkan ke perguruan tinggi pada anak SMK
2. Sosialisasi tentang bahaya teknologi digital dan penggunaan *gadget*
3. Sosialisasi tentang literasi dengan pengadaan buku
4. Bimbel
5. Belajar menulis huruf Arab atau kaligrafi
6. Membuat pojok membaca pada MI Tunas Islam
7. Mengajar di SD/MI
8. Membantu guru mengajar ngaji
9. Pengajian bersama ibu-ibu dan bapak-bapak
10. Jum'at bersih
11. Kajian
12. Sosialisasi tentang anak
13. Sosialisasi tentang pemberdayaan Perempuan dan kesetaraan *gender*

14. Sosialisasi tentang hukum
15. Perayaan 17 Agustus
16. Pembukaan dan Penutupan KKN
17. Penyuluhan pencegahan demam berdarah dengan program Juru pemantau jentik (Jumantik)
18. Pengadaan tempat sampah dengan pengolahan sampah organik menjadi pupuk
19. Sosialisasi *marketing mix*
20. Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber)

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sulit mengatur jadwal serta perjanjian aparat desa dan jadwal warga masyarakat tempat kami tinggal, yaitu Kampung Bojong Limus.
2. Prosedur dan ketentuan desa yang tidak teratur dengan baik pada saat program kerja sama pelaksanaan 17 Agustus.
3. Pemberitahuan, perizinan dan koordinasi yang selalu mendadak diberikan dari pihak Desa Cibening berkaitan dengan program kegiatan.
4. Cakupan wilayah luas antara RT satu dengan yang lain sehingga program kegiatan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh pada masyarakat Cibening.
5. Masyarakat memilih pengadaan kegiatan di malam hari, karena mayoritas mereka beraktifitas sebagai petani di pagi hari. Dalam beberapa program kegiatan, pelaksanaan malam hari justru menjadi kurang efektif.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Program kegiatan belum bisa dilakukan secara menyeluruh pada seluruh masyarakat Desa Cibening. Dikarenakan desa memiliki 9

RW yang tersebar, sedangkan tenaga kami hanya mampu melaksanakan di satu RW.

2. Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dan siswa di beberapa program kegiatan.

Namun, terlepas dari permasalahan yang ada, kami akhirnya mampu mengkoordinasikan dan melaksanakan sebagian besar rencana kegiatan yang telah kami susun. Pihak desa dan masyarakat sudah cukup antusias dan menerima kami dengan ramah dan hangat. Untuk itu, pelaksanaan keberlanjutan KKN di desa tersebut perlu dilakukan di periode selanjutnya mengingat masih diperlukan adanya peningkatan, sosialisai, pelatihan maupun pemberdayaan pada masyarakat Cibening.

PROLOG CATATAN EDITOR

Oleh Amalia, SE., MSM

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan dan kelancaran, serta nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallah 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga dan sahabat Beliau.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen. Pengabdian masyarakat dapat dilakukan melalui program dibidang pelayanan masyarakat (lanmas), pemberdayaan masyarakat (danmas) dan pengembangan masyarakat (banmas). Salah satu bentuk program pengabdian masyarakat oleh dosen adalah menjadi dosen pembimbing program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Salah satu tugas penting perguruan tinggi adalah mempersiapkan para mahasiswa agar dapat terjun langsung mengaplikasikan ilmu yang didapatnya dan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Jakarta terutama yang sudah memasuki semester 7. Melalui KKN ini pula, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dan diperoleh selama dibangku kuliah secara langsung kepada masyarakat.

Melalui KKN, mahasiswa juga dapat berinteraksi dan bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat, serta pada saat yang sama mahasiswa dapat mengamati, mempelajari serta mengambil nilai-nilai kebiasaan yang baik yang ada di masyarakat tersebut. Disamping itu, dengan adanya KKN, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman hidup yang tidak mereka dapatkan di bangku kuliah. Pelaksanaan KKN tidak hanya sebatas pada suksesnya pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, akan tetapi ada *point* penting lainnya yang akan diperoleh mahasiswa seperti belajar menjaga kekompakan, toleransi, kebersamaan dan kerjasama diantara mahasiswa dan juga masyarakat.

KKN ini merupakan gerbang awal kawah candradimuka bagi mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang dimilikinya di tengah-tengah masyarakat. Semoga pengalaman, ilmu dan nilai-nilai kehidupan yang baik yang diperoleh mahasiswa melalui KKN ini bisa menginspirasi para mahasiswa untuk dapat terus belajar serta melakukan evaluasi diri agar bisa terus ikut berpartisipasi memberikan sumbangsih dalam membangun desa-desa untuk Indonesia yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dengan adanya pelaksanaan KKN mahasiswa belajar menjadi berfikir kreatif dan bijaksana dalam mengambil keputusan demi kepentingan bersama agar semua program kerja KKN dapat berjalan dengan lancar.

Alhamdulillah, kelompok KKN 71 telah menyelesaikan buku seri laporan oleh mahasiswa, buku hasil kegiatan KKN GUARDIAN ini disusun dengan sistematika penyusunan sesuai dengan pedoman yang dibuat oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta.

Kelompok 71 Guardian mendapatkan amanah untuk melakukan Kkn di Kampung Bojong Limus, Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. KKN dilaksanakan selama 1 bulan sejak tanggal 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023. Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa melakukan koordinasi dan konsolidasi bersama semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing KKN untuk menetapkan langkah-langkah mulai dari sejak survei, pembukaan KKN, pelaksanaan, evaluasi program kerja, penutupan KKN hingga akhirnya membuat laporan KKN berupa buku dan jurnal serta pengajuan hak untuk buku seri laporan KKN.

Kelompok 71 GUARDIAN terdiri dari 22 mahasiswa dari beragam fakultas serta prodi (kecuali Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat) yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan terkumpulnya mahasiswa dari fakultas dan prodi yang berbeda diharapkan akan menghasilkan beragam program kerja yang bervariasi serta tepat sasaran sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing masing mahasiswa.

Pada saat melakukan survei, KKN 71 Guardian bertemu dan berdiskusi dengan Sekretaris Desa Cibening agar dapat diketahui di RW

RT serta kampung mana yang paling tepat sebagai tempat pelaksanaan KKN bagi mahasiswa juga melakukan observasi langsung ke Desa Cibening serta bertemu dengan ketua MUI Desa Cibening, perwakilan sekolah, pesantren, ibu-ibu majelis taklim, ibu-ibu posyandu, ketua RW dan ketua RT tempat mahasiswa melaksanakan KKN. Hal ini dilakukan agar dapat diperoleh informasi yang berguna dalam menentukan program kerja KKN yang tepat guna selama 1 bulan.

Pembukaan KKN dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 dan dihadiri oleh Sekretaris Desa, Perwakilan MUI tingkat desa, DKM Masjid, perwakilan karang taruna dan pemuda, perwakilan ibu-ibu majelis taklim dan posyandu, Babinsa (Bintara Pembina Desa), Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) serta perwakilan seluruh RW yang ada di Desa Cibening.

Program kerja KKN berhasil dilaksanakan selama 1 bulan, mulai dari mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin, mengajar di pesantren anak-anak, mengaji bersama ibu-ibu, mengaji bersama bapak-bapak, program Jumat bersih, seminar manfaat dan bahaya internet, seminar pentingnya untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang S1, membuat pupuk cair, membuat cangkok tanaman, seminar bahaya narkoba, seminar pencegahan demam berdarah, bincang-bincang mengenai kesetaraan *gender*, pelaksanaan perlombaan dan perayaan 17 Agustus bersama karang taruna dan perangkat desa, membuat kaligrafi serta program kerja lainnya.

Selain program kerja tersebut diatas, mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan memberikan tempat sampah yang diberikan kepada sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin dan perwakilan desa. Selain itu juga memberikan buku Iqra, Al-Quran, sarung dan mukena untuk pesantren serta kaligrafi untuk ditempatkan di salah satu masjid di desa.

Di sela-sela pelaksanaan KKN, setiap minggunya para mahasiswa diwajibkan mengirimkan laporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan via email mengenai program kerja apa saja yang sudah dilaksanakan, yang belum dilaksanakan, kendala dan evaluasi program kerja.

Selama pelaksanaan KKN, aparat desa, ketua MUI desa dan seluruh perwakilan masyarakat desa sangat membantu dan mensupport pelaksanaan KKN. Suasana kekeluargaan dan kehangatan serta

kebersamaan terjalin dengan baik antara mahasiswa KKN dan warga. Nuansa keagamaan dan keislaman sangat tercipta karena di desa mayoritas penduduknya beragama islam dan di desa pun ada pesantren. Hampir setiap pagi dan malam ada pengajian dan sholawatan.

Kerjasama dan kekompakan antara anggota kelompok KKN juga terjalin dengan baik, meskipun ada kalanya masalah komunikasi yang kurang terjalin anatara mereka namun para mahasiswa pada akhirnya berhasil menyelesaikan semua kendala dan masalah yang ada dengan baik.

Pada tanggal 25 Agustus 2023 pelaksanaan KKN ditutup di balai Desa Cibening. Penutupan KKN ditandai dengan pemberian nasi tumpeng oleh ketua KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala Desa Cibening serta perwakilan masyarakat.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT, semua program kerja KKN kelompok 71 GUARDIAN telah berhasil dilaksanakan. Semua program kerja tersebut dapat berhasil dilaksanakan berkat kekompakan, kerjasama serta kerja keras mahasiswa dengan disertai pengarahan dan bimbingan baik dari dosen pembimbing maupun dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada : Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta, Kepala Desa Cibening beserta jajarannya serta seluruh perwakilan dan masyarakat di Kampung Bojong Limus, Desa Cibening, pihak terkait yang ikut membantu pelaksanaan KKN serta orangtua mahasiswa peserta KKN yang telah memberikan doa serta restunya sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar dan sukses. *Barakallohufikum* kami sampaikan untuk semua pihak.

Ciputat, Oktober 2023

Editor,

Amalia, SE., MSM.

NIP. 197408212009012005

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan seorang intelektual dan cendekiawan muda bagian dari masyarakat yang kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan sumber daya masyarakat terpelajar dan berpendidikan generasi setelahnya. Dengan kata lain, wujud nyata yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan, peran dan kontribusi dalam diri masyarakat agar dapat menyokong pembangunan dan kesenjangan di masyarakat. Untuk itu mahasiswa sebagai *agent of change* ikut andil serta cukup potensial dalam melakukan kegiatan perubahan dan pembinaan kepada masyarakat.

Pengabdian masyarakat adalah program yang dirancang oleh berbagai universitas atau institut dengan tujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam memecahkan masalah yang ada di bidang-bidang tertentu tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 yang menyatakan bahwa: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Kegiatan pengabdian masyarakat juga merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini diharapkan mahasiswa dapat memberi kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia sehingga tumbuh rasa cinta tanah air guna mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang memungkinkan untuk hidup bersama masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan di luar kampus. Selain itu, KKN juga merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan

kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi nanti. KKN juga merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang didapat oleh mahasiswa di dalam kelas untuk dituangkan dalam bentuk sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2023, kelompok Tim Guardian 71 dalam bimbingan dosen pembimbing dan Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PPM), berkomitmen untuk melaksanakan KKN yang akan ditempatkan secara resmi oleh UIN Jakarta di Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor sebagai rasa tanggung jawab kami kepada masyarakat dan bukti transformasi ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di beberapa wilayah, diantaranya wilayah Kabupaten Bogor, Banten dan Tangerang. Kelompok 071 Guardian diarahkan untuk melaksanakan KKN di Desa Cibening.

Desa Cibening adalah salah satu desa di Kecamatan Pamijahan yang terbentuk pada tahun 1960 dengan luas wilayah 346.920 Ha. Desa Cibening berada di ketinggian 500–560 meter di atas permukaan laut dengan tinggi curah hujan 250 MM/t. Jumlah Penduduk Desa Cibening adalah 14.385 jiwa yang terdiri dari 7.195 laki-laki dan 7.190 perempuan. Jumlah kepala keluarga Desa Cibening sebanyak 4.300 KK dengan jumlah keluarga miskin (Gakin) 988 KK. Desa Cibening terdiri dari 4 (empat) Dusun, 9 (sembilan) RW dan 39 (tiga puluh sembilan) RT. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan secara umum berupa dataran tinggi dan pegunungan yang berada pada ketinggian antara 500 M s/d 600 M di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 25°C s/d 32 °C. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibukota kecamatan 5 km² dengan waktu tempuh 10 menit dan dari ibukota kabupaten 27 km² dengan waktu tempuh 70 menit.

Batas Wilayah:

- a. Sebelah Utara : Desa Ciaruteun Udik, Kec. Cibungbulang dan Desa Ciampea Udik, Kec. Ciampea
- b. Sebelah Selatan : Desa Gn. Bunder Satu, Kec. Pamijahan
- c. Sebelah Barat : Desa Gn. Menyan dan Cimayang, Kec. Pamijahan
- d. Sebelah Timur : Desa Tapos 2, Kec. Tenjolaya

Tabel 1. 1 Batas Wilayah Desa Cibening

Desa	Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
Tahun Pembuatan	1960
Luas Wilayah Desa	346. 920 Ha
Batas Wilayah: a) Sebelah Utara b) Sebelah Selatan c) Sebelah Timur d) Sebelah Barat	a) Desa Ciaruteun Udik, Kec. Cibungbulang dan Desa Ciampea Udik, Kec. Ciampea b) Desa Gn. Bunder Satu, Kec. Pamijahan c) Desa Gn. Menyan dan Cimayang, Kec. Pamijahan d) Desa Tapos 2, Kec. Tenjolaya
Koordinat	106.6851 BT / -6.657797 LS
Tipologi	Persawahan
Klasifikasi	Swadaya
Kategori	Madya

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi, kondisi taraf pendidikan masyarakat Desa Cibening berada pada tingkat SMP. Hal ini disampaikan oleh sekretaris Desa Cibening, Bapak E. Sulaiman. Secara fasilitas Desa Cibening memiliki fasilitas sekolah diantaranya PAUD 6, TK, SD 3, MI 6, MTS 1, SMP 2, MA 1, SMA 2, SMK 1. Menurut data tahun 2021 jumlah tingkat pendidikan penduduk desa terbesar adalah lulusan SD dengan jumlah 5.968 Orang, lalu tingkat SLTP 3.750 Orang, tingkat SLTA 2.478 Orang dan tingkat tidak tamat SD mencapai 1.593 orang. 109 orang merupakan tingkat tamat akademi, dan 395 nya adalah lulusan sarjana.

2. Bidang Keagamaan

Berdasarkan data profil desa 2021, dari seluruh jumlah penduduk Desa Cibening 99,8% warganya beragama Islam, 2% nya adalah orang-orang singgah (non-islam). Berdasarkan hasil observasi, kegiatan keagamaan rutin dilakukan dan terorganisir. Terdapat Majelis Taklim juga yang berada pada wilayah RW 6. Majelis ini biasanya digunakan untuk pengajian dan acara-acara lainnya. Selain itu, terdapat beberapa pesantren dan juga masjid di beberapa titik daerah.

3. Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Ekonomi

Berdasarkan hasil observasi, warga Desa Cibening juga masih mempertahankan nilai kebudayaannya seperti gotong royong. Selain itu, warga desa bermata pencaharian di bidang pertanian dan kewirausahaan. Kewirausahaan di desa ini meliputi, warung dan rumah toko yang menjual dari aneka makanan, pakaian, perabotan rumah tangga dan lain sebagainya.

4. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas masih kurang memadai dikarenakan jarang ditemukan tempat sampah umum. Hal tersebut perlu dibenahi agar warga disana tidak membuang

sampah sembarangan dan lingkungan menjadi bersih, terhindar dari penyakit dan tidak terjadi banjir akibat penyumbatan dari sampah-sampah yang berserakan. Selain itu, penerangan ketika malam hari juga kurang memadai.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 2 Fokus Permasalahan Program KKN

Fokus Permasalahan	
Bidang Pendidikan	Kelas calistung dan Bahasa Inggris dasar
	Sosialisasi tentang pentingnya “Melanjutkan ke Universitas/Kuliah”
	Sosialisasi tentang literasi dengan pengadaan buku
	Sosialisasi tentang bahaya teknologi digital dan penggunaan <i>gadget</i>
	Belajar menulis huruf Arab atau kaligrafi
Bidang Keagamaan	Kajian
	Pengajian bersama warga setempat
	Membantu guru ngaji TPQ/TPA
	Jumat bersih
Bidang Ekonomi	Sosialisasi <i>Marketing Mix</i>
	Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember)
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	Penyuluhan Pencegahan Demam Berdarah dengan program Juru Pemantauan Jentik (Jumantik)
	Pengadaan Tempat Sampah dengan Pengolahan Sampah Organik menjadi Pupuk Organik Cair (POC)
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	Pembukaan KKN
	Penutupan KKN
	Penyuluhan tentang hukum
	Pemberdayaan perempuan

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kelompok kami juga merancang sasaran dan target yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKN Reguler 2023 oleh kelompok 071 Guardian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Sasaran dan Target Proker KKN

No.	Kegiatan	Sasaran	Target/Tujuan
1	Kegiatan membantu anak-anak tentang membaca, menulis dan berhitung	Anak-anak RW 06 Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk dapat menguasai calistung sejak dini
2	Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya Melanjutkan ke Universitas/kuliah	SMA/SMK RW 06 Desa Cibening	Minimal 50 partisipan bersedia ikut berpartisipasi agar meningkatkan minat kuliah dan memiliki pengetahuan akan konsep pemecahan suatu masalah yang lebih efektif
3	Kegiatan sosialisasi tentang literasi dengan pengadaan buku	Anak-anak RW 06 Desa Cibening dan masyarakat umum	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk menumbuhkan minat membaca, mengenal beragam sumber bacaan dan dapat dijadikan tempat untuk mencari informasi
4	Kegiatan sosialisasi tentang bahaya	SD, SMP, SMA RW 06 Desa	Minimal 50 partisipan bersedia ikut

	teknologi digital dan penggunaan <i>gadget</i>	Cibening	berpartisipasi untuk memahami mengenai cara memanfaatkan teknologi terutama <i>gadget</i> agar berdampak positif, serta cara mengurangi penggunaan <i>gadget</i>
5	Kegiatan belajar menulis huruf Arab atau kaligrafi	Anak-anak dan remaja RW 06 Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk dapat menulis Al Qur'an/ bahasa arab dengan benar dan indah
6	Kegiatan kajian dari masyarakat setempat	Masyarakat Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk menguatkan tali silaturahmi
7	Kegiatan melakukan pengajian bersama warga	Masyarakat Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk <i>sharing</i> pandangan dengan masyarakat terkait sudut pandang keagamaan
8	Kegiatan membantu kegiatan-kegiatan bersifat ibadah seperti ikut mengajar mengaji TPQ/TPA	Anak-anak, remaja Desa Cibening	Bertujuan untuk mendapatkan materi pembelajaran dasar agama
9	Kegiatan bersih-bersih	Masyarakat	Bertujuan untuk

	tempat ibadah	Desa Cibening	menjaga kebersihan tempat ibadah
10	Kegiatan sosialisasi strategi pemasaran yang menggabungkan berbagai elemen terpadu	UMKM dan Masyarakat Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk memperkenalkan usaha UMKM di Desa Cibening
11	Kegiatan Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember)	Masyarakat Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk meningkatkan perekonomian dan sumber pemasok kebutuhan protein hewani dan nabati
12	Kegiatan penyuluhan pencegahan demam berdarah dengan praktik Juru Pemantauan Jentik (Jumantik)	Ibu-ibu RW 06 Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk meningkatkan pengetahuan dan peran masyarakat dalam mencegah penyakit demam berdarah
13	Pengadaan tempat sampah dengan pengolahan sampah organik menjadi pupuk	Masyarakat Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk menjaga lingkungan, terhindar dari penyakit dan dapat mengelola sampah agar menjadi sesuatu yang bernilai guna bahkan bernilai

			ekonomi
14	Kegiatan penyuluhan tentang hukum	Masyarakat Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk meningkatkan kesadaran hukum terhadap masyarakat
15	Kegiatan pembukaan KKN 71	Masyarakat Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk berkenalan dan menjalin tali silaturahmi
16	Kegiatan penutupan KKN 71	Masyarakat Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk berpamitan dan menjalin tali silaturahmi
17	Kegiatan pemberdayaan perempuan	Remaja putri dan ibu-ibu Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk pelatihan keterampilan dan pendidikan bagi perempuan dan memperkuat ekonomi keluarga
18	Kegiatan perlindungan anak	Anak-anak dan remaja Desa Cibening	Minimal 20 partisipan bersedia ikut berpartisipasi untuk peningkatan kesadaran tentang hak-hak anak dan mencegah kekerasan anak

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei – Juli 2023)

Tabel 1. 4 Jadwal Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Pembekalan	11 Mei 2023
3	Survei	29 Mei - 23 Juni 2023
4	Penyusunan Proposal	29 Mei - 23 Juni 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023)

Tabel 1. 5 Jadwal Pelaksanaan Program KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3	Implementasi Program	26 Juli - 24 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I, Bagian II dan Bagian III. Bagian I adalah bagian dokumentasi hasil kegiatan, bagian II adalah refleksi hasil kegiatan dan bagian III adalah bagian dokumen penyerta.

Pada bagian I, buku ini memiliki beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Reguler 2023 Kelompok 071 Guardian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan selama satu bulan di daerah Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.
- b. Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Reguler 2023. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini terdiri atas pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran dan metode yang digunakan selama pelaksanaan program KKN berlangsung.
- c. Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN Reguler 2023. Bagian ini berisi subbab karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut yang dimiliki oleh desa.
- d. Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi sub bab alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.
- e. Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian masyarakat bagi mahasiswa.

Pada bagian II terdiri dari epilog yang berisi kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Reguler Kelompok 071 Guardian selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat. Selain itu terdapat juga bagian III berisi biografi masing-masing peserta KKN Kelompok 071 Guardian dan Dosen Pembimbing Lapangan dan diakhiri dengan lampiran-lampiran selama KKN berjalan.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Pelaksanaan KKN Reguler 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta oleh kelompok Guardian 071 yang berlangsung sebulan yaitu dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 diawali dengan pemetaan sosial (*social mapping*). Adapun pengertian pemetaan sosial (*social mapping*) sebagai berikut:

1. Menurut Dhea Fortuna LSM Spada Indonesia, Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Pada saat melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik, kemudian digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.¹
2. Menurut Suharto dalam Syahrani mengatakan pemetaan sosial (*social mapping*) adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi yang hasil akhirnya berupa suatu peta wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana, dll yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkat pemusatannya.²
3. Pemetaan sosial bertujuan untuk mengambil gambaran atau menggambarkan keadaan suatu komunitas dan kemudian

¹ Dhea Fortuna, dikutip dari <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=1775> pada tanggal 19 September 2023, pukul 09.35 WIB

² Syahrani, Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (*social mapping*) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara, (*Jurnal Paradigma*, Vol. 5 No. 3, Desember 2016), h. 161

melakukan penilaian kebutuhan atau mencari tahu apa yang diinginkan dan dibutuhkan komunitas masyarakat.³

Beberapa objek yang dipetakan dalam kegiatan pemetaan sosial menurut Sukaris antara lain: letak geografis wilayah sasaran, sarana dan prasarana, demografi, distribusi konsentrasi penduduk miskin, kegiatan kelompok masyarakat miskin, berfungsinya hubungan sosial antar kelompok, pekerjaan dan mata pencaharian, kesadaran program yang dilaksanakan oleh pemerintah dan non-pemerintah, partisipasi sosial dalam program dan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan sosial, ekonomi dan budaya.⁴

Nuryati menjelaskan tujuan dari adanya pemetaan sosial (*social mapping*) adalah mengadopsi pendekatan yang memungkinkan masyarakat desa untuk berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, mengembangkan rencana dan tindakan nyata, khususnya untuk memungkinkan pengembang, pejabat pemerintah dan masyarakat setempat bekerja sama untuk menciptakan konteks program yang tepat.⁵

Ada 5 tahapan dalam pemetaan sosial (*social mapping*), yaitu sebagai berikut:⁶

1. Memilih dan menentukan objek analisis

Pemilihan tujuan masalah harus didasarkan pada pertimbangan yang masuk akal dalam arti bahwa fakta yang dianalisis merupakan masalah yang bermakna, bermakna secara sosial dan konsisten dengan tujuan organisasi visi atau misi.

³ Sugiarto, dkk, Pemetaan Sosial (*social mapping*) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan, (*Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya*, Vol. 1 No.1, 2021), h. 14

⁴ *Ibid*, h. 14

⁵ Nuryati, dkk, Pemetaan Sosial (*social mapping*) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Perkebunan Terintegrasi (UTPPT), (*Jurnal Agristan*, Vol. 2 No. 1, 2020), h. 3

⁶ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Langkah-langkah Pemetaan Sosial Masyarakat. Dikutip dari <https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/modresource/content/2/langkahlangkahpemetaansosialmasyarakat.html>, pada tanggal 19 September 2023 pukul 11.19 WIB

2. Pengumpulan data atau informasi penunjang

Untuk dapat menganalisis suatu masalah secara keseluruhan, harus didukung oleh data dan informasi yang memadai melalui bahan komunikasi, observasi lapangan langsung atau survei. Verifikasi ulang data atau informasi dilakukan semata-mata untuk memeriksa keabsahan data.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan suatu data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari responden yaitu pihak pengusaha dan aparat pemerintah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan dari data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penulisan. Singkatnya sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder bisa berasal dari dokumen-dokumen. Data ini bersifat sebagai data yang mendukung keperluan data primer.

c. Observasi

Observasi mencakup pencatatan sistematis pola perilaku orang, objek, dan peristiwa untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang menarik. Pengamat tidak mengajukan pertanyaan dan tidak berkomunikasi dengan yang diamati. Informasi yang dicatat hanya didasarkan pada peristiwa yang telah terjadi atau dari catatan peristiwa masa lalu. Metode observasi dapat terstruktur atau tidak terstruktur, tersembunyi atau secara terang-terangan.

d. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode mengajukan pertanyaan terstruktur kepada sampel populasi dan dirancang untuk memperoleh informasi (data) dari responden.

3. Identifikasi dan analisis masalah

Langkah dalam menganalisis objek sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variabel, seperti hubungan antara aspek politik, ekonomi, budaya dan agama, dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis yang mendalam diharapkan dapat memahami inti permasalahan dan mengetahui keterkaitan antar aspek.

4. Mengembangkan persepsi

Setelah mengidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau berhubungan dengan masalah, persepsi masalah dikembangkan dari perspektif objektif. Pada titik ini akan muncul sejumlah kemungkinan implikasi dari konsekuensi objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

5. Kesimpulan

Pada titik ini, kesimpulan telah dicapai tentang: akar masalah, siapa yang terlibat, pihak yang dirugikan dan diuntungkan, konsekuensi politik, sosial dan ekonomi dan kemungkinan model tindakan untuk proses perubahan sosial.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah-masalah di Desa Cibening adalah menggunakan pendekatan *problem solving*. *Problem solving* secara terminologi atau istilah merupakan proses pemecahan suatu masalah atau peristiwa, upaya untuk memiliki salah satu dari beberapa alternatif atau mendekati kebenaran dari suatu tujuan tertentu. Lalu sering disamakan dengan pengambilan keputusan. Namun, ada perbedaan antara keduanya. Pengambilan keputusan sangat erat kaitannya dengan kewenangan manajer, pemimpin atau bisa dikatakan atasan dan bawahannya. Sedangkan *problem solving* yang lebih spesifik kepada konselor yang memecahkan masalah bagi kliennya dengan menggunakan metode psikologis.

Problem solving juga diartikan sebagai suatu proses dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasinya yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat. (Sanjaya : 2011). *Problem solving*, menurut istilah yaitu proses penyelesaian suatu permasalahan ataupun kejadian, upaya pemilihan salah satu dari beberapa alternatif atau *option* yang mendekati kebenaran dari suatu tujuan tertentu.

Faktor yang mempengaruhi proses dalam *problem solving* diantaranya ada 4 yaitu motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan dan emosi. Gray mengemukakan langkah-langkah *problem solving* dengan 6 langkah, yaitu:

1. Mengerti masalahnya;
2. Mengumpulkan keterangan atau data;
3. Memformulasikan atau pemecahan masalah yang mungkin;
4. Mengevaluasi hipotesis;
5. Jika hipotesis tidak dapat berhasil, maka perlu kembali penyelidikan literatur. Tetapi apabila percobaan berhasil, maka dapat diteruskan ke langkah berikutnya;
6. Pembuatan eksperimen.

Kelompok KKN 071 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan metode *problem solving* dengan menggunakan Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah jenis metode penyusunan strategi dengan mempertimbangkan keadaan lingkungan baik eksternal maupun internal. SWOT adalah singkatan dari *Strength, Weakness, Opportunities and Threats*.⁷

1. *Strength* (Kekuatan)

Kondisi yang menjadi kekuatan organisasi. faktor ini merupakan persaingan atau keunggulan kompetitif yang ada dalam struktur organisasi atau perusahaan itu sendiri.

⁷ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. Teknik Analisis SWOT : Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman. (Yogyakarta : Quadrant.2016). 13.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)
Kelemahan atau kekurangan yang ada dalam suatu struktur organisasi. Organisasi harus mampu membuat kebijakan tersendiri untuk mengatasi kelemahan dan kekuarangan yang ada
3. *Opportunities* (Peluang)
Melihat kondisi yang memungkinkan dan menguntungkan dalam memajukan organisasi.
4. *Threats* (Ancaman)
Adanya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kelancaran operasi suatu oraganisasi.

Analisis SWOT menitik beratkan pada bagaimana mempertahankan kekuatan yang dimiliki, memanfaatkan peluang serta mengurangi dan mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada. Axinn (1988) mengartikan “pendekatan” sebagai suatu “gaya” yang harus menentukan dan harus diikuti oleh semua pihak dalam sistem yang bersangkutan (*the style of action within a system*). Terkait dengan kegiatan pemberdayaan, Nagel (1997) mengemukakan bahwa, apapun pendekatan yang akan diterapkan, harus memperhatikan:

- a. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pemberdayaan;
- b. Sistem transfer teknologi yang akan dilakukan;
- c. Pengembangan sumberdaya manusia/fasilitator yang akan melakukan pemberdayaan.

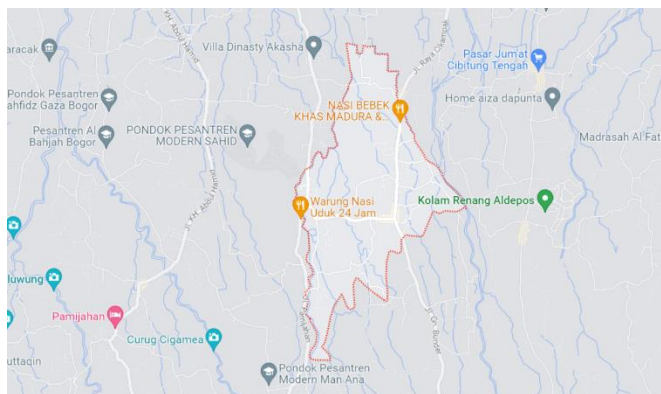
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cibening adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pamijahan dengan luas wilayah 346.920 Ha dan ketinggian 500 sampai dengan 560 meter di atas permukaan laut, serta tinggi curah hujan 2500 mm/t. Penduduk Desa Cibening berjumlah 14.385 jiwa, terdiri dari 7.195 laki-laki dan 7.190 perempuan dengan kepala keluarga berjumlah 4.300 KK. Adapun Keluarga Miskin (Gakin) berjumlah 988 KK dengan persentase 29% dari jumlah keseluruhan keluarga yang ada di Desa Cibening.

B. Letak Geografis

Desa Cibening adalah salah satu desa di Kecamatan Pamijahan yang mempunyai luas wilayah 346.920 Ha. Dengan ketinggian 500-560 Meter diatas permukaan laut, Tinggi Curah Hujan 250 MM/t. Jumlah penduduk Desa Cibening sebanyak 14.385 Jiwa yang terdiri dari 7.195 Laki-laki dan 7.190 Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 4.300 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) 988 KK dengan Persentase 29%, dari jumlah keluarga yang ada di Desa Cibening.



Gambar 3. 1 Peta Desa Cibening, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor

Batas-batas Administratif Pemerintahan Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Batas-batas Administratif Desa Cibening

Sebelah Utara	Desa Ciaruteun Udik, Kec. Cibungbulang
	Desa Ciampea Udik, Kec. Ciampea
Sebelah Timur	Desa Tapos 2, Kec. Tenjolaya
Sebelah Selatan	Desa Gn. Bunder Satu, Kec. Pamijahan
Sebelah Barat	Desa Gn. Menyan, Kec. Pamijahan
	Cimayang, Kec. Pamijahan

Sumber : Profil Desa Cibening

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan secara umum berupa dataran tinggi dan pegunungan yang berada pada ketinggian antara 500 M s/d 600 M di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 25⁰ s/d 32⁰ Celcius. Desa Cibening terdiri dari 4 (Empat) Desa, 9 (Sembilan) RW dan 39 (Tiga puluh sembilan) RT.

1. Jarak kantor Desa dengan ibukota Kecamatan Pamijahan : 5 KM
2. Jarak kantor Desa dengan ibukota Kabupaten Bogor : 27 KM
3. Jarak kantor Desa dengan ibukota Provinsi Jawa Barat : 157 KM
4. Jarak kantor Desa dengan ibukota Negara : 87 KM

Orbitasi dan waktu tempuh dari ibukota kecamatan 5 km² dengan waktu tempuh 10 menit dan dari ibukota kabupaten 27 km² dengan waktu tempuh 70 menit.

Pemanfaatan lahan dan Penggunaan Lahan di Desa Cibening adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pemanfaatan dan Penggunaan Lahan Desa Cibening

Perumahan/Pemukiman/Pekarangan	140.620 ha
Sawah	135.535 ha
Ladang	30.811 ha
Jalan	16 ha
Pemukaman/Kuburan	100 ha
Perkantoran	200 ha
Lapangan olahraga	100 ha
Tanah/Bangunan Pendidikan	10.520 ha
Tanah/Bangunan Pribadi	-

Sumber : Profil Desa Cibening

C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Desa Cibening sampai dengan bulan Desember 2014 adalah 14.385 Jiwa yang terdiri dari:

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Desa Cibening

Laki-laki	7.195 jiwa
Perempuan	7.190 jiwa
Jumlah	14.385 jiwa

Jumlah KK	3.327 KK
Dengan Kepadatan Penduduk	700 Jiwa/KM

Sumber : Profil Desa Cibening

1. Mengenai keadaan penduduk Desa Cibening berdasarkan agama, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Agama Penduduk Desa Cibening

Islam	14.290 orang
Katolik	3 orang
Protestan	-
Hindu	-
Budha	-
Konghucu	-

Sumber : Profil Desa Cibening

2. Mengenai keadaan penduduk Desa Cibening berdasarkan mata pencaharian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Cibening

Petani	1.558 Orang
Buruh tani	1.046 Orang
Pedagang	898 Orang
Buruh pabrik	650 Orang
Karyawan swasta	427 Orang
Supir	85 Orang
Tukang ojek	70 Orang
Tukang bangunan	56 Orang
PNS	48 Orang
Bengkel	32 Orang
TNI/Polri	23 Orang
Pengrajin	15 Orang
Penjahit	11 Orang

Tukang las	8 Orang
Pensiunan/Purnawirawan	5 Orang
Lainnya	9.381 Orang

Sumber : Profil Desa Cibening

- Mengenai keadaan penduduk Desa Cibening berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Pendidikan Penduduk Desa Cibening

Tidak tamat SD/Sederajat	1.593 orang
Tamat SD/Sederajat	5.968 orang
Tamat SLTP/Sederajat	3.750 orang
Tamat SLTA/Sederajat	2.478 orang
Tamat Akademi	109 orang
Tamat Perguruan Tinggi/S1	390 orang
Tamat Perguruan Tinggi/S2	5 orang
Tamat Perguruan Tinggi/S3	-

Sumber : Profil Desa Cibening

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Cibening

Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Kantor Desa	1 buah
Balai Pertemuan/Aula	2 buah
Pos Kamling	39 buah
Musholla Desa	1 buah
Kendaraan Dinas Roda 2	1 unit
Meja Kerja	6 buah
Kursi Kerja	8 buah
Komputer	2 unit
Mesin Tik	2 unit

Sumber : Profil Desa Cibening

2. Sarana dan Prasarana Perhubungan

Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Perhubungan

Jalan Beton	2,5 KM
Jalan Hotmik	4,5 KM

Jalan Aspal	2.250 KM
Jalan Pengerasan	9 KM
Jalan Tanah	5 KM
Jalan Gang	4 KM
Jembatan	1,5 KM

Sumber : Profil Desa Cibening

- Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Cibening meliputi:

Tabel 3. 9 Sarana Pendidikan Desa Cibening

PAUD	5 buah
Taman Kanak-Kanak	3 buah
Sekolah Dasar (SD)	3 buah
SMP/MTs	4 buah
SMA/SMK	3 buah
Akademi	-

Sumber : Profil Desa Cibening

- Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

Tabel 3. 10 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

RA/TPA/TK Al-Quran	9 buah
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	6 buah
Madrasah Tsanawiyah	1 buah
Madrasah Aliyah	1 buah
Sekolah Tinggi Ilmu Agama STIA	2 buah
Pondok Pesantren	18 buah
Tamat Perguruan Tinggi/S2	5 orang
Tamat Perguruan Tinggi/S3	-

Sumber : Profil Desa Cibening

5. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Tabel 3. 11 Sarana dan Prasarana Peribadatan

Masjid Jami	14 buah
Masjid	-
Musholla	26 buah
Majlis Ta'lim	17 buah
Gereja	-

Pura	-
Wihara	-

Sumber : Profil Desa Cibening

6. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Desa Cibening meliputi:

Tabel 3. 12 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Puskesmas	1 buah
Puskesmas Pembantu	-
Polindes	-
Balai Pengobatan/Klinik	1 buah
Dokter Umum	2 orang
Posyandu	11 buah
Pos KB Desa	11 buah
Bidan	1 orang
Petugas Gizi Keliling	-
Dukun Beranak terlatih	3 orang
Dukun Beranak tidak terlatih	6 orang

Sumber : Profil Desa Cibening

7. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Tabel 3. 13 Sarana dan Prasarana Ekonomi

Bank Pemerintah	-
Kios/Toko/Warung	115 buah
Material/Bahan Bangunan	4 buah
Wartel/Warnet	5 buah
Tukang Bensin Eceran	20 buah
Peternak Ayam	8 buah
Penggilingan Padi	2 buah

Sumber : Profil Desa Cibening

8. Fasilitas lainnya/Sarana dan Prasarana yang ada

Tabel 3. 14 Sarana dan Prasarana Lainnya

Lapangan Sepak Bola	1 buah
Lapangan Futsal	2 buah
Lapangan Badminton	5 buah
Lapangan Basket	2 buah
Lapangan Volly	5 buah

Lapangan Tenis	-
Lapangan Tenis Meja	1 buah

Sumber : Profil Desa Cibening

Foto-Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3. 2 Perkebunan



Gambar 3. 3 Musholla



Gambar 3. 4 MI Tunas Islam



Gambar 3. 5 Suasana Kobong



Gambar 3. 6 Jalanan Desa Cibening

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Bidang Keagamaan

Tabel 4. 1 Matriks SWOT 01. Keagamaan

Matriks SWOT 01. KEAGAMAAN		
Internal Eksternal	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim Ibu-ibu, Bapak-bapak serta Organisasi Pemuda-Pemudi di lingkungan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam bidang keagamaan. • Tersedianya banyak masjid yang layak pakai, sehingga digunakan untuk kegiatan ibadah seperti biasanya. Dan bahkan hampir di setiap masjid selalu didekatnya berada suatu majelis untuk digunakan sebagai tempat pengajian. • Anak-anak disana sangatlah 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas dalam pembelajaran di pondok pesantren masih kurang lengkap, dikarenakan dengan baru berdirinya pondok pesantren tersebut belum lama dan masih tahap pembangunan. • Kurang efektifnya pelaksanaan pengajian dikarenakan masih kurang pula sumber daya manusia yang mengajar.

	<p>bersemangat dikarenakan masih banyak sekali majelis dan juga pondok pesantren.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para warga sangatlah antusias dalam melakukan kegiatan keagamaan dikarenakan kondisi geografis desa yang cenderung agamis ditambah dengan berada di area ketua MUI Desa Cibening. 	
--	---	--

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY(S-O)</i>	<i>STRATEGY(W-O)</i>
<p>Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan warga dalam setiap kegiatan keagamaan. Bahkan para mahasiswa KKN selalu dilibatkan dalam sebuah kegiatan keagamaan yang ada di desa tersebut oleh ketua MUI desa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji di pondok pesantren dan mengajarkan kaligrafi. • Mahasiswa KKN membantu dalam kegiatan keagamaan warga sekamir dan turut serta di dalam kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan lembaga pemerintah desa dan organisasi kepemudaan yang berkaitan dengan keagamaan dalam melaksanakan Istighosah Akbar di malam 17 Agustus (hari kemerdekaan). • Bekerjasama dengan ketua MUI desa, untuk melakukan kajian keagamaan di setiap majelis baik

		ibu-ibu maupun bapak-bapak.
--	--	-----------------------------

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Banyak sekali majelis pengajian sehingga mahasiswa KKN kesulitan dalam mengkoordinir massa untuk turut serta berkecimpung didalamnya.	Membangun sosialisasi dan hubungan yang baik dengan warga Desa Cibening melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN khususnya bidang keagamaan. Seperti kajian, belajar mengaji dan juga kaligrafi.	Memberi pengajaran terkait pengajian kepada anak-anak yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an dan juga mengajarkan menulis kaligrafi agar mereka senang menulis huruf Al-Qur'an sehingga lebih cepat hafal.
<p>Dari <i>table</i> diatas maka, kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar TPA; 2. Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu; 3. Pengajian pemuda-pemudi; 4. Jumat bersih; 5. Pengajian bapak-bapak. 		

2. Bidang Pendidikan

Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Pendidikan

Matriks SWOT 02. PENDIDIKAN		
Internal Eksternal	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa sangatlah tinggi untuk belajar sehingga terciptanya suasana yang aktif dalam kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas dalam pembelajaran di pondok pesantren masih kurang lengkap, dikarenakan

	<p>belajar mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para siswa antusias kepada mahasiswa yang mengajar di sekolah mereka sehingga mereka sangat bersemangat untuk sekolah. • Minat siswa yang sangat aktif ditambah dengan kemauan mahasiswa yang kuat dalam mengajarkan para siswa, membuat lingkungan sekolah menjadi hidup dan juga bersinergi. 	<p>dengan baru berdirinya pondok pesantren tersebut belum lama dan masih tahap pembangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang efektifnya pelaksanaan pengajian dikarenakan masih kurang pula sumber daya manusia yang mengajar.
--	--	--

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kelebihan dalam keterampilan akademik. • Mahasiswa memiliki informasi yang lebih mengenai perguruan tinggi. • Mahasiswa memiliki kelebihan dan keterampilan berbahasa Inggris, bahasa Arab, membaca dan juga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memanfaatkan antusiasme para siswa untuk belajar dengan memberikan keterampilan dan gaya pembelajaran baru di bidang akademik. • Mahasiswa KKN memanfaatkan antusiasme siswa dengan memberikan info 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN meningkatkan wawasan baru terhadap hal-hal akademik seperti membaca, menulis dan berhitung serta berbahasa asing (Inggris dan Arab). • Mahasiswa KKN meningkatkan informasi terkait perguruan tinggi kepada para siswa melalui info

<p>berhitung yang benar dan tepat.</p>	<p>terkait beasiswa dan pentingnya perguruan tinggi, agar mereka bersemangat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memanfaatkan antusias siswa untuk memperdalam pengetahuan yang belum dipahami oleh para siswa. 	<p>beasiswa yang ada sehingga siswa berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.</p>
--	---	---

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kebanyakan siswa SMA, MA dan SMK tidak mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mereka lebih memilih untuk bekerja bahkan menikah. • Kurangnya fasilitas pembelajaran siswa khususnya di MI. • Kurangnya keefektifan pembelajaran di 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun sosialisasi dan hubungan yang baik dengan para warga Kampung Bojong Limus dan para guru dalam hal memajukan pendidikan. Dengan cara salah satunya yaitu seminar terkait membaca, menulis dan berhitung di sekolah dasar. Serta seminar terkait pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan dan motivasi kepada para siswa untuk senantiasa mengasah pendidikan yang didapatkan di sekolah sehingga menjadi lebih paham dan juga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Serta memotivasi siswa tingkat MA, SMA dan SMK untuk melanjutkan pendidikan ke

sekolah dasar, baik dari berpakaian dan juga bahkan jam pembelajaran.	sekolah tingkat MA, SMA dan SMK.	perguruan tinggi. Agar mereka dapat memperluas pengetahuan mereka dan juga menjadi seseorang yang dapat ditiru oleh orang-orang Kampung Bojong Limus dan desanya.
<p>Dari <i>table</i> diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pelayanan pengajaran di SD/MI; 2. Seminar pendidikan di SMK, SMA Al-Amin Desa Cibening; 3. Mengajar privat mata pelajaran siswa di TPA. 		

3. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03. Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks SWOT 03. SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN		
Internal Eksternal	<i>STRENGTH(S)</i>	<i>WEAKNESS(W)</i>
	Keadaan Desa Cibening, khususnya Kampung Bojong Limus sangatlah mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan dan warganya pun sangatlah antusias dan juga sangat mendukung.	Adanya hubungan yang kurang kompak antara pejabat desa dengan warganya dan organisasi kepemudaan.

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<p>Hadirnya mahasiswa KKN Guardian 071 di Desa Cibening dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak tenaga dan juga sebagai suatu dorongan bagi warga dalam bidang sosial dan kemasyarakatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dengan maksimal dalam menjalankan program kerja yang ada dengan menyesuaikan keadaan dan karakter masyarakat Kampung Bojong Limus. • Bekerja sama dan mengajak para organisasi kepemudaan dan perangkat desa untuk turut serta memeriahkan acara HUT RI 17 Agustus yang telah di konsepskan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan sosialisasi terkait, seperti perlindungan dan hak anak, pemberdayaan perempuan dan bahaya narkoba. Hal tersebut dilakukan kepada kalangan masyarakat dan juga siswa di sekolah. • Mengadakan perlombaan 17 Agustus untuk anak-anak dan warga sekamir yang dilakukan oleh kelompok KKN Guardian 071. • Melakukan kegiatan besanan di Desa Cibening sebagai bentuk mempererat hubungan dengan Masyarakat.

<i>THREATS</i> (T)	<i>STRATEGY</i> (ST)	<i>STRATEGY</i> (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurang kompaknya antara organisasi kepemudaan dengan perangkat desa dalam menyelenggarakan HUT RI 17 Agustus. • Kurangnya hubungan dekat antara kelompok KKN dengan salah satu organisasi kepemudaan Kampung Bojong Limus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pemuda dan perangkat Desa Cibening untuk mensukseskan acara HUT RI 17 Agustus Desa Cibening. • Bekerja sama dengan masyarakat sekamir dalam melakukan kegiatan Jumat bersih dan juga sosialisasi yang telah digagas oleh anggota sosial dan kemasyarakatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan rasa nyaman dan interaksi yang baik kepada warga sekamir. Sehingga hubungan menjadi lebih dekat seperti sebuah keluarga. • Memberikan pemahaman terkait dengan <i>problem</i> yang di sosialisasikan yaitu terkait perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan bahayanya narkoba.

Dari *table* diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan perkenalan mengenai KKN 071 Guardian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
2. Kegiatan perayaan 17 Agustus;
3. Berkebun;
4. Sosialisasi tentang hukum.

4. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Tabel 4. 4 Matriks SWOT 04. Kesehatan dan Lingkungan

Matriks SWOT 04. KESEHATAN DAN LINGKUNGAN		
Internal	<i>STRENGTH</i> (S)	<i>WEAKNESS</i> (W)
Eksternal	Adanya hubungan baik antara masyarakat desa yang sangat antusias sehingga mendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih awam mengenai masalah pentingnya

	acara yang akan dilaksanakan.	lingkungan dan bahaya dari penyakit yang ditimbulkan khususnya demam berdarah <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman warga tentang pengolahan sampah di lingkungan dan penyakit yang ditimbulkan dari kurangnya menjaga lingkungan seperti Demam Berdarah (DBD).
--	-------------------------------	---

<i>OPPORTUNITIES</i> (O)	<i>STRATEGY</i> (S-O)	<i>STRATEGY</i> (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya ibu-ibu di pengajian desa yang antusiasnya cukup tinggi untuk mau menjaga lingkungan. • Terdapat Mahasiswa/I KKN 071 yang mampu memberikan dukungan dan dorongan bagi mereka dalam bidang kesehatan lingkungan sehingga dapat memberikan mereka ilmu baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi apa saja yang diperlukan saat berlangsungnya kegiatan penyuluhan pencegahan DBD di majelis ibu-ibu. • Mengizinkan beberapa tempat untuk penempatan tempat sampah umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi kegiatan atau penyuluhan dalam program pencegahan DBD di desa. • Memfasilitasi tempat sampah di tempat-tempat yang terdapat banyak sampah berserakan dan perlu tempat sampah.

terkait pentingnya menjaga lingkungan dan pengolahan limbah organik sehingga menjadi produk bernilai.		
---	--	--

<i>THREATS</i> (T)	<i>STRATEGY</i> (S-T)	<i>STRATEGY</i> (W-T)
Lingkungan kurang bersih dengan terdapat barang tidak terpakai lagi tertumpuk dan berserakan yang menyebabkan genangan air.	Memfasilitasi apa saja yang diperlukan untuk membersihkan lingkungan sekamir rumah.	Memfasilitasi kegiatan membersihkan lingkungan sekamir rumah.
<p>Dari <i>table</i> diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penyuluhan pencegahan demam berdarah dengan praktik Juru Pemantauan Jentik (Jumantik); 2. Pengadaan tempat sampah dengan pengolahan sampah organik menjadi Pupuk Organik Cair (POC). 		

5. Bidang Ekonomi

Tabel 4. 5 Matriks SWOT 05. Ekonomi

Matriks SWOT 05. EKONOMI		
Internal	<i>STRENGTH</i> (S)	<i>WEAKNESS</i> (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga dalam mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang luas menjangkau warga

	<p>kegiatan sosialisasi <i>marketing mix</i>, Budikdamber dan berkebun dalam membentuk <i>digital marketing</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat perkebunan singkong, ubi, jambu dan jeruk yang sangat luas. • Akses untuk menuju perkebunan yang mudah. 	<p>yang mengikuti kegiatan sosialisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman masyarakat yang terbatas. • Tidak efektif saat berlangsungnya kegiatan sosialisasi dan Budikdamber.
--	--	--

<i>OPPORTUNITIES</i> (O)	<i>STRATEGY</i> (S-O)	<i>STRATEGY</i> (W-O)
<p>Terdapat kerjasama dan antusias warga dalam setiap kegiatan perekonomian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu memberikan pengetahuan tentang <i>marketing mix</i> dan <i>digital marketing</i>. • Mahasiswa memberikan pengetahuan tentang budidaya ikan dalam lahan yang sempit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar bareng dengan warga dalam menanam ubi, jeruk dan jambu. • Bekerja sama dengan beberapa warga dalam merawat ikan, ubi, singkong, jeruk dan jambu.

<i>THREATS</i> (T)	<i>STRATEGY</i> (ST)	<i>STRATEGY</i> (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Warga mengeluh karena harga jual hasil kebun mereka yang murah dan masyarakat yang tidak dapat mengelola lagi hasil panen mereka. • Sulitnya mendapatkan pupuk subsidi dan bibit unggul dari pemerintah. 	Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara mendapatkan nilai tambah dan menjual secara digital.	Memberikan arahan kepada masyarakat tentang bagaimana menjadi seorang petani cerdas dalam menentukan lokasi, pengelolaan bahan mentah menjadi bahan jadi. Sehingga menjadi produk dengan nilai yang tinggi.
<p>Dari <i>table</i> di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi tentang <i>Marketing Mix</i> dan <i>Digital Marketing</i>; 2. Belajar menanam ubi, jambu dan jeruk dengan cara mencakok/stek; 3. Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember). 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Sosialisasi pentingnya kuliah pada anak SMK

Tabel 4. 6 Sosialisasi pentingnya kuliah pada anak SMK



Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi pentingnya kuliah untuk anak jenjang SMK di zaman modern.
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pentingnya Berkuliah
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	SMK Al-Amin, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari (80 menit)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 071
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar anak-

	anak SMK memiliki motivasi dan rasa ingin untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi atau kuliah.
Sasaran	Anak-anak di SMK Al-Amin
Target	150 siswa
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023. Kegiatan sosialisasi dilakukan di SMK Al Amin, dengan pembahasan mengenai 'Pentingnya Berkuliah' yang mana pemateri diisi oleh salah satu anggota kelompok KKN 071 yaitu, Muhammad Hasyim Anta Maulana. Harapannya para siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.</p>	
Hasil Kegiatan	Para siswa SMK Al-Amin tertarik untuk berkuliah.
Keberlanjutan Program	Selesai
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4. 1 Sosialisasi pentingnya kuliah pada anak SMK</p>	

2. Sosialisasi mengenai bahayanya penggunaan *gadget* bagi kalangan anak remaja di SMP

Tabel 4. 7 Sosialisasi mengenai bahayanya penggunaan *gadget* bagi kalangan anak remaja di SMP

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi bahayanya penggunaan <i>gadget</i> berlebih.
Nomor Kegiatan	2

Nama Kegiatan	Sosialisasi bahaya penggunaan <i>gadget</i> berlebih.
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	SMP Al-Amin, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari (80 menit)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 071
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak SMP tidak berlebihan bermain <i>gadget</i> dan dapat lebih memanfaatkan <i>gadget</i> dengan sebaik mungkin.
Sasaran	Anak-anak di SMP Al-Amin
Target	70 siswa
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Sosialisasi tentang bahaya penggunaan <i>gadget</i> berlebih dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 Agustus 2023, pukul 09.00 s.d. 11.00 WIB. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Musholla SMP Al Amin. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh siswa/i SMP Al-Amin kelas 8 dan 9 yang berjumlah sekamir 70 siswa/i. Pemateri adalah salah satu anggota KKN kelompok 071 yaitu, Muhammad Dhiya Ulhaq.</p>	
Hasil Kegiatan	Para siswa SMP Al-Amin dapat mengerti bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan <i>gadget</i> yang berlebih dan dapat memanfaatkan <i>gadget</i> sebaik mungkin.
Keberlanjutan Program	Selesai
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4. 2 Sosialisasi mengenai bahayanya penggunaan <i>gadget</i> bagi kalangan anak remaja di SMP</p>	

3. Sosialisasi di MIS Tunas Islam

Tabel 4. 8 Sosialisasi tentang literasi dengan tema 'Pentingnya Membaca Buku'

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi tentang literasi dengan tema 'Pentingnya Membaca Buku'
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Sosialisasi pentingnya membaca buku
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	MIS Tunas Islam, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari (120 menit)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 071
Tujuan	Agar anak-anak MIS Tunas Islam memiliki rasa ingin membaca yang tinggi.
Sasaran	Anak-anak di MIS Tunas Islam.
Target	Anak kelas 3-6
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Sosialisasi tentang literasi dengan tema 'Pentingnya Membaca Buku' dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 Agustus 2023, pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB. Acara dilaksanakan di salah satu ruang kelas MIS Tunas Islam dengan jumlah partisipan sebanyak 65 siswa/i yang berasal dari kelas 3, 4, 5, dan 6. Pemateri adalah salah satu anggota KKN kelompok 071 yaitu, Salsabila Ratna Wulandari.</p>	
Hasil Kegiatan	Para siswa MIS Tunas Islam memiliki rasa ingin membaca lebih tinggi.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	



Gambar 4. 3 Sosialisasi tentang literasi dengan tema 'Pentingnya Membaca Buku'

4. Bimbel kepada santri Roudotu Tholibin

Tabel 4. 9 Bimbel kepada santri Roudotu Tholibin

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberian bimbingan belajar kepada santri yang masih berstatus anak sekolah.
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Bimbingan belajar pada santri
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Pondok pesantren Roudotu Tholibin, 08-21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 071
Tujuan	Membantu para santri dalam belajar dan memahami pelajaran di sekolah.
Sasaran	Santri di pondok pesantren Roudotu Tholibin
Target	25 santri
Deskripsi Kegiatan: Kelas calistung dan bahasa Inggris dilakukan pada hari Selasa tanggal 08-21 Agustus 2023, pukul 19.00-20.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di Pesantren Roudotu Tholibin dengan partisipan 25 orang.	
Hasil Kegiatan	Para santri menjadi lebih paham tentang materi yang dijelaskan di sekolah dan terbantu dalam mengerjakan tugas yang mereka

	tidak paham.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4. 4 Bimbel kepada santri Roudotu Tholibin	

5. Mengajar kaligrafi pada santri Roudotu Tholibin

Tabel 4. 10 Mengajar kaligrafi pada santri Roudotu Tholibin

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar kaligrafi di ponpes Roudotu Tholibin
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Mengajar kesenian kaligrafi
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Pondok pesantren Roudotu Tholibin, 02-23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 071
Tujuan	Mengenalkan kesenian berupa tulisan arab atau yang disebut kaligrafi kepada generasi muda.
Sasaran	Santri di pondok pesantren Roudotu Tholibin
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan: Belajar menulis huruf Arab atau kaligrafi dilakukan pada hari Rabu tanggal 02-23 Agustus 2023, pukul 19.30 - 20.30 WIB. Kegiatan dilaksanakan di Pesantren Roudotu Tholibin dengan partisipan 25 orang. Pemateri berasal dari salah satu anggota KKN 071 bernama Muhammad Naim Zuhayli.	

Hasil Kegiatan	Para santri mengenal kesenian tulisan arab dan tata cara penulisannya dengan baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4. 5 Mengajar kaligrafi pada santri Roudotu Tholibin	

6. Pembuatan Pojok Membaca MIS Tunas Islam

Tabel 4. 11 Pembuatan pojok membaca MIS Tunas Islam


Bidang	Pendidikan
Program	Melakukan pembuatan pojok membaca MIS Tunas Islam
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Gemar Membaca
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	MIS Tunas Islam, 9 s.d. 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 hari (720 menit)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 71
Tujuan	Untuk memberikan fasilitas pojok membaca yang nyaman bagi siswa-

	siswa di MIS Tunas Islam
Sasaran	MIS Tunas Islam
Target	Seluruh siswa/i MIS Tunas Islam
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini merupakan salah satu program dalam mewujudkan peningkatan minat literasi bagi siswa/i MIS Tunas Islam. Adapun kegiatan dilakukan dengan membersihkan, memperbaiki dan menata ulang ruangan yang sudah tak terpakai di MIS Tunas Islam untuk dijadikan pojok membaca. Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari, dimulai dari tanggal 9 s.d. 12 Agustus 2023, pukul 10.00 s.d. 13.00 WIB. Seluruh mahasiswa KKN kelompok 71 ikut serta dalam kegiatan ini.</p>	
Hasil Kegiatan	Pojok membaca MIS Tunas Islam dalam keadaan baik dan dapat digunakan kembali oleh seluruh siswa/i MIS Tunas Islam
Keberlanjutan Program	Selesai
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>  <p>Gambar 4. 6 Pembuatan pojok membaca MIS Tunas Islam</p>	

7. Mengajar di MIS Tunas Islam

Tabel 4.12 Mengajar di MIS Tunas Islam


Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di Sekolah
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	71 Mengajar
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	MIS Tunas Islam, 3 s.d. 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 hari (1.260 menit)

Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 71
Tujuan	Untuk memberikan bantuan pengajaran dan membantu guru dalam mengajar siswa di kelas
Sasaran	Siswa MIS Tunas Islam
Target	Siswa kelas 3 s.d. 6
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan program mengajar dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Kamis, dimulai dari tanggal 3 sampai dengan 11 Agustus 2023, pukul 08.30–12.00 WIB. Program pengajaran ini dilakukan di kelas 3, 4, 5, dan 6 dengan jumlah pengajar berjumlah 2 orang sampai dengan 4 orang. Pengajar adalah seluruh mahasiswa KKN kelompok 71, yang melaksanakan pengajaran pada mata pelajaran yang sesuai dengan keahliannya masing-masing.</p>	
Hasil Kegiatan	Siswa menjadi lebih antusias dan semangat dalam proses pembelajaran
Keberlanjutan Program	Selesai
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4. 7 Mengajar di MIS Tunas Islam</p>	

8. Membantu guru mengajar ngaji di Pesantren Roudotu Tholibin

Tabel 4. 13 Membantu guru mengajar ngaji di Pesantren Roudotu Tholibin

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian & kebutuhan para penuntut ilmu agama
Nomor Kegiatan	8

Nama Kegiatan	Membantu guru ngaji
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Pesantren Roudotu Tholibin, setiap hari dari Senin-Jum'at
Lama Pelaksanaan	1 jam 30 menit
Tim Pelaksana	Bidang Keagamaan
Tujuan	Membantu guru ngaji di desa dan berpartisipasi aktif dalam memberi ilmu yang sudah kami miliki
Sasaran	Anak kecil, pemuda dan guru ngaji
Target	30-45 orang
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada hari pertama kami sampai ke Desa Bojong Limus, kami melakukan survei tentang kegiatan apa saja yang ingin kami lakukan. Dan, melihat apakah adanya kekurangan baik materi maupun non materi di pondok tersebut. Membuat kami ikut serta dan hadir pada kegiatan membantu guru ngaji.</p>	
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan baik, adik-adik berantusias untuk mengaji dengan mahasiswa KKN. Kemudian, banyak Al-Quran, Iqra' dan Juz Amma yang kami beri untuk mereka gunakan hingga saat ini, sebagai bentuk kepedulian sosial kami kepada mereka
Keberlanjutan Program	Selesai
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> 	
<p>Gambar 4. 8 Membantu guru mengajar ngaji di Pesantren Roudotu Tholibin</p>	

9. Pengajian bersama Majelis Ta'lim bapak-bapak

Tabel 4. 14 Pengajian bersama Majelis Ta'lim bapak-bapak

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian bersama Majelis Ta'lim bapak-bapak
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pengajian bersama Majelis Ta'lim bapak-bapak
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Majelis Abah, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Bidang Keagamaan dan kelompok KKN Guardian 71
Tujuan	Meningkatkan kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat
Sasaran	Warga sekamir
Target	50 orang
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini pada awalnya memang sebagai bentuk pendekatan kami kepada masyarakat, tapi lebih dari itu masyarakat sekamir sering mengundang kami pula dalam berbagai lini kegiatan yang ada. Jadi, majelis kekeluargaan pun terjadi di sini.</p>	
Hasil Kegiatan	Kami mendapatkan banyak ilmu dan pembelajaran baru dari materi yang disampaikan dalam pengajian tersebut, sehingga kedepannya kami semua dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi terutama dalam hal keagamaan.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	



Gambar 4. 9 Pengajian bersama Majelis Ta'lim bapak-bapak

10. Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu

Tabel 4. 15 Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian bersama majelis Ta'lim bersama ibu-ibu
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pengajian bersama majelis Ta'lim ibu-ibu
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Majelis al-Mukhlisin, setiap hari Minggu
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Bidang Keagamaan dan beberapa partisipan lainnya
Tujuan	Mendekatkan emosional antara mahasiswa dan ibu-ibu
Sasaran	Ibu-ibu
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan: Kegiatan ini sebagai bentuk partisipasi aktif mahasiswa kepada ibu-ibu, sebagai pembentuk pemikiran kepada anak kecilnya.	
Hasil Kegiatan	Berhasil
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	



Gambar 4. 10 Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu

II. Jumat Bersih

Tabel 4. 16 Jumat Bersih

Bidang	Keagamaan
Program	Jum'at bersih
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Jum'at bersih
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Majelis abah, masjid sekamir dan jalanan Desa Cibening, setiap hari Jum'at
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Guardian 71
Tujuan	Membersihkan tempat ibadah dan jalan menuju tempat pengajian
Sasaran	Tempat ibadah
Target	Tempat ibadah
Deskripsi Kegiatan: Kegiatan ini bermaksud sebagai ladang amal jariyyah kami terhadap beberapa tempat ibadah yang ada, dan hari Jum'at adalah hari yang membawa keberkahan.	
Hasil Kegiatan	Berhasil
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. 11 Jumat Bersih

12. Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan di masyarakat

Tabel 4. 17 Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan di masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Partisipasi aktif mahasiswa terhadap kegiatan keagamaan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan di masyarakat
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Majelis Abah, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Bidang Keagamaan
Tujuan	Mengamalkan ilmu yang telah kami miliki
Sasaran	Masyarakat sekamir
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan: Kegiatan ini sebagai bentuk partisipasi aktif kami kepada masyarakat agar lebih giat dalam beribadah maupun berkumpul bersama orang sholeh.	
Hasil Kegiatan	Berhasil
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	



Gambar 4. 12 Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan di masyarakat

13. Sosialisasi tentang Anak

Tabel 4. 18 Sosialisasi tentang Anak

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Sosialisasi tentang Anak
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Kegiatan sosialisasi tentang anak
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Majelis Ta'lim As-Sakinah, 1 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	30 Menit
Tim Pelaksana	Muhammad Hasyim Anta Maulana Muhammad Dhiya Ulhaq Muhammad Rafly Zakaria Muhammad Zulfikar Aria Shaffa Annida Puput Yulianti Effendi
Tujuan	Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengedukasi agar anak tidak membangkang kedua orang tua dan kedua orang tua tidak bersikap keras apalagi menelantarkan anaknya.
Sasaran	Ibu-ibu pengajian
Target	50 Jamaah ibu-ibu pengajian
Deskripsi Kegiatan: Sosialisasi tentang anak dengan materi yang disampaikan berisi perihal agar anak-anak tidak membangkang orang tua dan agar orang tua tidak keras dan menelantarkan anak seperti yang dijelaskan dalam Surah Al-Isra	

ayat 31 yang artinya “Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang akan memberi rezeki kepada mereka, bukan kamu yang memberi rezeki kepada mereka, dan kami juga yang memberi rezeki kepadamu”.

Hasil Kegiatan	Acara sosialisasi berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala sedikit pun. Jamaah ibu-ibu berpartisipasi aktif dalam sosialisasi ini.
----------------	--

Keberlanjutan Program	Selesai
-----------------------	---------

Dokumentasi Kegiatan




Gambar 4. 13 Sosialisasi tentang Anak

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Sosialisasi tentang pemberdayaan perempuan dan kesetaraan *gender*

Tabel 4. 19 Sosialisasi tentang pemberdayaan perempuan dan kesetaraan *gender*

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Sosialisasi tentang Pemberdayaan Perempuan dan Kesetaraan <i>Gender</i>
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Kegiatan sosialisasi tentang Pemberdayaan Perempuan dan Kesetaraan <i>Gender</i>
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Majelis Ta’lim Al-Hikmah, 10 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	30 Menit
Tim Pelaksana	Muhammad Hasyim Anta Maulana Muhammad Dhiya Ulhaq Muhammad Rafly Zakaria Muhammad Zulfikar Aria Shaffa Annida Puput Yulianti Effendi
Tujuan	Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengedukasi ibu-ibu perihal bagaimana kesetaraan <i>gender</i> dalam perspektif proporsi di Indonesia.
Sasaran	Jamaah ibu-ibu pengajian
Target	50 Jamaah ibu-ibu pengajian
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Sosialisasi tentang Pemberdayaan Perempuan dan Kesetaraan <i>Gender</i> dengan materi yang disampaikan berisi perihal kesetaraan gender dalam perspektif proporsi di Indonesia Maqasid Syariah, agar jamaah ibu-ibu pengajian Al-Hikmah mengetahui bagaimana proporsi kesetaraan <i>gender</i> bagi wanita di Indonesia ini.</p>	
Hasil Kegiatan	Acara sosialisasi berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala sedikit pun. Jamaah ibu-ibu berpartisipasi aktif dalam sosialisasi ini.
Keberlanjutan Program	Selesai
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Gambar 4. 14 Sosialisasi tentang pemberdayaan perempuan dan kesetaraan <i>gender</i></p>	

2. Sosialisasi tentang hukum

Tabel 4. 20 Sosialisasi tentang hukum

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Sosialisasi tentang hukum
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Kegiatan sosialisasi tentang hukum
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Pesantren Roudhotu Tholibin, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Hasyim Anta Maulana Muhammad Rafly Zakaria Muhammad Zulfikar Aria Shaffa Annida Puput Yulianti Effendi
Tujuan	Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengedukasi anak remaja perihal hukum jika ada yang melakukan kejahatan, kekerasan, dll. Sehingga tujuan dari sosialisasi ini agar anak remaja Kampung Bojong Limus tidak melakukan kejahatan, kekerasan, dll sehingga bisa terkena hukum yang berlaku di Indonesia ini.
Sasaran	Anak remaja Kampung Bojong Limus
Target	45 orang
Deskripsi Kegiatan:	Sosialisasi tentang hukum dengan materi yang disampaikan berisi perihal hukum yang berlaku di Indonesia dan memberitahu hal-hal apa saja yang bisa terkena hukum di negeri ini yaitu, mengkonsumsi minuman keras, melakukan kejahatan, melakukan kekerasan, dll sehingga hal-hal tersebut menjadi <i>reminder</i> para remaja Kampung Bojong Limus agar tidak melakukan hal-hal tersebut dan tidak terkena hukum yang berlaku di Indonesia ini.
Hasil Kegiatan	Acara sosialisasi berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala sedikit pun. Para remaja Kampung Bojong

	Limus berpartisipasi aktif dalam sosialisasi ini.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4. 15 Sosialisasi tentang hukum	

3. Berpartisipasi pada acara 17 Agustus

Tabel 4. 21 Berpartisipasi pada acara 17 Agustus

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Acara 17 Agustus
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Kegiatan acara 17 Agustus
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	1. Kantor Desa Cibening, 14-15 Agustus 2023 2. Kampung Bojong Limus, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1. 4 Jam 2. 3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Guardian 71
Tujuan	Kegiatan tersebut dilakukan untuk meramaikan peringatan 17 Agustus
Sasaran	1. Seluruh perwakilan peserta didik kelas 4,5,6 SD/MI Desa Cibening 2. Seluruh warga Kampung Bojong Limus
Target	1. 24 Peserta didik 2. 50 Orang

Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan acara 17 Agustus merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap tanggal 17 Agustus. Kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 tempat yaitu bertempat di Kantor Desa Cibening dan Kampung Bojong Limus dimana tempat tinggal kami selama KKN.

1. Pada tanggal 14-15 Agustus 2023 dilakukan pelaksanaan perlombaan adzan, pidato dan LCC untuk perwakilan peserta didik dari SD/MI yang ada di Desa Cibening.
2. Pada tanggal 17 Agustus 2023 selesai mengikuti upacara 17 Agustus di Lapangan Kavling Desa Cibening, kami seluruh anggota KKN 71 Guardian melaksanakan perlombaan 17 Agustus di Kampung Bojong Limus bersama dengan warga Kampung Bojong Limus.

Hasil Kegiatan

Acara perlombaan 17 Agustus yang diadakan di Kantor Desa Cibening dan Kampung Bojong Limus berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala sedikit pun.

Keberlanjutan Program

Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan





Gambar 4. 16 Berpartisipasi pada acara 17 Agustus

4. Pembukaan KKN

Tabel 4. 22 Pembukaan KKN

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pembukaan KKN
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Pelaksanaan pembukaan KKN
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Kantor Desa Cibening, 25 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 71 Guardian
Tujuan	Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberitahu kepada seluruh elemen Desa Cibening bahwa dari anggota KKN Guardian 71 akan melakukan kegiatan KKN di Desa Cibening, tepatnya di Kampung Bojong Limus.
Sasaran	Elemen Desa Cibening
Target	35 Orang
Deskripsi Kegiatan:	

Pada pembukaan kegiatan KKN, kami semua bergotong royong agar acara berjalan dengan lancar, semua bekerjasama dimulai mempersiapkan acara pembukaan hingga selesai acara pembukaan. Usai acara semua bidang KKN Guardian 71 bergantian berbincang ke kepala desa untuk memberitahukan perihal proker apa saja yang ingin dilakukan selama 1 bulan ke depan di Kampung Bojong Limus. Pada pembukaan ini dihadiri oleh banyak masyarakat Desa Cibening, yaitu seperti sekretaris desa, perwakilan dari karang taruna, ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), perwakilan dari posyandu setempat, Babinsa (Bintara Pembina Desa), Abah Tamin, Pak Isnu dan beberapa masyarakat yang ada di Desa Cibening.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Acara pembukaan berlangsung dengan lancar, hanya ada sedikit kendala yaitu <i>speaker</i> di pertengahan mati dikarenakan adanya mati listrik di Kantor Desa Cibening. Seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi mulai dari persiapan hingga acara pembukaan selesai.</p>
-----------------------	---

<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Selesai</p>
------------------------------	----------------

Dokumentasi Kegiatan




Gambar 4. 17 Pembukaan KKN

5. Penutupan KKN

Tabel 4. 23 Penutupan KKN

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Penutupan KKN
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Kegiatan penutupan KKN
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Kantor Desa Cibening, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Guardian 71
Tujuan	Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberitahu kepada seluruh elemen Desa Cibening bahwa dari anggota KKN Guardian 71 telah selesai dalam melakukan kegiatan KKN di Desa Cibening, tepatnya di Kampung Bojong Limus.
Sasaran	Elemen Desa Cibening
Target	35 Orang
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada penutupan kegiatan KKN, kami semua bergotong royong agar acara berjalan dengan lancar, semua bekerjasama dimulai mempersiapkan acara penutupan hingga selesai acara penutupan. Pada acara penutupan ini dihadiri oleh banyak masyarakat Desa Cibening, yaitu seperti sekretaris desa, perwakilan dari karang taruna, ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), perwakilan dari posyandu setempat, Babinsa (Bintara Pembina Desa), Abah Tamin, Pak Ace, Pak Isnu, Bu Hj. Dedoh (Ketua Majelis Ta'lim pengajian ibu-ibu) dan beberapa masyarakat yang ada di Desa Cibening. Suasana penutupan ini ditutup dengan mengharu biru karena kami merasa sedih untuk meninggalkan desa ini, disusul juga dengan turunnya hujan.</p>	
Hasil Kegiatan	Acara penutupan berlangsung dengan lancar. Seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi mulai dari persiapan hingga acara

	penutupan selesai.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4. 18 Penutupan KKN	

6. Sosialisasi DBD (Demam Berdarah)

Tabel 4. 24 Sosialisasi DBD (Demam Berdarah)


Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Penyuluhan Pencegahan Demam Berdarah dengan Program Juru Pemantauan Jentik (Jumantik)
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan Demam Berdarah
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Majelis Ta'lim belakang rumah Pak RT 02, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Salsabila Ratna Wulandari, Nazilla Zafira, Syakira Khairy dan Ro'fatun Kamilah
Tujuan	Untuk meningkatkan pengetahuan dan peran masyarakat dalam mencegah penyakit demam berdarah
Sasaran	Ibu-ibu RT 02/RW06 Desa Cibening
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan:	

<p>Kegiatan sosialisasi pencegahan demam berdarah mengundang narasumber dari Puskesmas Desa Cibening bernama Dilla Angesti, S. K. M. Kegiatan ini dilaksanakan saat pengajian ibu-ibu di Hari Sabtu, 29 Juli 2023. Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 – 11.00 WIB. Kegiatan meliputi: membaca yasin, sambutan-sambutan, penyampaian materi dan diakhiri dengan foto bersama.</p>	
Hasil Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan dan antusias masyarakat untuk mencegah penyakit demam berdarah dengan menjaga lingkungan.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	
	
<p>Gambar 4. 19 Sosialisasi DBD (Demam Berdarah)</p>	

7. Pengolahan sampah makanan menjadi pupuk organik


Tabel 4. 25 Pengolahan sampah makanan menjadi pupuk organik

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Pengadaan Tempat Sampah dengan Pengolahan Sampah Organik menjadi Pupuk
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Pembuatan dan panen pupuk organik
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	RT 02 RW 06 Desa Cibening, 5 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam tiap proses
Tim Pelaksana	Salsabila Ratna Wulandari, Nazilla Zafira, Syakira Khairy dan Ro'fatun

	Kamilah
Tujuan	Untuk memperoleh produk hasil pemisahan sampah organik dan non organik
Sasaran	15 botol pupuk organik cair
Target	2 jenis pupuk organik cair (batang pisang dan limbah rumah tangga)
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan pembuatan pupuk organik dilakukan oleh mahasiswa pada Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 15.00-17.00 WIB. Kegiatan meliputi memilah-milah sampah, memotong sehingga kecil-kecil, menaruh sampah di alat dekomposer, penambahan biodekomposer dan nutrisi kemudian ditutup rapat. Setelah 2 minggu, pada Sabtu tanggal 19 Agustus 2023. Kegiatan panen pupuk dilaksanakan untuk memperoleh pupuk organik cair yang dapat digunakan untuk tanaman.</p>	
Hasil Kegiatan	Meningkatkan antusias masyarakat untuk bercocok tanam serta memanfaatkan limbah organik untuk pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) atau <i>ecoenzyme</i> .
Keberlanjutan Program	Berlanjut
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>	
<p>Gambar 4. 20 Pengolahan sampah makanan menjadi pupuk organik</p>	

8. Penitikan tempat sampah

Tabel 4. 26 Penitikan tempat sampah

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Pengadaan Tempat Sampah dengan Pengolahan Sampah Organik menjadi pupuk
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Penempatan tempat sampah
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	RT 02 RW 06 Desa Cibening, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Salsabila Ratna Wulandari, Nazilla Zafira, Syakira Khairy dan Ro'fatun Kamilah
Tujuan	Untuk menjaga lingkungan dan terhindar dari penyakit
Sasaran	4 Lokasi
Target	8 Tempat sampah
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan penempatan tempat sampah dilaksanakan pada Senin, 7 Agustus 2023. Kegiatan ini menempatkan tempat sampah di beberapa titik diantaranya sekamir Posko KKN 2 buah, sekamir rumah pak RT 3 buah, pondok Pesantren Roudotu Tholibin 1 buah dan MI Tunas Islam 2 buah.</p>	
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya tempat pembuangan sampah - Lingkungan lebih bersih
Keberlanjutan Program	Selesai
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> 	

Gambar 4. 21 Penitikan tempat sampah

9. Jumantik (Juru Pemantau Jentik)

Tabel 4. 27 Jumantik (Juru Pemantau Jentik)

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Penyuluhan Pencegahan Demam Berdarah dengan Program Juru Pemantauan Jentik (Jumantik)
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Juru Pemantauan Jentik (JUMANTIK)
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	RT 02 RW 06 Desa Cibening, 3 dan 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Salsabila Ratna Wulandari, Nazilla Zafira, Syakira Khairy dan Ro'fatun Kamilah
Tujuan	Untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan masyarakat menghadapi Demam Berdarah (DBD)
Sasaran	Masyarakat umum
Target	20 rumah
Deskripsi Kegiatan: Kegiatan Juru Pemantauan Jentik (Jumantik) dilaksanakan dengan mengetuk rumah ke rumah.	
Hasil Kegiatan	Memperoleh data bahwa terdapat satu rumah dari dua puluh rumah yang ditemukan jentik. Jentik ditemukan di aquarium yang sudah lama tidak terpakai tetapi terdapat air di dalamnya sehingga menjadi tempat perindukan jentik nyamuk.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	




Gambar 4. 22 Jumantik (Juru Pemantau Jentik)

10. Sosialisasi Marketing Mix

Tabel 4. 28 Sosialisasi *Marketing Mix*


Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi <i>Marketing Mix</i>
Nomor Kegiatan	23
Nama Kegiatan	Sosialisasi <i>Marketing Mix</i>
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Majelis Ta'lim Baitul Mu'minin, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	20.30 – 21.00 WIB
Tim Pelaksana	KKN 071 Guardian
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan kepada warga Desa Cibening dalam mengenal Apa itu <i>Marketing Mix</i> ? Mengetahui <i>Marketing Mix</i> 7P! dan

	Strategi <i>Digital Marketing</i> serta meningkatkan tali silaturahmi anggota KKN dengan warga desa.
Sasaran	Warga Desa Cibening
Target	10 – 20 orang
Deskripsi Kegiatan: Materi yang disampaikan berisi perihal Apa itu <i>Marketing Mix</i> ? Mengenal <i>Marketing Mix 7P!</i> dan <i>Strategi Digital Marketing</i> .	
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan juga mendapatkan antusias baik dari jamaah bapak-bapak.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4. 23 Sosialisasi Marketing Mix	

II. Sosialisasi Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember)

Tabel 4. 29 Sosialisasi Budikdamber

Bidang	Ekonomi
Program	BUDIKDAMBER
Nomor Kegiatan	24
Nama Kegiatan	BUDIKDAMBER
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Di belakang rumah warga, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	14.00 – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	KKN 071 Guardian
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman dengan warga soal budidaya ikan lele

	dalam ember dan meningkatkan tali silaturahmi anggota KKN dengan warga desa.
Sasaran	Warga Desa Cibening
Target	10 – 20 orang
Deskripsi Kegiatan: BUDIKDAMBER merupakan singkatan dari Budidaya ikan dalam ember. Teknik yang menggabungkan sistem budidaya tanaman sayuran dan budidaya ikan dalam satu tempat sebagai upaya untuk menunjang ketahanan pangan.	
Hasil Kegiatan	Kegiatan kurang sempurna, karena ikan yang digunakan terlalu kecil dan belum bisa untuk digunakan.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4. 24 Sosialisasi Budikdamber	

12. Belajar cangkok dan stek pohon jambu bersama dengan warga Kampung Bojong Limus

Tabel 4. 30 Belajar cangkok dan stek pohon jambu bersama dengan warga Kampung Bojong Limus

Bidang	Ekonomi
Program	Belajar cangkok dan stek pohon jambu bersama dengan warga Kampung Bojong Limus
Nomor Kegiatan	25
Nama Kegiatan	Belajar cangkok dan stek pohon jambu bersama dengan warga Kampung Bojong Limus

Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Dikebun warga, 31 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	09.30 – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	KKN 071 Guardian
Tujuan	Untuk belajar menanam jambu biji dan jeruk dengan cara stek. Selain itu juga diberikan informasi mengenai BEP dan manfaat yang diperoleh.
Sasaran	Warga Desa Cibening
Target	10 - 20 orang
Deskripsi Kegiatan: Kegiatan tersebut untuk membantu dan belajar bersama warga cara mencangkok atau stek tanaman jambu biji dan jeruk. Selain itu kegiatan tersebut untuk meningkatkan tali silaturahmi bersama warga desa.	
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan juga mendapatkan antusias baik dari warga.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4. 25 Belajar cangkok dan stek pohon jambu bersama dengan warga Kampung Bojong Limus	

13. Survey kebun dengan petani sekamir untuk penerapan tumbuhan hidroponik

Tabel 4. 31 Survey kebun dengan petani sekamir untuk penerapan tumbuhan hidroponik

Bidang	Ekonomi
Program	Survey kebun warga
Nomor Kegiatan	26
Nama Kegiatan	Survey kebun warga
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Dikebun warga, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	15.00 - selesai
Tim Pelaksana	KKN 071 Guardian
Tujuan	Untuk mengetahui perkebunan warga dan meningkatkan tali silaturahmi anggota KKN dengan warga desa.
Sasaran	Warga Desa Cibening
Target	10 – 20 orang
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini merupakan jalan-jalan atau berkunjung ke kebun warga sekaligus memanen singkong milik warga dan meningkatkan tali silaturahmi anggota KKN dengan warga desa.</p>	
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan juga mendapatkan antusias baik dari warga.
Keberlanjutan Program	Selesai
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p>Gambar 4. 26 Survey kebun dengan petani sekamir untuk penerapan tumbuhan hidroponik</p>	

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Guardian 071 pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus tahun 2023 ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini. Faktor-faktor keberhasilan tersebut terdiri dari faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam keberhasilan kegiatan KKN ini, yaitu:

1. Faktor Pendukung

- a. Terdapat akses terbuka terhadap peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan KKN.
- b. Antusiasme Masyarakat dari setiap golongan, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, terhadap segala program kerja atau kegiatan KKN.
- c. Hubungan kedekatan mahasiswa KKN dengan warga pun menjadi salah satu faktor keberhasilan dari kegiatan KKN.
- d. Keahlian dan potensi yang dimiliki oleh setiap anggota KKN serta masyarakat juga yang menjadi faktor keberhasilan dari program-program kegiatan KKN.
- e. Adanya dana tambahan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mendukung keberlangsungan kegiatan KKN serta sumbangan dari setiap anggota kelompok KKN Guardian untuk segala keperluan selama kegiatan KKN.
- f. Dukungan dari perangkat desa serta apresiasi dari masyarakat sekamir yang mengizinkan diadakannya kegiatan-kegiatan KKN Guardian 071.

Selain faktor pendukung tentunya kelompok kami mempunyai hambatan atas berjalannya program kerja kami, maka kami membaginya menjadi dua aspek yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2. Faktor Penghambat

a. Faktor Internal (Kekompakan)

Faktor internal yang terjadi yaitu, kekompakan setiap anggota kelompok yang masih kurang. Hal ini wajar terjadi karena setiap mahasiswa disatukan dalam satu kelompok hanya dalam beberapa bulan dari latar belakang fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Hal ini juga terjadi karena kurangnya komunikasi dari setiap anggota kelompok terhadap satu sama lain. Namun permasalahan ini sudah terselesaikan dengan diadakannya evaluasi kelompok yang setiap harinya dilakukan dengan tujuan agar segala permasalahan dapat terpecahkan. Selain itu, setiap anggota kelompok juga selalu berusaha lebih memahami satu sama lain.

b. Faktor Eksternal (Transportasi)

Faktor yang menjadi penghambat kami adalah kekurangan transportasi yang kami miliki untuk menjalankan semua program kerja di Desa Cibening. Dikarenakan jarak antara fasilitas umum dan tempat tinggal kami yang jauh membuat mobilitas sedikit sulit sehingga harus menggunakan transportasi untuk bisa mencapai tempat program kerja yang kami lakukan. Sedikitnya transportasi yang tersedia menjadi kendala dalam mobilisasi anggota KKN untuk melaksanakan program kerja. Walaupun kami memiliki alat transportasi, namun dengan jumlah anggota yang berjumlah 22 orang dan dibandingkan dengan jumlah kendaraan yang hanya 7 motor, maka setiap menjalankan program kerja kami harus berganti-gantian untuk menjemput dan mengantarkan teman-teman anggota kelompok kami agar terlaksananya program kerja kelompok kami.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam konsep pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, kegiatannya disebut dengan KKN-Reguler (Kuliah Kerja Nyata Reguler). Yang dimana kegiatan tersebut adalah program yang telah direncanakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program ini terlaksana setelah kami semua mengalami masa-masa sulit, baik untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, melakukan kegiatan belajar dengan dosen dan teman-teman lainnya, dan aktivitas lain sebagainya. Kemudian dengan adanya program ini, setelah mengalami masa-masa sulit tersebut dan sudah kembali normal, maka teman-teman KKN Guardian 71 dapat melaksanakan kegiatan ini dengan tujuan untuk mengimpelentasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam proses pengabdian masyarakat, teman-teman kelompok KKN Guardian 71 melakukan berbagai macam inovasi untuk pemberdayaan masyarakat Desa Cibening, dan selama menjalankan program ini kami kelompok KKN Guardian 71 telah mengalami berbagai tantangan yang menjadi fokus utama kami, yaitu mahasiswa yang menjadi *Agent of Change* yang dimana peran kami adalah mampu memaksimalkan program yang telah direncanakan, kami telah melakukan evaluasi selama beberapa program kami berlangsung. Adanya evaluasi ini, bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan selama program yang telah berjalan sebelumnya, dan agar kedepannya dapat menjalankan program yang lebih baik.

Selama proses pelaksanaan KKN 2023 tidak semuanya berjalan dengan lancar, ada beberapa macam hambatan yang terjadi. Namun dengan beberapa hambatan tersebut tidak membuat para mahasiswa menyerah begitu saja, dengan kerjasama kami berusaha dengan maksimal untuk memperbaiki dan menjalankan program demi mendapatkan hasil yang baik.

Kelompok KKN Guardian 71 terdiri 22 orang dan setiap individu memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing. Ada 26 program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan selama

berjalannya pengabdian masyarakat ini dan yang sudah terlaksana adalah sosialisasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, yaitu berupa beberapa sosialisasi termasuk sosialisasi pemberdayaan perempuan, yaitu mengedukasi ibu-ibu perihal bagaimana kesetaraan *gender* dalam persepektif proporsi di Indonesia dan sosialisasi tentang anak, yang mana ini tentang edukasi agar anak tidak membangkang kepada orang tua dan orang tua tidak bersikap keras apalagi menelantarkan anaknya.

Kemudian dalam bidang pendidikan, pendidikan adalah sebuah pondasi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Dalam bidang pendidikan kami melakukan sebuah inovasi supaya peserta didik tidak merasa cepat bosan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan melakukan *Ice Breaking*, yaitu semua kegiatan yang dilaksanakan di pertengahan jam pelajaran seperti bermain tebak-tebakan, bernyanyi dan lain sebagainya selama 15 menit untuk membangkitkan semangat siswa. Dan kami mengadakan sosialisasi untuk siswa MI, SMP dan SMA. Sesuai dengan permasalahan seperti, kebanyakan siswa SMA lebih banyak tidak melanjutkan perguruan tinggi, tujuan kegiatan ini diadakan untuk mengubah sudut pandang siswa betapa pentingnya melanjutkan perguruan tinggi dengan harapan siswa juga dapat mencapai cita-citanya. Untuk sosialisasi SMP, setelah kami melakukan survei ternyata banyak remaja yang menggunakan *gadget* secara berlebihan dan tidak menggunakan *gadget* dengan baik. Tujuan kami mengadakan sosialisasi tentang bahaya teknologi digital dan penggunaan *gadget*, untuk memberikan pemahaman bahwa banyak pengetahuan yang didapat dari internet, mengatur penggunaan *gadget* dan batasannya, serta memberi pemahaman dampak dari penggunaan *gadget* yang berlebihan. Untuk MI, kami mengadakan sosialisasi pengadaan buku dan membangun pojok membaca agar meningkatkan minat baca para siswa.

Selanjutnya program unggulan bidang keagamaan yaitu mengadakan program belajar menulis huruf Arab, kegiatan ini untuk mengenalkan kesenian tulisan Arab dan tata cara penulisan dengan baik dan benar. Kami juga turut membantu mengajarkan mengaji pada anak-anak.

Dalam bidang ekonomi, kami mengadakan kegiatan sosialisasi *marketing mix*. Kegiatan ini mengenalkan strategi *marketing mix* 7P dengan tujuan meningkatkan pengetahuan *marketing* untuk mengembangkan usahanya.

Dan dalam bidang kesehatan dan lingkungan, melakukan penyuluhan pencegahan DBD dengan program Jumantik, kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan antusias masyarakat untuk mencegah penyakit DBD dengan menjaga lingkungan. Dan pengolahan sampah makanan mejadi pupuk organik, untuk meningkatkan antusias masyarakat untuk bercocok tanam serta memanfaatkan limbah organik untuk pembuatan pupuk organik cair (POC) atau yang disebut *Ecoenzyme*.

Dengan kegiatan tersebut, *Alhamdulillah* para masyarakat terutama para anak-anak sangat antusias dengan program yang kami sudah laksanakan. Inilah sebuah bukti nyata kerja kami untuk masyarakat. Harapan besar kami adalah setelah terlaksananya seluruh program dan berbagai macam kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk kedepannya.

B. Rekomendasi

Setelah kegiatan KKN kelompok kami berakhir di Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Cibening dapat semakin berkembang dengan lebih baik lagi. Berikut ini adalah beberapa rekomendasi dari kami kepada pihak-pihak tertentu.

1. Pemerintah setempat

Rekomendasi yang kami berikan kepada pemerintah setempat adalah agar lebih memperhatikan persoalan lingkungan serta sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Cibening. Persoalan lingkungan lebih mengkhhususkan kepada persoalan sampah. Kesadaran warga di Desa Cibening masih minim pengetahuan tentang sampah organik dan non organik serta masih banyak ditemukan sampah berserakan di pinggir jalan. Ada baiknya pemerintah

setempat mengadakan sosialisasi tentang sampah serta menyediakan tempat sampah disekamir jalan menuju desa. Sedangkan persoalan sarana dan prasarana yang harus dibenahi adalah akses jalan yang berlubang dan minimnya cahaya penerangan sehingga dikhawatirkan dapat menyebabkan masalah bagi pengendara yang melewati jalan tersebut. Pemerintah setempat diharapkan dapat menyelesaikan persoalan tersebut dengan sigap.

2. Pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten

Sama seperti halnya dengan pemerintah setempat, persoalan desa terutama tentang lingkungan serta sarana dan prasarana agar lebih diperhatikan lagi. Para pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan memberikan arahan dan ikut serta untuk terlibat atau turun langsung melihat kondisi yang ada di Desa Cibening, sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.

3. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah harus lebih konsisten terhadap pemberian tenggat waktu. Kami juga berharap kegiatan KKN selanjutnya di tahun depan dapat lebih baik lagi dengan diadakannya pelatihan dan arahan yang lebih intens dan jelas terhadap kesiapan KKN seperti pembekalan pembuatan dokumenter tidak hanya dilakukan satu kali pertemuan saja, melainkan diadakan secara bertahap dua sampai tiga kali pertemuan. Selanjutnya informasi yang disampaikan harus lebih transparan agar informasi tersampaikan secara menyeluruh kepada seluruh anggota KKN.

Rekomendasi yang kami berikan kepada kelompok KKN yang akan ditetapkan di Desa Cibening ialah membuat

program kerja terkait pendidikan dan lingkungan. Pemberian penyuluhan kepada warga tentang lingkungan dan pemanfaatan limbah sampah dapat menjadi sebuah gagasan untuk pembuatan program kerja kalian. Selain itu hendaknya kelompok KKN yang akan melaksanakan program kerja di Desa Cibening alangkah baiknya mencari informasi lebih dalam lagi tentang tempat tersebut, sehingga nantinya program kerja yang sudah tersusun sudah sesuai dengan kondisi desa tersebut.

BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Hisnu Kholilul Amin – Ketua DKM Masjid Al-Muchlisin

“Kesan yang sangat baik ditinggalkan oleh Kelompok Guardian 71,



karena memang kedekatan emosional yang dibangun antara warga dan mahasiswa KKN khususnya di Kp. Bojong Limus sangat erat. Pesan yang saya berikan bagi mahasiswa KKN adalah jangan sampai terputusnya tali silaturahmi, karena silaturahmi itu memperpanjang usia dan juga rezeki,

silaturahmi nya jangan hanya pada saat KKN, tapi nanti setelah lulus pun, kami semua disini selaku warga Desa Cibening, khususnya Kp. Bojong Limus, juga pesantren Raudhatuthalibin sangat menerima dan terbuka bagi apabila ingin berkunjung. Yang tadi saya bilang, punya niat baik tidak ada alasan untuk tidak bisa pasti semua bisa *Insyallah*.”

2. Bapak Ace – Pengasuh Pesantren Raudhatuttholibin

“Yang pertama *alhamdulillah* karena para mahasiswa berbaur pada



masyarakat, dimana ada pengajian ikut dimana ada kemasyarakatan ikut itu adalah hal positif, mereka mengajar di kegiatan kami setiap malam Selasa, Rabu dan malam Sabtu di pesantren kami dan ini

adalah pembelajaran dimana nanti rekan mahasiswa lebih dari ini. Dan yang kedua sosial kemasyarakatannya *alhamdulillah* seperti kerja bakti dan mengikuti HUT RI.” Pesan dari Pak Ace “Teruslah mahasiswa jaga silaturahmi sama masyarakat sini jangan silaturahmi ini berjalan hanya di KKN saja, seperti misalnya ada acara disini misalnya ada waktu senggang hadirilah kesini silaturahmi supaya kami bisa berumur panjang.”

3. Pak Eman Sulaeman, S.E. – Sekretaris Desa Cibening

“Alhamdulillah, berkat kehadiran adik-adik mahasiswa, para remaja terutama siswa/i sekolah di desa ini menjadi termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kreativitas mereka dalam berusaha. Mudah-mudahan apa yang menjadi cita-cita adik-adik mahasiswa akan tercapai dan dapat membanggakan kedua orang tua serta keluarganya di kemudian hari.”



4. Ibu IIS – Kepala Sekolah SMP Al-Amin



“Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN ini. Hari demi hari dilalui dengan suka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu semua masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan dan menjaga kesehatan. Meskipun tidak semua warga sepenuhnya tahu tentang apa itu KKN. Kami berharap semoga perkuliahan kalian menjadi lebih lancar dan cepat lulus. Kalau ada waktu jangan sungkan mampir, kami akan menerima dengan tangan terbuka.”

5. Anak-anak dari Abah Tamin

“Aa dan teteh KKN kami ucapkan banyak terima kasih selama aa dan teteh semua ada disini. Panjang umur, sehat selalu dan kuliahnya lancar adalah doa kami untuk kalian semua. Yang paling penting, semoga mas dan mbak selalu dalam perlindungan Tuhan YME. Kalo nanti kuliah kakak sudah selesai, semoga ilmu yang



didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Terima kasih buat semua mahasiswa KKN selama disini, kami soalnya seperti udah menganggap keluarga ke si aa dan teteh. Jangan lupa kesini lagi ya, main-main lagi sama kami.”

6. Bu Hj. Dedoh – Ketua Majelis Ta’lim

“Kesan buat mahasiswa KKN semuanya, *MashaAllah* sangat-sangat



baik, selalu antusias kalau mau ada acara keagamaan kaya pengajian ibu-ibu terus juga yang aa aa suka ikut tawassulan di majelis Abah Tamin, *Alhamdulillah* ya disini pada rajin ibadahnya, pesannya buat aa sama teteh semoga cepat lulus kuliahnya, bisa bermanfaat bagi masyarakat sekamir dan yang terpenting

selalu menjalankan perintah Allah SWT dan jangan sungkan buat main lagi ke Bojong Limus ya aa teteh semuanya.”

7. Pak Hasan – Warga Bojong Limus



“Terima kasih pada anak anak KKN sudah ikut tawassul untuk meramaikan pengajian di majelis ta’lim, jadi saya merasa dekat dengan mahasiswa. Pesan dari saya semoga sukses dan lancar terus kuliahnya, jangan lupa berbuat baik sama orang lain. Jangan lupa main lagi kesini.”

8. Abah Tamin

“Menurut Abah, terkesan banyak kebaikannya daripada kejelekannya, mungkin kejelekannya tidak ada. Adik-adik



mahasiswa ini mempunyai etika yang baik, itu mungkin sangat terkesan buat abah, dan juga sangat menghargai, sangat menghormati, juga *akhlikul karimah* sempurna yang *insha Allah* dapat melancarkan kehidupan kami.” “Abah Tamin ingin berpesan kepada kalian semua, bertaqwalah kalian dimanapun kalian berada, setelah kami melakukan kejelekan maka cepat-cepatlah dibungkus dengan kebaikan

untuk menutup kejelekan itu, dengan bertaubat. Karena di akhirat nanti kami bisa selamat kalau bertaqwa, jadi orang bertaqwa sudah dijanjikan oleh Allah SWT surganya, maka kalian bertaqwalah, mudah-mudahan kedepannya lebih besar lagi pelaksanaan tentang taqwa kepada Allah SWT, Abah Tamin juga berterima kasih kepada mahasiswa dan mahasiswi yang mau tinggal disini, karena memang begini keadaannya dan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika masih banyak yang kurang dari desa ini.”

9. Bu Hj. Icoh – Ustadzah Pengajian Majelis Ta’lim

“Kesan dan pesan dari saya untuk mahasiswa KKN macam-macam.



Umumnya, saya mungkin menghargai bantuan dan kontribusi positif yang diberikan oleh mahasiswa KKN dalam memperbaiki kondisi di desa ini. Saya mungkin merasa terbantu dan dihargai.” “Pesan yang dapat ibu sampaikan kepada mahasiswa KKN adalah mendengarkan dengan cermat dan bekerja sama secara sinergis dengan komunitas setempat. Dan ibu juga mendorong mahasiswa

untuk memahami budaya dan nilai-nilai lokal serta mempertimbangkan keberlanjutan dari inisiatif yang kami lakukan. Selain itu, ibu juga berharap agar mahasiswa KKN tetap

menghormati dan menjaga lingkungan sekamir, serta memberikan edukasi atau pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat.”

10. Anak-anak MIS Tunas Islam

Kesan dari anak-anak MIS Tunas Islam terhadap mahasiswa KKN



yaitu mereka merasa senang dan tertarik dengan kehadiran mahasiswa KKN, karena mereka dapat belajar hal-hal baru dan berbeda dari mereka. Pesan dari anak-anak MIS Tunas Islam untuk mahasiswa KKN yaitu mereka berharap agar kakak-kakak mahasiswa KKN dapat menjadi panutan yang bisa menjadi inspirasi bagi mereka dan bisa memberikan semangat untuk meraih impian mereka. Anak-anak MIS Tunas Islam juga berharap agar kakak-kakak mahasiswa KKN tidak lupa dengan kami. Dan kesabaran dan kepedulian kakak-kakak KKN sangat kami hargai.

pesan dari anak-anak MIS Tunas Islam untuk mahasiswa KKN yaitu mereka berharap agar kakak-kakak mahasiswa KKN dapat menjadi panutan yang bisa menjadi inspirasi bagi mereka dan bisa memberikan semangat untuk meraih impian mereka. Anak-anak MIS Tunas Islam juga berharap agar kakak-kakak mahasiswa KKN tidak lupa dengan kami. Dan kesabaran dan kepedulian kakak-kakak KKN sangat kami hargai.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Salam Cinta Untuk Desa Cibening

Oleh Syah Reza Pahlevi

Saya rasakan di hari seminggu pertama di desa ini adalah bingung, itulah kata yang tepat untuk diungkapkan. Canggung, adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatan saya dengan teman-teman dan orang-orang di Desa Cibening mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda bersama dan melakukan program kerja bersama membuat saya semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua

kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat Desa Cibening khususnya warga Kampung Bojong Limus mulai menyentuh saya.

Mengadakan sosialisasi, mengisi kegiatan di sekolah, mengajar anak-anak sekolah dasar, mengajar mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan untuk anak-anak di desa ini memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat dilakukan, namun bagi saya semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakkan dan semangat belajar tentunya membuat saya dan teman-teman semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasannya. Membuat kaligrafi dan banyak program yang terealisasikan. Tentu semua ini dapat terlaksanakan karena dukungan dari warga di desa ini.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari Kelompok KKN Guardian 071, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru di setiap detik yang saya lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat, evaluasi, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, *ngaliweut*, sudah seperti berada di rumah sendiri, semuanya kita lalui bersama dan hari-hari yang saya lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah. Terima kasih semua, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, saya pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua. Terima kasih juga untuk semua warga Desa Cibening khususnya Kampung Bojong Limus karena telah memberikan kesempatan untuk saya menimba ilmu di desa ini. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN 071 Guardian di Desa Cibening.

Kekeluargaan Yang Erat

Oleh Muhamad Rafly Zakaria

Kebersamaan, kekeluargaan dan keharmonisan itu yang saya rasakan pada saat melakukan KKN di Kampung Bojong Limus. Pada awal mula saya dan kelompok saya datang pertama kali yaitu pada saat survei dalam rangka melihat apa saja yang dapat kami lakukan di kampung tersebut.

Pada saat sampai di Desa Cibening kami sekelompok bertemu dengan aparat Desa Cibening. Disitu kami sekelompok berbincang mengenai perizinan untuk melakukan KKN di wilayah sekitar Desa Cibening, yang kemudian kami sekelompok diarahkan oleh seorang sekretaris desa tersebut untuk menuju Kampung Bojong Limus. Setelah kami sampai di Kampung Bojong Limus dan kami dipertemukan oleh seorang kyai di Kampung Bojong Limus yang sering dikenal dengan panggilan Abah Tamin.

Kami sekelompok berbincang banyak dengan Abah Tamin mengenai program kerja kami sekelompok yang akan kami lakukan selama satu bulan kedepan di desa tersebut. Setelah berbincang mengenai program kerja, kami membahas mengenai tempat tinggal yang akan kami tempati selama satu bulan. Dan Abah Tamin memberikan rekomendasi kontrakan didekat rumahnya, tanpa pikir panjang kami sekelompok setuju dengan rekomendasi yang diberikan oleh Abah Tamin.

Singkat cerita kami sekelompok berangkat dari Ciputat ke Desa Cibening pada tanggal 24 Juli 2023 dan di waktu sore hari tepatnya jam 16.00 kami berangkat. Setelah itu kami sampai di Kampung Bojong Limus pada malam hari sekitar jam 20.00. Kami sekelompok disambut antusias warga yang membantu kami menurunkan barang-barang kami sekelompok.

Selama satu bulan kami sekelompok mengisi kegiatan dengan berbagai program kerja yang sudah kami sepakati sebelumnya. Tapi disela-sela proker kami seringkali kami mengikuti kegiatan di kampung tersebut, salah satunya mengikuti pengajian setiap malamnya. Disitu kami melihat betapa kebersamaan dan kekeluargaan yang terjadi setelah pengajian selesai makan bersama, berbincang dengan warga sekitar.

Pengajian tersebut dipimpin oleh Abah Tamin, sosok yang menginspirasi di kampung tersebut. Karena Abah Tamin selalu konsisten mengumpulkan warga sekitar setiap malam untuk mengikuti pengajian tersebut dan warga sekitar juga selalu ramai mendatangi pengajian tersebut.

Selain sosok Abah Tamin yang menginspirasi, kami juga bertemu seorang warga yang juga menginspirasi kami bernama Pak Isnu. Beliau adalah lulusan dari IPB yang mempunyai lahan pertanian di kampung tersebut, yang dia dahulunya berada pada keluarga yang kurang mencukupi tetapi berkat kegigihannya beliau bisa lulus. Saya seringkali berdiskusi bersama Pak Isnu bersama kelompok saya membahas apa saja *issue* yang terjadi saat itu. Saya sangat nyaman ketika berdiskusi dengan beliau karena beliau memiliki wawasan yang luas.

Mungkin itu segilintir kisah menginspirasi diri saya, banyak hal yang saya pelajari di Kampung Bojong Limus dan suatu saat nanti saya ingin kembali ke Kampung Bojong Limus karena banyak kenangan yang tercipta di kampung tersebut.

Rindu Yang Tak Akan Pernah Kembali Bagaikan Ditelan Bumi

Oleh Muhammad Hasyim Anta Maulana

Kisah ini bermula ketika diriku dipertemukan oleh beberapa mahasiswa yang sebelumnya tidak pernah saya temui dan saya kenal. Jujur memang awalnya diri saya terasa begitu canggung dan menyendiri. Saya memaklumi mungkin memang bawaan diri ini yang tidak mudah berbaur dengan orang lain yang baru dikenal (*introvert*). Diri saya memang seorang yang pendiam dan pemalu, namun dibalik diam saya, saya mengamati karakter dan watak setiap teman-teman kelompok saya. Hingga lambat laun diri saya terbuka kepada mereka dan menjadi layaknya seperti teman lama bahkan seorang sahabat. Hari-hari saya lewati dengan mereka melalui beberapa pertemuan rapat baik *online* maupun *offline*. Kemudian, tibalah dimana memasuki masa untuk melakukan survei. Adapun kejadian lucu yang terjadi ketika ingin melakukan survei

pertama, ternyata mobil yang harusnya saya naiki mengalami *problem* sehingga tidak bisa dihidupkan.

Akhirnya saya bersama rombongan saya memanggil seorang montir untuk memperbaiki mobil tersebut. Kami menunggu dalam waktu yang cukup lama sambil merasakan begitu panasnya Ciputat dan halaman FEB. Ternyata tidak diduga-duga mobilnya bisa dihidupkan dengan menyambungkan kabel secara manual. Sempat tidak terpikirkan oleh kami sebelumnya sampai kami menunggu berjam-jam lamanya. Selama perjalanan saya dengan rombongan saya bercerita dan bercanda sehingga kami semakin akrab. Setelah sampai di desa, kami disambut oleh sekretaris desa dengan begitu ramahnya dan kami diberitahu terkait dengan kondisi sosial dan geografis desa serta penduduk.

Setelah dari sana kami pulang dan berkumpul untuk membicarakan proker dan langkah kedepannya harus melakukan apa di Desa Cibening tersebut. Sampailah sudah survei-survei berikutnya telah kami lalui. Dan tibalah kami di masa pelaksanaan KKN, awalnya saya kira akan berat melewati selama sebulan ini tetapi nyatanya diawal kami semua bekerjasama layaknya sebuah keluarga. Disana saya sedikit mengalami *culture shock*, pasalnya hampir setiap hari melaksanakan pengajian. Namun, disana kami semua akrab dengan ketua MUI yaitu Abah tamin dan juga warga lainnya yang selalu menyambut kami dengan hangat dan selalu memberikan petuah terkait keagamaan. Tidak terasa hari demi hari kami lalui semua terasa menyenangkan dan mudah. Keramahan warga disana membuat kami merasa tidak enak hati karena selalu diberikan berbagai macam makanan dan juga pertolongan lainnya.

Semua terasa sangatlah hangat bagaikan sebuah keluarga dalam satu desa. Tibalah puncaknya, diakhir malam kami sebelum kami melakukan perpisahan di keesokan harinya kami melakukan tawasul atau pengajian untuk terakhir kalinya dan juga sekaligus perpisahan dengan warga desa sekitar. Hati saya terasa hancur dan terpukul, rasanya saya baru kemarin datang ke desa ini dan merasakan hangatnya sambutan bagaikan diterima disuatu keluarga. Hati saya terpukul karena terbenak dalam pikir saya bahwa saya tidak akan bisa lagi melakukan pengajian dan tawasul

seperti yang dilakukan pada setiap malamnya. Saya menangis tersedu rasa rindu saya menggebu-gebu bagaikan rasa ini tidak akan pernah saya temui lagi untuk yang kedua kalinya. Dan saya pun selalu terbayang nasihat dari abah dan juga orang tua desa lainnya untuk hidup saya kedepannya.

Banyak kenangan pula yang telah saya lalui bersama dengan teman-teman saya dari mengajar, sosialisasi dan juga mengajar ngaji, serta gotong-royong dalam kerja bakti dan berkebun. Kenangan tersebut tidaklah dapat saya lupakan karena rasanya bagaikan seorang anak yang pergi meniggalkan keluarganya untuk selamalamanya.

Saya selalu ingat pesan abah untuk menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain. Karena pada hakikatnya sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Rindu itu hal yang wajar, karena dalam rindu saya tersimpan kenangan manis dan hangat terhadap keluarga kecil KKN saya dan Kampung Bojong Limus. Yang tidak wajar adalah orang yang tidak memiliki rasa rindu dan acuh tak acuh padahal dirinya membuat banyak kesalahan terhadap orang lain.

Ternyata?...

Oleh Ahmad Davy Fahrezi

Pak Isnu, Abah Tamin, Pak Hasan, Pak Husein, Abah Ace, Pak Uqon, Pak Adang, Pak Jujun, A Rasyid adalah nama-nama yang akan selalu saya ingat sampai kapanpun. Tak lupa juga dengan masyarakat yang berada di sebuah kampung yang tidak begitu besar yang menjadi tempat kami membuat memori-memori yang indah. Rasa yang sebelumnya hanya sebatas kalimat “*What’s fun of that?...*”. Menjadi sebuah rangkaian cerita yang dalam benak saya saat ini adalah “*Thank god for wonderfull memories*”.

Permulaan libur semester 6 kami semua diperkenalkan oleh situasi dimana kami diwajibkan untuk mengambil mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebulan kalau saya tidak salah ingat, 22 orang ini sudah mulai melebur menjadi sebuah keluarga kecil dan mulai merancang *plan-plan* untuk pelaksanaan KKN yang dimulai

tanggal 25 Juli 2023. Sebetulnya saya sedikit bingung untuk memulai kisah ini darimana, tapi saya akan mencoba untuk membagikan sedikit pengalaman saya. Oke lanjut, setelah persiapan yang begitu *hectic* selama sebulan sebelum keberangkatan, akhirnya tiba waktunya kami, 22 orang yang baru kenal selama 1 bulan ini berangkat ke sebuah kampung yang ternyata nantinya akan membuat saya merasakan perubahan yang terjadi pada pribadi saya.

Kampung Bojong Limus, Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Di tempat inilah saya dan teman-teman menjalankan apa-apa saja yang sebelumnya sudah kami rencanakan 1 bulan sebelum keberangkatan. Diawali dengan sambutan hangat yang sudah pasti kami dapatkan setelah beradaptasi kepada lingkungan masyarakat sekitar tempat kami tinggal. Acara pembukaan, sosialisasi-sosialisasi, pengenalan kepada lingkungan komunitas masyarakat, ikut serta dalam keseharian warga Kampung Bojong Limus. Disana kami mencoba untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah kami pelajari di kampus sesuai dengan bidang program studi masing-masing. Walaupun demikian, pembelajaran-pembelajaran juga sudah pasti kami dapatkan lewat para masyarakat desa.

Tulus. Satu kata yang dapat mendeskripsikan bagaimana kami sebagai seorang pendatang yang tidak tahu menahu mengenai apapun, ternyata disambut dengan begitu hangat. Antusiasme dari warga yang begitu besar terlihat ketika program demi program kami jalankan dengan maksimal. Perasaan senang juga kami dapatkan ketika melihat masyarakat begitu antusias dan gembira dengan program-program kami.

Saya merasakan emosi secara spiritual ketika melihat bagaimana masyarakat disana sangat peduli terhadap kebahagiaan-kebahagiaan kecil yang itu membuat saya belajar bahwa kebahagiaan bukan melulu tentang sebuah *achievement* besar, tetapi bagaimana kami sebagai seorang manusia dapat bersyukur terhadap apa sudah kami dapatkan saat ini. Dari hal-hal kecil sekalipun, yang mungkin hal ini tidak begitu dipikirkan oleh orang lain, tetapi justru malah membuat hati saya terasa seperti dipenuhi oleh kebahagiaan. Bahkan terkadang sampai membuat saya merinding, merasa bingung terhadap diri sendiri, kenapa saya terlalu sibuk

dengan urusan-urusan yang malah mengganggu pikiran dan hati saya selama ini. Ternyata ini adalah jawaban yang selama ini saya cari, bahwa seseorang akan baik jika hari-harinya diisi dengan kebaikan-kebaikan apapun bentuknya.

Mulai saat ini saya terus mendoakan para tokoh yang begitu berarti dalam 1 bulan singkat yang penuh dengan kebahagiaan ini. Semoga semua masyarakat di Kampung Bojong Limus dapat terus hidup dalam keberkahan, kebahagiaan dan pastinya kesehatan umur.

“Thanks for having us in warmth, hospitality, and happiness. Its such a wonderful things that happen in my entire life”.

Keluarga Di Kampung Bojong Limus

Oleh Muhammad Naim Zuhaily

Ketika awal mendengar pengumuman KKN, yang di pikiran saya hanya mager dan mager hehe... karena KKN di pikiran saya hanya memotong waktu liburan dan memakan banyak pengeluaran, apalagi teruntuk orang seperti saya yang tidak suka terikat dengan acara-acara. Setelah pengumuman kelompok KKN, kami berkumpul di alfa x untuk perkenalan diri dan menyusun struktur kelompok kami. Pikiran saya sudah semakin tambah malas untuk mengikuti kegiatan KKN. Saya dapat Divisi PDD (Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi) dan itu saya yang memilih karena saya terbiasa mengasah imajinasi saya di divisi itu.

Di hari pertama kami survei, kami berkumpul di Fakultas Ekonomi dan UIN Jakarta. Dengan 3 mobil teman-teman kami yang sudah di pinjam. Dan saya yang termasuk menjadi supir mobil teman saya. Ketika kami semua berkumpul di FEB kami pun jalan langsung ke kepala desa pada jam 08.00 , tetapi sayangnya mobil yang saya kendarai tiba-tiba mati tidak bisa di distater, di situ saya langsung memerintah teman saya agar semua tetap berjalan dan saya bersama teman saya yang bernama “Umar” menunggu tukang bengkel datang memperbaiki mobil. Berjalan jam 11.45 mobil pun masih belum menyala dan saya pun minta diakalin agar bisa nyala dengan cara apapun. Pukul 12.00 akhirnya mobil pun nyala. Dan

saya bersama Umar dan teman saya yang baru datang, langsung berangkat menyusul yang lainnya. Di situ kami sudah di uji kesabaran. “belum KKN saja udah begini” ujar hati saya. Dari pengalaman tersebut saya belajar arti tentang ujian kesabaran.

Di Kampung Bojong Limus, Desa Cibening kami tinggal bersama di lingkungan keluarga besar yang di naungi dengan keluarga Abah Tamin. Kami sangat nyaman disana, kami disambut dengan baik, dijamu dengan baik. Abah tamin itu seperti ayah kami disana, beliau yang biasa membimbing kami menasihati, mengajak ngaji di berbagai majelis ta’lim. Kami banyak belajar agama dengan beliau dan beliaulah yang mengenalkan kami kepada masyarakat. Bahkan anak dan keluarganya pun sangat dekat dengan kami, mereka bagaikan keluarga kedua kami.

Ketika kami sudah berjalan KKN, kami mengadakan program kerja di berbagai bidang. Yaitu bidang ekonomi, agama, sosmas, kesehatan dan bidang pendidikan. Dan kami menjalankan berbagai bidang bersama walaupun bukan bidang sendiri. Ketika di bidang ekonomi, kami pun menjalankan program kerja bidang ekonomi bersama Pak Isnu, warga Kampung Bojong Limus. Beliau adalah lulusan IPB jurusan perikanan. Kami banyak belajar dari beliau, mulai dari budidaya ikan, mencangkok pohon jambu dan menyetek pohon jeruk nagami. Bapak Isnu itu bagaikan abang bagi kami, karena beliau itu pernah menjadi mahasiswa sehingga beliau sangat memahami kami sebagai mahasiswa dan beliau sangat mengayomi kami di dalam permasalahan.

Yang sangat unik dari cerita KKN kami, adalah ketika kami di ajak ke acara besan saudara abah tamin. Kami diajak keluarga abah untuk besanan keluarganya abah. Kami disitu sangat terasa seperti keluarga mereka. Setelah ngebesan, keluarga abah mengajak kami ke tempat wisata di Pamijahan yaitu hutan pohon pinus. Bahkan menjelang pulang KKN, kami di ajak yang kedua kalinya untuk wisata kembali, kami pergi wisata ke Curug Cigamea. Yaa walaupun singkat kami sangat bersenang-senang disana, kami ngeliwet bersama dengan keluarga besarnya dan itu adalah momen haru buat kami.

Dan tidak lupa juga di bidang pendidikan dan agama kami melaksanakan tugas kami di Pondok Pesantren Raudatuttholibin

yang di pimpin oleh Abah Ace. Beliau adalah pengasuh ponpes tersebut. Beliau juga adalah saudara Abah Tamin juga yang membimbing kami dan memperkenalkan kami dengan santri-santrinya. Beliau membebaskan kami untuk melaksanakan kegiatan kami di Ponpes Raudatuttholibin. Sampai kami pun sangat dekat oleh santri-santri disana. Dan di akhir pertemuan kami. Kami makan makan bersama dengan santri disana hingga memberi barang kenangan kami untuk santri.

Dan tak lupa dengan Pak Ahmad yang selalu membantu kami dalam peralatan tukang yang sulit di cari. Beliau sangat membantu kami di program membuat kaligrafi dari memotong triplek sampai pemasangan kaligrafi di berbagai tempat dan beliau seperti paman bagi kami disana. Terima kasih kepada Abah Tamin, Abah Ace, Pak Isnu, Pak Ahmad dan warga disana terutama masyarakat Kampung Bojong Limus. Yang telah memberikan kami kenangan selama 30 hari, semoga kami dapat memberikan kenangan dan meninggalkan kesan yang baik kepada masyarakat disana.

Bulan yang Baik

Oleh Muhammad Zulfikar Aria Ramadhan

Semenjak terlampir dalam kalender akademik bahwa akan adanya KKN (kuliah kerja nyata), kemudian saya membaca daftar kelompok KKN lalu saya mulai untuk berkumpul kelompok KKN saya di Alfa X. Kami mulai untuk berkenalan dan membicarakan terkait pembagian divisi dan proker kami beranggotakan 22 orang, awalnya kami beranggotakan 23 orang namun salah satu anggota kami memutuskan untuk mengikuti KKN Internasional. Kelompok kami ditempatkan di salah satu desa di Kabupaten Bogor yaitu Desa Cibening, tepatnya pada Kampung Bojong Limus, kami dapat urutan kelompok 71, kami merumuskan nama kelompok kami adalah Guardian 71, yang berarti pengawal penjaga yang akan kami terapkan melalui proker-proker di Desa Cibening, pelaksanaan KKN dilakukan selama 1 bulan lamanya mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus. Kami membahas terkait RAB, lalu penyusunan proker *rundown* acara selama 1 bulan.

Kami berencana untuk berangkat menuju desa tersebut pada tanggal 24 Juli, mahasiswi berangkat menggunakan tronton atau truk besar, sisanya menggunakan motor boncengan dengan beberapa mahasiswa yang lainnya. Kami berangkat pada jam 5 sore dan sampai pada jam 7 malam, pada malam itu kami masih beres-beres barang di kontrakan. Keesokan harinya pada tanggal 25 kami membuka acara KKN ini di kantor desa dengan banyak warga selaku perwakilan. Hari-hari berikutnya kami fokus untuk mengerjakan proker-proker kami.

Abah Tamin, dialah orang yang bertanggung jawab atas kami selama kami berada disana, dia mencarikan kontrakan bagi mahasiswa dan mahasiswinya, dia sangat memikirkan kesejahteraan dan kenyamanan kami selama disana. Kebetulan juga abah merupakan ketua MUI Desa Cibening, sehingga bisa dibilang abah juga merupakan tokoh agama di daerah tersebut. Dari abah, saya banyak belajar bagaimana menghargai sesama manusia, bagaimana *husnudzon* yang diajarkan oleh abah, dia dapat sebegitu percaya nya kepada kami walaupun dia belum tahu sifat kami masing-masing.

Keramah-tamahan abah dan warga-warga disana juga sangat menyejukkan hati saya, bagaimana ketika setiap malam ada kegiatan tawasul, kami selalu di terima walaupun kondisi kami baru tinggal selama 1 minggu disana, disuguhkan berbagai macam kudapan dan kopi. Keluarga abah juga sangat menerima kehadiran kami disana, ketika sudah berjalan 2 minggu KKN kami, kami sekelompok diajak untuk ikut acara besanan atau acara pernikahan warga disana, kami merasa kaget karena kami orang baru yang datang kesini namun sudah disambut sebegitu meriahnya dan sudah diajak ke acara penting yang sebetulnya kalau dipikir-pikir aneh juga mengapa anak KKN justru malah ikut besanan, tetapi justru kedekatan emosional yang terjadi itulah yang justru lebih mahal dari sekedar teori.

Hanya sedikit lulusan sarjana di kampung tersebut salah satunya adalah, Pak Isnu atau Pak Hisnu, semenjak dari pertama kali kami datang, dia sudah menyambut dan dia mengajak kami untuk merealisasikan proker kami terkait mencangkok buah dalam bidang ekonomi dan juga budidaya ikan. Terlihat bahasan ketika

mengobrol bersama Bapak Hisnu juga berbeda seperti diskusi bersama senior dikampus karena hanya dia lulusan sarjana di kampung itu, dia berkata “kalau disini ngomongin kuliah mah gaada yang ngerti makanya saya senang ngobrol sama kalian” banyak ilmu yang saya ambil dari Bapak Hisnu, seperti bagaimana baik dengan orang lain, bagaimana dinamika tanaman singkong selaku komoditas utama desa dan mendengarkan keresahan petani singkong yang 1 kg nya hanya dihargai 1.300 rupiah. Bahkan ketika kami hendak pulang terlihat Pak Hisnu menitikkan air matanya, kami pun juga menahan-nahan agar tidak menangis.

Satu bulan di Cibening saya merasa saya lebih dekat dengan agama, tiap hari saya bertawasul dan juga banyak dari teman laki-laki KKN saya adalah alumni pondok pesantren sehingga saya terbawa menjadi sering ibadah, membahas terkait agama, kitab-kitab dan lain sebagainya. Salah satu yang menjadi inspirasi saya terkait agama adalah Bapak Ace, ia selaku pemimpin Ponpes Raudhatutthalibin, yang orang nya sangat *tawadhu* dan rendah hati, tidak membedakan manusia, setiap kami ada kegiatan di pondok beliau kami selalu disambut hangat oleh beliau bahkan dalam satu kesempatan kami ngeliwet bersama dengan beliau dan santri-santri yang ada, sungguh sosok yang sangat inspiratif bagi saya khususnya dalam bidang agama selain Abah Tamin.

Waktu Yang Terasa Singkat

Oleh Yogi Saputra

Iya... waktu yang saya rasakan terasa singkat sekali. Perasaan saya baru duduk di bangku perkuliahan. Dan sekarang jeng-jeng... sudah semester 6 dan apa yang terjadi? Iyaps KKN (Kuliah Kerja Nyata), yaitu sebuah program dari kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 yang mau beranjak ke semester 7. Saya tidak percaya tiba-tiba sudah KKN dan mau menginjak semester tua. Saya kira KKN itu bakal gabut dan *boring*. Ternyata anggapan itu tidak benar dan sangat salah. KKN itu menyenangkan dan bahkan selalu membuat kesan yang menakjubkan disetiap kegiatan yang kami lakukan bersama warga disana.

Saya Yogi Saputra dari jurusan Perbankan Syariah dan sekarang sudah menginjak semester 6 otw ke semester 7. Ketika saya mau mengisi KRS di semester 6, saya mendaftar KKN reguler di AIS. Mulai masuklah kuliah dan tidak terasa sudah diakhir semester 6 yang artinya bahwa KKN akan segera kami mulai. Iya persiapan pun selama kurang lebih 2 bulanan kami lakukan mulai. Disini saya mendapatkan kelompok 71 dengan jumlah anggota sebanyak 22 orang. Saya mendapatkan teman-teman baru dari jurusan yang berbeda-beda. Pertama kali kami kenalan itu melalui *google meet* dan saya rasa mereka sangat asik dan semangat untuk mulai kegiatan KKN. Kami melakukan rapat sebanyak 18 kali dan kita melakukan survei ke lokasi sebanyak 3 kali. Kami ditugaskan di Kab. Bogor, Kec. Pemijahan, Desa Cibening.

Pada saat survei pertama kami hanya datang ke kantor desa untuk mengirim berkas-berkas yang dibutuhkan dan *alhamdulillah* kami disambut hangat oleh perangkat desa dan warga sekitar. Masuk survei kedua kami masih belum diputuskan untuk lokasi RW yang bakal kami tempati. Kami masih berbincang dan tunggu instruksi dari Bapak Kades Cibening yaitu, Bapak Parihudin dan *Alhamdulillah* di survei ketiga kami sudah menemukan lokasi yang cocok untuk kami KKN yaitu, di Kampung Bojong Limus. Lalu kami langsung dianter ke lokasi bersama pak sekdes yaitu, Bapak Eman Sulaieman dan kami langsung bertemu dengan warga setempat untuk menanyakan beberapa hal mengenai desa tersebut. Kami disambut hangat oleh warga Kampung Bojong Limus dan kami disuguhin oleh beberapa camilan dan kopi.

Tibalah saatnya kegiatan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 dilepas oleh Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu, Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D. Ketika keberangkatan saya menggunakan motor disini kami membawa 6 motor dan sisanya naik mobil truk. Kami berangkat sekitar jam 5 dikarenakan ada satu anggota yang datangnya telat. Dan sampailah kita jam 7 malam di lokasi, disini saya dan teman-teman langsung bebenah menyusun barang-barang. Dikarenakan truk yang mengangkut barangnya tidak bisa masuk, kami dibantu dengan warga yang sudah antusias menunggu kedatangan kami.

Antusias warga sangat luar biasa, sangat mendukung semua proker yang kami lakukan. Setiap harinya kami selalu dikasih makanan dengan warga, baik itu dalam rangka sosialisasi pagi berama ibu-ibu maupun sosialisasi bersama pengajian bapak-bapak. Disitulah momen yang sulit hilang dari pikiran saya. Terngiang setiap malam, walaupun saya sudah dirumah tetapi masih berasa seperti di desa tersebut. Rasanya pengen balik dan bisa berintraksi lagi dengan warga dan anak-anak disana. Adem banget pokoknya disana, walaupun pas hari pertama saya merasakan pengen cepat selesai dan balik. Tapi setelah balik rasanya pengen mengulang kembali kegiatan-kegiatan bareng warga disana. Memang waktu terasa cepat, menurut saya dengan waktu yang 1 bulan itu sangat kurang banget. Karena baru saja kami akrab dengan warga disana, malah kita udah kelar. Inilah yang menjadi misteri, kenapa baru saja dimulai *chemistry* bersama warga disana, tetapi kami udah kelar? Inilah waktu yang terasa singkat tetapi memiliki kesan yang dalam dan tak akan terlupakan.

Tibalah waktunya perpisahan semua warga dan anak-anak sedih saya disini tetap kuat dan pecah semua menangis karena hari penutupan pun dimulai. Hanya sampai sinilah yang bisa kami lakukan doa dan pengalaman yang luar biasa dari warga untuk bisa kami bawa pulang kerumah. Berat hati untuk meninggalkan Desa Cibening, akan tetapi waktu yang singkat itu telah tiba masanya pas di tanggal 25 Agustus 2023 adalah hari terakhir kami berada di Desa Cibening RW 06, RT 02 Kampung Bojong Limus.

Saya berharap tali silaturahmi diantara saya, teman-teman KKN dan warga Cibening tidak akan putus sampai disini. Sukses terus buat teman-teman semuanya dan bisa lulus tepat waktu. Waktu yang singkat ini sangat berkesan buat saya pribadi dan terima kasih buat warga Cibening khususnya Kampung Bojong Limus yang sudah baik dengan kami, yang sudah menganggap kami seperti anak sendiri dan terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang sangat luar biasa buat kami. Waktu yang singkat ini memberikan arti sangat berarti bagi kami semua.

“Jangan siakan waktu yang ada, terus berkarya dan gunakan waktu yang ada. Bagi dia sang penikmat, waktu yang lama pun akan terasa singkat tapi penuh memori yang merekat”.

Belajar Dari Tiga Sosok

Oleh Muhammad Dhiya Ulhaq

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentu tidak hanya berbicara tentang apa yang kami beri kepada masyarakat, akan tetapi lebih dari itu kami pun harus belajar bagaimana potensi dan aspek apa saja yang dapat kami ambil untuk dijadikan pembelajaran dari desa tersebut. Karena seyogyanya pengajar yang sejati ialah mereka yang tidak pernah meninggalkan pembelajaran, baik belajar dari kalangan bawah sampai memahami aspek praktik dalam kehidupan nyata.

Tiga sosok itu diantara lain ialah Abah Tamin sebagai tokoh masyarakat yang dituakan di desa tersebut, sekaligus tokoh agama yang mengadakan kegiatan zikir setiap malam. Kedua, Pak Ace sebagai *Khadim Ma'had* (Pelayan pesantren) yang tidak sekali dua kali membersamai kami dalam dialektika singkat tentang jurusan yang kami pelajari di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan terakhir, Pak Isnu sebagai DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) dan keseharian nya ialah membangun desa melalui aspek perekonomian, pertanian dan terakhir ialah peternakan yang ia miliki.

Bicara tentang kisah inspiratif, tentu kami tidak akan lupa dengan siapa kami bersama dan dengan siapa kami menghabiskan waktu sehari semalam. Bagi saya, mereka bertiga adalah sosok yang penuh inspiratif. Banyak pesan yang mereka telah sampaikan, salah satu nya ialah “ilmu yang diberikan oleh guru itu tidak semuanya dapat diterima oleh murid, pasti ada saja yang berkurang”. Itu merupakan pesan Abah Tamin ketika hendak mengisi pengajian di Masjid al-Mukhlisin.

Dan, setelah mendengar pesan tersebut rasanya kami perlu menggali kembali keilmuan kami. Baik dalam ranah keilmuan agama karena kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dituntut untuk memahami hal tersebut. Maupun, ranah dan aspek keilmuan lainnya yang sama-sama perlu kami kaji tanpa menimbang mana yang harus kami pelajari. Karena, pada dasarnya semua ilmu yang kami pelajari itu akan bersifat ibadah jikalau kami memiliki niat dan fungsi yang baik pada pengamalan ilmu tersebut.

Kemudian, pada dua sosok lainnya kami melihat bagaimana pentingnya kedekatan emosional antara ulama sebagai pembawa misi keilmuan dan masyarakat sebagai pembawa roda kehidupan di desa. Itu, harus berjalan seimbang dengan melihat pada peran nya masing-masing. Kedekatan kami dengan Pak Ace sebagai *Khadim Ma'had* Pesantren Raudhatul Thalibin pun menjadi hal yang menarik dan sangat inspiratif. Pasalnya, jarang sekali kami menemukan tokoh agama yang ingin duduk bersama masyarakat secara sejajar untuk membahas problematika yang ada. Dan, hal ini pun menjadikan kami mahasiswa untuk melihat bagaimana masyarakat itu hidup dan bagaimana sudut pandang mereka menjalankan kehidupan ini.

Terakhir, gagasan akademis dan praktik lapangan yang menarik dari sosok Pak Isnu yang membuat kami melihat bagaimana peran besar mahasiswa di daerah nantinya. Pada saat sesi pembuat *podcast* berlangsung, saya bertanya “Melihat pada potensi yang ada, apakah sawah di desa ini sudah dapat menghidupi kebutuhan masyarakat yg ada?”

Lalu, Pak Isnu menjawab “80 persen sumber kehidupan masyarakat di sini bertani dan berkebun. Potensi besar tersebut membuat kami melihat bagaimana alam masih memberikan kehidupan yg besar bagi kami.”

Dalam sesi *podcast* akhir pun, Pak Isnu berpesan pula kepada kami “Jangan iri sama teman yang sudah berhasil terlebih dahulu dari kita” dan “Jangan berkecil hati kalau perjuangan tidak sesuai apa yang kita harapkan.”

Pengalaman yang Baru

Oleh Umar Arfakh Syath

Isu tentang pelaksanaan KKN mulai terdengar ketika memasuki minggu-minggu akhir semester 5. Ketika itu saya hampir saja tidak mengikuti pelaksanaan KKN karena informasi yang bermunculan di program studi saya kurang jelas, sehingga membuat saya mendaftar pada jam-jam terakhir pendaftaran KKN. Yang pertama kali terpikirkan oleh saya mengenai KKN adalah pengabdian

kepada masyarakat yang letaknya jauh dari perkotaan, namun hal itu ternyata salah, saya di tempatkan di daerah yang terhitung masih dekat dengan perkotaan.

Kampung Bojong Limus, Kabupaten Bogor, merupakan tempat saya dengan teman-teman saya melaksanakan kegiatan KKN selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Selama melaksanakan KKN di sana para masyarakat desa menerima kehadiran kelompok kami dengan hangat, mereka semua menganggap kami seperti layaknya saudara dan anak, hal tersebut terlihat ketika warga desa sering mengajak kami untuk main ke rumahnya sehingga membuat kami merasa nyaman disana. Banyak juga tokoh masyarakat yang telah banyak membantu kelompok kami dalam menjalankan program kegiatan, seperti Abah Tamin, Abah Ace, Pak Isnu, Pak Ahmad, dll. Mungkin tanpa mereka, program kerja yang kami buat tidak akan berjalan dengan mudah.

Di Kampung Bojong Limus kami melaksanakan berbagai program kegiatan yang diharapkan dapat membantu masyarakat di sana. Program kegiatan tersebut merupakan hasil dari ilmu-ilmu yang kami dapatkan dari kampus dengan program studi yang berbeda. Salah satunya adalah program mengajar. Program mengajar ini dilakukan di MIS Tunas Islam, kami diarahkan untuk mengajar anak kelas 3 sampai dengan kelas 6. Dari kegiatan mengajar tersebut saya banyak mendapatkan pengalaman, merasakan realita dan merasa terharu dengan keadaan pendidikan pada desa tersebut. Desa Cibening merupakan salah satu desa pada Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dan masih termasuk dalam wilayah Jabodetabek yang lokasinya tidak begitu jauh dari Ibu Kota Jakarta.

Selain saya mendapatkan pengalaman mengajar dan memberikan ilmu, saya juga sadar akan suatu realita bahwa segala fasilitas pendidikan di Indonesia masih belum merata. Kekurangan buku menjadi masalah utama yang saya rasakan. Namun, dengan segala kekurangan yang ada saya merasa terharu kepada anak-anak Desa Cibening yang selalu semangat untuk belajar. Rasa keingintahuan yang tinggi, disiplin waktu dan hormat kepada orang tua menjadi kelebihan anak-anak Desa Cibening yang menjadi penyemangat saya selama mengabdikan kepada masyarakat. Kami yang tinggal di Jakarta atau daerah mana pun di Indonesia yang dapat

dengan mudah mengakses pendidikan sepatutnya bersyukur dan mengambil contoh dari semangat anak-anak Desa Cibening. Oleh sebab itu, banyak hal yang menjadi pelajaran untuk diri saya sendiri, banyak pengalaman baru dan juga memori-memori yang indah yang tidak bisa saya ceritakan satu persatu, namun yang pasti hal tersebut hanya saya dapatkan dari kegiatan KKN ini yang berasal dari teman-teman saya dan juga masyarakat Desa Cibening, khususnya Kampung Bojong Limus.

Interesting Story

Oleh Firda Amalia

Kisah berawal dari menginjakkan perkuliahan di semester 6, waktu libur pun tiba, dimana semua mahasiswa/mahasiswi wajib mengikuti kegiatan yang biasa kami sebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dari sekian banyaknya mahasiswa UIN, saya mendapat kelompok 71 yang kami beri dengan nama Kelompok Guardian, yang memiliki tema “Membangun Perekonomian di Desa Cibening melalui Literasi Pendidikan”. Setiap kelompok terdiri dari 22-23 orang, sedangkan kelompok saya berjumlah 22 orang yang terdiri dari 13 perempuan dan 9 laki-laki dengan jurusan yang berbeda-beda, dari 22 orang tersebut saya tidak mengenal satupun sebelumnya, tetapi semua itu tidak mengkhawatirkan saya, karena saya termasuk orang yang gampang sekali akrab dengan orang baru, rapat demi rapat kami lalui, tibalah waktu yang di tunggu-tunggu tepatnya tanggal 24 Juli 2023, hari dimana kami semua harus berangkat ke Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, kami berangkat sekitar jam 5 sore, sekitar waktu Isya kami sampai ke tempat tersebut.

Kampung Bojong Limus, tepatnya di Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, tempat yang sungguh berbeda dengan kampung yang ada di Desa Cibening, karena kampung tersebut berada di atas yang penghuninya masih sedikit, bahkan masjid yang dipakai belum bisa memenuhi 40 orang untuk syarat sholat Jum'at, tetapi hal tersebut bukanlah sebuah kekurangan, justru kampung tersebut memiliki banyak kelebihan,

salah satunya rasa kekeluargaannya sangat tinggi. Sampailah kami ke Kampung Bojong Limus, kami di sambut hangat oleh warga Kampung Bojong Limus dan kami bergegas ke tempat kontrakan yang sudah kami sepakati sebelum hari tersebut.

Di malam itu saya tidak merasa sedih ataupun kaget untuk menjalani KKN 1 bulan mendatang, hal itu sudah biasa saya lakukan, jauh dari keluarga bahkan tinggal dengan orang baru. Waktu telah menunjukkan pukul 00.00 dimana tanggal sudah berganti tepatnya 25 Juli 2023, tanggal tersebut membuat saya sedih dan bersyukur pada malam itu, tanggal menunjukkan bahwa umur saya bertambah, tetapi kesedihan itu tiba-tiba menghilang ketika teman-teman KKN menyanyikan lagu ucapan selamat ulang tahun, di situlah awal mula saya yakin, bahwa saya menemukan teman-teman yang baik dan bisa menjalankan KKN dengan penuh kebahagiaan. Hari demi hari kami lewati, semua program kerja kami lalui, ngaji tak pernah terlewati, canda tawa terus mewarnai. Perbedaan pendapat pastilah ada, tetapi kami selalu jalani nikmat syukuri.

Hari demi hari berlalu, sosialisasi, mengajar MI, mengajar ngaji, belajar berkebun dan lain sebagainya kami lalui, banyak ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari orang-orang hebat, termasuk ilmu dari teman-teman saya, saya banyak belajar dari hal yang saya tidak tahu menjadi tahu, banyak ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari orang-orang yang saya sayangi, nama yang tidak akan saya lupakan, yaitu Abah Tamin dan umi. Beliau adalah salah satu tokoh ternama di Desa Cibening yang kebetulan bertempat tinggal di Kampung Bojong Limus, beliau lah orang yang sangat berjasa bagi saya, beliau adalah orang yang menyambut kami dengan hangat, membimbing kami dengan baik, bahkan seperti dianggap anak sendiri, bahkan keluarga beliau juga sangatlah *welcome* kepada semua teman-teman KKN dan menganggap kami seperti keluarga sendiri, banyak ilmu-ilmu yang saya pelajari dari beliau.

Nama yang saya tidak akan lupakan juga Pak Isnu, beliau sebagai DKM, beliau juga memberikan banyak ilmu, seperti mengajari bagaimana caranya mencangkok buah jambu, membedakan anatara daun yang masih layak atau tidak dll. Nama yang saya tidak lupakan juga Abah Ace, beliau adalah pengasuh

Pondok Pesantren Roudhotu Tholibin yang berada di Kampung Bojong Limus, beliau lah yang mengizinkan kami untuk berbagi ilmu di pondoknya, seperti mengaji, *manakib* dan yang sangat saya nantikan *barzanji* setiap malam Jum'at.

Rasa bersyukur tak pernah terhenti, kebersamaan, kesedihan, kebahagiaan, kasih sayang saya rasakan, perbedaan perlakuan teman-teman cewe kepada saya sangatlah saya rasakan, mereka selalu memantau gerak gerik saya dari hal yang terkecil sampai hal yang terbesar, hal itu istimewa bagi saya dan saya selalu bersyukur ditempatkan di kelompok yang baik-baik orangnya, satu bulan bukanlah waktu yang lama, waktu dimana kita di titik mengenal jauh seperti hal nya terbangun sebuah kenyamanan, tetapi tanggal perpisahan telah tiba, memiliki seorang teman yang baik adalah anugerah, kehadirannya begitu berharga dan selalu membuat bahagia.

Blessed With The Best

Oleh Rofatun Kamilah

Saya adalah salah seorang mahasiswi peserta KKN Guardian 71 yang sangat terinspirasi dan memiliki semangat yang tinggi untuk membantu masyarakat di sebuah kecamatan di Bogor. Saya dan teman-teman KKN saya menghabiskan waktu selama 1 bulan untuk mengabdikan di masyarakat Kampung Bojong Limus, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor.

Saya dan teman-teman kelompok saya memiliki beberapa proker seperti mengajar di sekolah dasar, membantu guru mengajar ngaji, bersosialisasi dengan berbagai macam tema, membantu warga bercocok tanam, membuat pupuk, membuat kaligrafi dll. Dari berbagai kegiatan tersebut saya sangat terinspirasi dengan kegiatan mengajar di sekolah, bersosialisasi dan bercocok tanam. Kenapa demikian, karena hal-hal tersebut membuat diri saya bisa lebih mengembangkan diri, saya semakin percaya diri dan saya dapat banyak ilmu dari hal-hal tersebut.

Walaupun sulit dalam hal mengajar anak sekolah dasar disana karena berbeda bahasa dan kultur, saya dan teman-teman

saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para murid. Selain itu, kami juga membantu para murid untuk mengenal lebih baik nilai-nilai sosial dan budaya yang ada di desa tersebut.

Selain itu, kami juga belajar tentang bercocok tanam di desa tersebut. Meskipun ilmu ini tidak diajarkan di kampus, kami merasa bahwa ilmu bercocok tanam sangat penting untuk hidup berkelanjutan bagi masyarakat di desa tersebut. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk belajar dan membantu masyarakat di Kampung Bojong Limus dalam mengembangkan pertanian mereka dan kami juga memberikan pupuk yang sudah kami buat juga untuk membantu mengembangkan pertanian mereka. Dalam hal ini kami mendapat ilmu tentang pertanian dari warga setempat.

Dengan dedikasi yang tinggi, kami berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kampung Bojong Limus. Kami mampu mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para murid SD, serta membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hasil pertanian mereka dan memberikan ilmu-ilmu dalam sosialisasi kepada mereka. Kisah ini menjadi inspirasi bagi saya untuk selalu membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup.

Selama masa KKN, kami tidak hanya memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru tentang kehidupan di pedesaan, tetapi juga kami mengenal dan mengapresiasi nilai kekeluargaan yang kuat. Kami belajar untuk saling menghargai, menghormati dan membantu satu sama lain, seolah-olah kami adalah saudara dalam perjuangan yang sama. Ketika kami dapat saling mendukung dan menghargai satu sama lain, kami dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Selain itu, hal ini juga mengingatkan kami bahwa tidak ada batasan atau perbedaan yang dapat menghalangi kami untuk bersatu dan bekerja sama demi sebuah tujuan bersama.

30 Hari Telah Berlalu

Oleh Salsabila Ratna Wulandari

Waktu cepat berlalu, setelah melalui 6 semester perkuliahan dengan berbagai lika-likunya. Pada bulan Juli - Agustus 2023, saya melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Bersama 21 teman yang berbeda program studinya dengan saya, kami sepakat memberi nama kelompok kami "Guardian". Sebelum kegiatan KKN tiba, kami melakukan beberapa kali rapat dan survei lokasi untuk penyusunan proposal dan program kerja apa yang akan dilaksanakan. Program kerja kami laksanakan berkaitan dengan pendidikan, ekonomi, agama, kesehatan dan sosial kemasyarakatan. Dari semua program kegiatan yang saya lakukan paling berkesan adalah sosialisasi mengenai pentingnya membaca buku, sosialisasi mengenai demam berdarah dan berkebum.

Pada kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya membaca buku yang membuat saya berkesan adalah saya bertugas sebagai pemateri. Bagi saya, menjadi pemateri apalagi dengan *audience* siswa MI berjumlah 50 siswa merupakan hal baru karena saya terbiasa presentasi secara formal. Dengan demikian, saya perlu memecahkan suasana dengan sesekali bertanya untuk menarik perhatian siswa agar tetap memperhatikan. Selain itu, karena kegiatan sosialisasi ini menutup kegiatan mengajar di kelas 3-6. Siswa/siswi banyak yang menangis apalagi kelas 5, sangat membuat terharu.

Pada kegiatan sosialisasi mengenai demam berdarah yang membuat saya berkesan adalah persiapan sosialisasi tersebut. Hal ini dikarenakan sosialisasi dilakukan di tengah-tengah pengajian ibu-ibu maka saya dan teman saya perlu bertemu dengan ustadzah yang mengisi pengajian tersebut dan ketua majelis ta'limnya. Sehari sebelum kegiatan, saya dan teman saya ditemani pak RT pergi ke rumah beliau yang ternyata cukup jauh dan kurang bisa dilewati motor, tetapi kedatangan kami diterima dan ustadzah berkenan untuk pengajiannya di isi. Kemudian, dikarenakan kami mengundang pemateri dari puskesmas Desa Cibening. Saya dan teman saya juga mengkonfirmasi ke puskesmas untuk meminjam proyektor untuk sosialisasi. Hari dimana sosialisasi dilakukan

kegiatan berjalan dengan lancar. *Audience* pun sangat antusias menjawab pertanyaan dari narasumber.

Pada kegiatan berkebun yang membuat saya berkesan adalah banyak ilmu yang diperoleh mengenai perkembangbiakan stek dan cangkok di jambu kristal dan jeruk lemon serta mengenai penyakit pada tanaman ubi. Ilmu yang saya dapatkan ini sangat berkaitan dengan jurusan saya yakni Biologi. Hal itu dikarenakan praktik secara langsung sehingga saya menjadi lebih paham. Saya juga menjadi tau modal dan harga jual dari jambu kristal dan ubi.

Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selain yang paling berkesan bagi saya, tetapi keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat. Selain itu, tidak hanya kami berbagi ilmu dari perkuliahan tetapi kami mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru yang akan berguna di kemudian hari. Saya sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN dan masyarakat setempat KKN karena ilmu dan pengalaman baru yang saya peroleh di saat KKN.

Pergi Memberikan Kenangan

Oleh Puput Yulianti Effendi

Di pertengahan semester 6 ada pemberitahuan untuk pengisian kegiatan KKN reguler di AIS, saya pun langsung mengisinya. Di penghujung semester 6 saya sedang *hectic-hectic* nya mengerjakan proposal skripsi yang di minta oleh prodi, keluarlah nama-nama kelompok KKN Reguler dan saya mendapatkan kelompok 71 ini ketika saya melihat nama-nama di kelompok 71 tidak ada nama 1 orang pun yang saya kenal dan saya sendirian dari prodi saya, awalnya saya berfikir akan kesulitan mendapatkan teman baru dikarenakan diri saya yang masih belum bisa membuka obrolan dengan orang yang baru saya kenal. Namun, hal tersebut terpatahkan dimana pada pertemuan *offline* pertama teman-teman memulai obrolan dengan perkenalan yang asik jadi saya pun ikut asik mengobrol bersama mereka.

Setelah kurang lebih 1 bulan rapat dan survei lokasi bersama teman-teman, tiba lah waktunya keberangkatan saya dan teman-

teman ke Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor untuk melaksanakan kegiatan KKN. Kami tiba di posko malam hari pukul 20.30 WIB, posko laki-laki dan posko perempuan terpisah dan kami perempuan mendapatkan kesan pertama di posko yang kurang mengenakkan dikarenakan air di posko habis sebelum kami semua selesai cucian di kamar mandi dan akhirnya sebagian dari kami yang belum cucian lari ke kamar mandi majelis yang tidak jauh dari posko kami. Hal tersebut kami rasakan hingga 2 hari dikarenakan kami perempuan tidak bisa terus bertahan di posko tersebut yang selalu habis air kamar mandi, akhirnya posko perempuan bertukar dengan posko laki-laki yang air kamar mandinya tidak cepat habis.

Hari-hari terus di lalui bersama selama 32 hari oleh kami sekelompok baik menjalankan proker, bertukar cerita satu sama lain, dan *healing* tipis-tipis hehehe. Sebenarnya semua pengalaman yang saya lalui selama KKN sampai sekarang masih teringat jelas, namun ada beberapa pengalaman yang paling berkesan yaitu kami dari awal menjalankan KKN ini tidak terlepas dari yang namanya mengaji dikarenakan kebiasaan yang selalu dilakukan oleh warga Kampung Bojong Limus itu mengaji, warga sekitaran posko yang sangat baik selalu memberikan kami hasil kebun mereka (seperti singkong, ubi, jeruk nipis, dll), masakan matang, camilan-camilan. Momen pada saat mengajar di SD dimana saya adalah orang yang tidak langsung ingat dengan nama-nama baru jadi saya mengajar anak-anak SD pun tidak hafal semua nama anak SD yang saya ajarkan padahal yang saya ajarkan hanya berisi 10-13 orang di setiap kelasnya, singkat cerita akhirnya masa mengajar kami di SD tersebut sudah selesai dan pada hari Jum'at di minggu terakhir kami mengajar kami melakukan penutupan sekaligus perpisahan pada murid-murid dan guru-guru MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Tunas Islam kebetulan di hari Jum'at adalah jadwal piket memasak saya jadi saya tidak ikut berangkat ke MIS dari pagi bersama teman-teman lainnya, awalnya saya tidak ingin datang ke MIS namun *partner* piket masak saya yang bernama Atun mengajak saya untuk hadir sebentar ke MIS setelah kami berdua selesai belanja sayuran. Setibanya saya dan Atun di MIS hampir semua teman-teman GUARDIAN menyampaikan ke saya bahwa ada 1 anak laki-laki

yang terus menanyakan saya apakah saya datang atau tidak ke sekolah sambil menangis dan tidak ingin masuk ke dalam ruangan penutupan dan saya ditunjukkan anaknya yang mana dikarenakan jujur saya merasa tidak mendapatkan *chemistry* yang cukup baik dengan anak-anak MIS yang saya ajarkan hehehe sehingga saya berfikir tidak ada 1 anak pun yang merasa “kehilangan” ciaaaailah wkwkwk tapi ternyata saya salah dan ada 1 anak laki-laki yaitu namanya “Iki” yang mungkin dia merasa “kehilangan” saya dikarenakan dia terus menangis dan menanyakan saya sebelum saya hadir ke MIS tersebut dan ketika saya hadir untuk berpamitan dengan semua anak-anak MIS Tunas Islam dia pun kembali menangis.

Momen *healing* tipis-tipis dadakan bersama teman-teman perempuan GUARDIAN yang sangat seru namun ketika balik ke posko ada kejadian yang sangat tidak mengenakkan bagi diri saya. Pengalaman berkebun setelah selesai berkebun kami sekelompok diberi air kelapa yang mana kelapanya itu langsung dari pohonnya dan pastinya rasa air kelapanya jauh lebih segarr dan enakkkkkk, mengajar ngaji anak-anak kecil di pendopo, ikut pengajian Istighosah yang cukup lama sehingga kami anak perempuan ngantuk dan kelaperan namun ketika pengajian Istighosah selesai ada sesi makan bersama kami langsung pada semangat lagi. Dan yang paling berkesan sekali di diri saya yaitu perihal saya dan teman-teman perempuan selalu ngantri untuk ke kamar mandi dulu entah untuk mandi bahkan sampai buang air kecil pun kami harus mengantri dengan teriak-teriakan menyebutkan nomor antrian yang diri kita inginkan, setiap ada kegiatan apapun kami selalu bonceng tiga dalam 1 motor.

Perubahan Hati yang Dingin

Oleh Windy Hafizhatul Aulia

Terjadinya covid-19 yang kurang lebih 2 tahun melanda Indonesia sudah mematikan rasa sosialisasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan KKN yang dilakukan pada saat itu mampu membuat perasaan yang dulu dingin kini menghangat. Kepercayaan

diri yang dulu sempat hilang kini kembali datang. Bertemu orang-orang asing sempat membuat perasaan khawatir barang sejenak. Pada saat itu hanya ada satu yang saya pikirkan yaitu, mampukah saya melewati semua peristiwa yang akan terjadi di masa depan?.

Seminggu berlalu saya di desa ini tidak banyak perubahan. Sampai suatu ketika kelompok KKN kami berencana mengajar disalah satu sekolah yaitu MIS Tunas Islam. Saya sebagai orang yang cukup sulit bersosialisasi terhadap masyarakat ataupun orang yang baru dikenal merasa sangat tertekan. Hal tersebut dikarenakan akan ketakutan saya terhadap pandangan orang-orang terhadap saya. Semaksimal mungkin saya mencoba keluar dari zona nyaman saya. Saya berinteraksi dengan anak-anak dari sekolah tersebut. Awalnya hanya biasa saja hingga hari-hari selanjutnya mulai merasa nyaman karena anak-anak yang saya ajarkan sangat antusias, khususnya kelas lima.

Kalau boleh jujur saya orang yang sangat cuek dan tidak peduli dengan sekitar. Bukan hanya saya yang berkata seperti itu, tetapi hampir semua orang yang pertama kali bertemu dengan saya mengatakan hal yang sama. Selama KKN ini saya perlahan belajar arti kepedulian, saya belajar banyak dari teman-teman KKN. Susah senang kita bersama walaupun pernah ada perselisihan kecil tapi itu semua dapat diselesaikan dengan baik dan kekeluargaan.

Banyak hal yang dapat diambil dari pengalaman tersebut. Pengalaman yang belum tentu bisa didapat dari manapun. Lewat tulisan ini juga saya ingin berterima kasih kepada teman-teman anggota KKN baik yang sudah membantu saya dalam mengajar, memasak, bermain badminton, membeli makanan dan yang sudah meminjamkan kendaraan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang terlibat ke dalam proker kami, khususnya untuk anak-anak kelas lima Faiq, Fardan, Habsyi, Bais dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Tanpa kalian saya hanya manusia biasa yang masih minim akan pengetahuan dan pengalaman dan tanpa kalian juga KKN ini akan sangat terasa lama. Semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat bagi kehidupan dan bermasyarakat.

Eunoia Amerta
Oleh Lathifatul Fariidah

“Ya Allah, udah semester enam aja, sebentar lagi KKN dong?” Monolog saya dalam hati ketika informasi tentang KKN mulai muncul di beranda *Social Media* saya.

Hai, perkenalkan nama saya Lathifatul Fariidah. Mahasiswi aktif PAI semester 7. Kalau ditanya apa yang terbayang dalam pikiranku ketika mendengar kata “KKN” saya akan menjawab, ini tentang sebuah pengabdian dari ilmu yang saya dapat di dunia perkuliahan untuk diterapkan di masyarakat. Bisakah saya terjun dimasyarakat?, akankah KKN ini menjadi jembatan saya untuk bisa berkembang dimasyarakat?, banyak pertanyaan yang terlintas di kepala, belum lagi tugas-tugas kuliah yang banyak itu juga ikut berteriak di kepala.

Hari itu, 5 Mei 2023. Pihak kampus mengumumkan pembagian kelompok KKN Reguler 2023. Kelompok 071 Ds. Cibening, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor, yap betul, saya masuk dalam kelompok itu. Kalian tau apa yang saya khawatirkan?, kalau kalian menebak saya takut dengan siapa saja kelompok saya, kalian benar. Saya bukan mahasiswi aktif di kampus, bisa dibilang hanya kuliah lalu balik ke kos, intinya saya tidak pernah main keluar atau nongki ya bahasa kerennya. Yang ada di pikiran saya saat itu hanya “bisa tidak ya nanti berbaur?, saya takut tidak punya teman, takut nanti tidak bisa maksimal ngerjain proker”.

Seiring berjalannya waktu, ternyata mengenal orang baru tidak sesulit itu, walaupun sebenarnya masih sangat sulit menurut saya. Hehehe.. kalian faham tidak?. Intinya ketika kalian ada kemauan mencoba terbuka dengan orang sekitarmu, kalian pasti bisa. Dalam lubuk hati yang paling dalam, ketika pertemuan *offline* pertama, saya terus merutuki diriku supaya bisa berbicara dengan orang baru, supaya tidak terlihat memalukan disekitar. Faktanya orang-orang yang akan menjadi teman KKN saya, mereka orang yang *supportive* dan asyik.

Hari demi hari kami sering melakukan rapat untuk membahas kegiatan yang akan kami lakukan di KKN, disitu juga mulai muncul *chemistry* kelompok kami. Mulai merasa sefrekuensi

gitu, hehehe.. banyak perbedaan pendapat yang muncul, mereka semua berada *argument* mengenai program kerja apa yang akan kami lakukan. Saya suka suasana ini, saya merasa benar-benar menjadi mahasiswa yang ada dalam khayalan saya dulu ketika SMA, “oh gini ya jadi mahasiswa yang rapat-rapat gitu” itu secuil monolog saya setiap kami mengadakan rapat. Aku senang karena bertemu teman.

Beberapa program kerja mulai terbayang, survei KKN pertama mulai dilaksanakan, sayangnya survei pertama KKN saya belum bisa hadir, karena hari itu bertepatan dengan tanggal ujian akhir semester salah satu mata kuliah saya. Dilanjutkan di survei kedua dan ketiga saya bisa ikut. Kami datang mengunjungi desa, melihat situasi dan lingkungan yang akan kami tinggali disana. Kami datang menemui *staff* di kantor desa, menemui salah satu tokoh masyarakat di sana yang nantinya akan menjadi lokasi posko kami. Ketika kami datang kesana dengan menggunakan jas almamater biru, sorot mata warga terlihat senang seakan mengatakan, “Wah, ada yang KKN disini nanti”, hehehe kata saya sih seperti itu. Warga disana sangat ramah, mereka menyapa dan bertanya tentang kami. “Semoga KKN disini menyenangkan” itu yang saya katakan dalam hati ketika selesai dari survei.

Tibalah hari KKN dimulai, Selasa, 24 Juli 2023.

Kelompok KKN 071 Guardian (yap itu nama kelompok saya hehehe, keren kan?) kami berkumpul di satu lokasi untuk pemberangkatan sekaligus pelepasan dengan orang tua. Beberapa temanku diantar orang tuanya atau keluarganya, ada juga yang berangkat sendiri. Kami melakukan doa bersama untuk keselamatan dan kelancaran kami di KKN. Perjalanan dari Ciputat ke lokasi KKN memakan waktu dua jam perjalanan. Ada beberapa dari kami yang naik di tronton bersama barang dan ada beberapa yang juga yang mengendarai sepeda motor.

Kuliah Kerja Nyata kami pun resmi di mulai.

Pada minggu pertama kami disana, ada beberapa program kerja yang belum kami mulai atau bisa dibilang kami masih ditahap penyesuaian lingkungan dengan kegiatan warga disana. Hal baru yang saya tau disana adalah kondisi keagamaan disana masih sangat

kuat, seperti ibu-ibu disana masih rutin melaksanakan pengajian di pagi hari, dan bapak-bapak melakukan pengajian dimalam hari. Anak-anak disana juga pintar bacaan Al-Qur'annya. Aku merasa sedikit *insecure* melihat anak-anak yang rajin dan semangat belajar Al-Qur'an. Mereka hebat semangat keagamaan mereka patut diacungi sepuluh jempol. Ketika agama sudah menjadi sebuah dominan dalam jiwa seseorang. Dia tidak akan pernah merasa ragu atas kehendak yang Tuhan berikan.

Pada minggu kedua kegiatan kami mulai padat, hampir semua program kerja kami dilaksanakan, seperti mengikuti kajian bersama warga sekaligus pelaksanaan sosialisasi dari berbagai bidang yang kami buat. Lalu kami juga mengajar di MI, anak-anak di MI sangat semangat dan senang ketika mendengar kabar bahwa kami akan mengajar disana. Antusias warga disana sangat hebat, mereka turut mendukung segala kegiatan kami. Semangat mereka yang membangun semangat kami juga.

Pada minggu keempat kami disibukkan dengan program kerja di kantor desa yang menyangkut program Penyambutan Dirgahayu Indonesia ke 78, kami semua menjadi panitia dalam segala perlombaan yang diadakan, kami turut serta membantu *staff* desa dan juga warga dalam menyemarakkan hari lahirnya Indonesia ini.

Sampai pada minggu terakhir, yaitu minggu penutupan semua program kerja kelompok kami. Dimana ada pertemuan disitu juga pasti ada perpisahan. Kami mengunjungi lokasi-lokasi yang kami gunakan untuk pelaksanaan program kerja dan melakukan perpisahan dengan warga-warga.

Ucapan terima kasih yang sangat dalam saya ucapkan kepada Warga Desa Cibening, khususnya Kp. Bojong Limus, untuk teman-teman seperjuangan KKN 071, terima kasih semua sudah dilakukan dengan baik. Mari terus berkembang dan tumbuh menjadi lebih baik.

Sebenarnya masih banyak cerita menarik yang masih ingin saya ceritakan, tetapi sepertinya ini sudah lebih dari cukup, nanti saya lanjut di blog pribadi saya ya hehehe. Ada satu *quotes* yang menurut saya sangat relate dengan kisah lengkap KKN ini "Dimana bumi di pijak disitu langit dijunjung", artinya kalian harus

mematuhi aturan, adat dan norma didaerah yang kalian tinggali. Hormati apa yang ada di sekitarmu maka mereka akan menghargaimu. Okay.

Rindu KKN

Oleh Wulan Mei Risa Ningtias

Perkenalkan sebelumnya nama saya Wulan Mei Risa Ningtias. Saya mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Fisika. Saya melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibening, tepatnya di Kampung Bojong Limus. Yang saya rindukan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu kebersamaan dan waktu yang hangat bersama teman-teman di kelompok KKN dan warga sekitar, karena teman-teman KKN saya ini lingkungan baru saya, teman-teman baru buat saya. Diawal bertemu mereka saat rapat pertama sampai akhirnya kami melaksanakan KKN dan akhirnya KKN telah sukses dilaksanakan saya rindu berkegiatan bersama mereka.

Lalu saya juga merindukan kehangatan yang ada disana seperti keluarga abah yang sudah menyambut kami dengan sangat baik dan kehangatan mereka seakan kami anak KKN sudah dianggap anak oleh abah dan umi, disaat kami membutuhkan bantuan seperti waktu itu saya meminjam alat untuk menghaluskan bumbu dapur yang biasa saya sebut cobek/uleman, umi meminjamkan kepada kami sebulan dan itu salah satu dari banyaknya bantuan yang mungkin tidak bisa saya sebutkan kebaikan keluarga dari abah dan umi.

Selain dari keluarga abah, ada juga keluarga Pak Isnu. Beliau warga sekaligus bapak ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) didekat posko perempuan dan keluarga Pak Isnu juga begitu baik kepada kami. Beliau yang membantu kami saat kami butuh informasi dan bantuan, seperti contohnya ditempat kami kontrakan atau yang biasa kami sebut posko disitu kamar mandi hanya ada satu dan kami perempuan 13 orang terkadang jika kami ada Program Kerja (ProKer) sore dan kamar mandi sudah antri kami menumpang mandi di beberapa rumah warga yang terutama dirumah Pak Isnu.

Karena kamar mandi Pak Isnu ini tidak berada di dalam rumah tetapi beliau memiliki 2 kamar mandi dan kami terutama saya sering menggunakan kamar mandi tersebut.

Setelah hal yang selalu saya ingat kami juga mengikuti beberapa pengajian yang gurunya ini adalah abah dan sepulangnya kami dari pengajian itu pasti kami dibawakan makanan untuk kami makan di posko dan belum lagi saat kami ingin pulang kami diajak untuk makan bersama beralaskan daun pisang yang memanjang, lalu makanannya disajikan di depan kami dan kami makan bersama. Lalu yang terakhir di malam sebelum hari esoknya kami melakukan acara penutupan.

Lalu ada salah satu anak abah yang sudah saya anggap seperti ibu saya yang saya panggil Teh Fitri dan Teh Eli memang saya begitu dekat dengan mereka dan Teh Eli ini pernah membantu mengajarkan cara mengupas kulit singkong saat hari piket saya bersama ketiga teman saya yang hari itu sedang memasak di posko.

Yang terakhir di MIS dan di pondok pesantren, kedua tempat ini tempat berbagi ilmu dan disini kami membantu guru-guru mengajar dan berbagi cerita kepada anak-anak yang kami ajarkan lalu kami juga mengajak mereka bermain sambil belajar lalu untuk di pondok pesantren kami ada program kerja kaligrafi yang diikuti oleh remaja dan beberapa anak-anak.

Dan saya sangat berterimakasih kepada teman-teman sudah melakukan Program Kerja (ProKer) dengan sangat baik, sudah mau membantu satu sama lain dan membantu memasak, membantu bersih-bersih menurut saya kalian hebat, keren dan sangat memberikan pengalaman dan mungkin banyak pembelajaran untuk saya lebih banyak introspeksi diri. Saya rindu kalian teman-teman.

Semangat Belajar

Oleh Shaffa Annida

Shaffa Annida adalah seorang mahasiswa yang menjalankan program KKN di sebuah kota yang terletak di Bogor tepatnya di Kampung Bojong Limus. Salah satu program kerja adalah mengajar membaca dan mengajar mengaji. Mahasiswa mengajar setiap malam

nya di Pondok Pesantren Abah Ace. Antusias anak didik sangat semangat dan disebuah pesantren tidak membeda-bedakan yang ingin belajar.

Terdapat satu anak berkebutuhan khusus yang biasa dipanggil dengan kita samar saja anak X. Anak tersebut memiliki lama memahami sesuatu walaupun dengan demikian tetapi anak tersebut sangat mempunyai semangat belajar. Walaupun sedikit agak lambat memahami pembelajaran tetapi tidak membuatnya menjadi malas belajar. Setiap malam anak tersebut pasti belajar mengaji dan selalu semangat menanti kami agar bisa belajar seperti teman-temannya.

Setiap diajarkan apapun walaupun tidak dengan hal yang ia sukai, ia tetap menjalankan apapun yang saya ajarkan dan tetap berusaha memahami dan menghargai kita semua. Setiap harinya kami selalu mengajarkan menghitung dan membaca, walaupun terkadang kami tidak mengikuti kegiatan tersebut tetapi anak ini selalu datang untuk belajar.

Setiap malam ia harus berjalan ke sebuah pesantren yang jaraknya tentu tidak dekat dengan rumahnya, dengan kondisi juga jalan yang kurang akses lampu dan berjalan setiap malam. Namun, hal itu tidak menjadi halangan dan batasan ia dalam mencari ilmu. Kami sangat berupaya menjadikan ia sebagai teman dan memberikan kasih sayang yang sama kepada semuanya sehingga ia pun merasa senang dengan kehadiran kami. Kisah anak ini memberikan kita contoh harus semangat mencari ilmu dan tidak pantang menyerah dalam menghadapi rintangan apapun yang mungkin kita hadapi walaupun dengan berbagai kekurangan apapun tetapi tetap semangat.

Momen Kebersamaan Kelompok KKN bersama Masyarakat

Desa Cibening

Oleh Nazilla Zafira

Hari senin malam kami sampai di Desa Cibening tepatnya Kampung Bojong Limus yang merupakan tempat dimana saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 30 hari. Saat kami

sampai, kami pun langsung disambut hangat oleh keluarga abah. Abah adalah seorang tokoh masyarakat yang sangat disegani di Kampung Bojong Limus. Disana kami melakukan banyak kegiatan proker yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Cibening maupun saya sendiri bisa mendapatkan ilmu juga dari kegiatan yang saya ikuti disana. Kami sering diajak dalam pengajian ibu-ibu maupun bapak-bapak yang sering diadakan setiap hari, tempat ngaji nya itu berada di Majelis yang bernama Pesantren Rodotu Tholibin. Semenjak kami diperkenalkan kepada masyarakat setempat, mereka pun menyambut kami dengan senang dan hangat, yang menjadikan kami merasa nyaman berada dan tinggal di desa tersebut. Dari situ pun kami juga banyak diajak berkebun, minum kelapa, liwetan dan masih banyak lagi. Kebersamaan seperti itu merupakan hal yang sangat indah dan memberikan momen yang tidak akan pernah bisa dilupakan. Masyarakat Desa Cibening sangat ramah dan baik sekali kepada kami semua, apalagi mengetahui bahwa kami sedang melakukan KKN disana maka mereka sangat amat antusias dengan kehadiran kami yang dimana bertujuan untuk memajukan desa setempat.

Ada satu kegiatan yang tidak dapat kami lupakan yaitu proker utama kami yang mengajar pada MIS. Selama mengajar di kelas, saya mengajari anak-anak SD yang sangat aktif, semangat dan pintar-pintar, mereka sangat antusias menyambut kedatangan kami selaku kakak-kakak KKN yang dalam 30 hari kedepan akan mengajar mereka semua. Satu hal yang paling anak-anak sukai yaitu bermain, mereka akan meminta kami untuk bermain *game* bersama mereka di sela-sela kegiatan belajar mengajar. Momen kebersamaan seperti inilah yang jarang ditemukan pada saat ini dikarenakan banyak anak-anak sekarang yang memilih bermain sibuk dengan *gadget* daripada bersosialisasi dan bermain permainan tradisional. Bersamaan dengan itu, memasuki bulan kemerdekaan Republik Indonesia, kami mengadakan berbagai macam lomba yang disambut sangat antusias oleh masyarakat Desa Cibening. Mulai dari lomba makan kerupuk, lomba panjat pinang, lomba estafet tepung dan masih banyak lagi. Masyarakat Desa Cibening sangat seru dan banyak tawa bahagia yang terlukis di wajah mereka. Wajah-wajah manis, baik hati dan penyayang yang setiap hari mereka tunjukkan

kepada kami serta kepada satu sama lain masyarakat disana itulah yang membuat saya dan 21 teman KKN saya merasa sangat beruntung dan bersyukur dapat dipertemukan dengan mereka semua.

Saya merasa mendapatkan banyak pelajaran hidup yang berharga dari masyarakat Desa Cibening khususnya Kampung Bojong Limus, karena saya ikut merasakan bagaimana kehidupan mereka selama ini dan menghabiskan banyak waktu bersama dengan masyarakat disana. Mulai dari pemandangannya yang indah, etika masyarakatnya yang bersahaja dan banyak pengalaman seru yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan selama ini. Satu hal yang paling saya ingat adalah dimana saja kami berkunjung ke suatu tempat pasti disajikan 2 makanan, yaitu pisang dan juga opak. Saya dan 21 teman KKN saya merasa sangat senang sudah memberikan kesan dan manfaat yang ditinggalkan di Desa Cibening tersebut. Terima kasih saya ucapkan kepada masyarakat disana atas momen kebersamaan yang sangat indah selama 30 hari ini, semoga kami dapat memberikan kenangan dan meninggalkan kesan yang baik kepada masyarakat disana.

Fatamorgana Renjana

Oleh Cindi Amanah Putri

Asing. Satu kata yang cukup untuk menggambarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Tidak mengenal satu sama lain dan juga berada di lingkungan yang belum pernah dikunjungi. Hal baru, lingkungan baru, momen baru dan teman baru. Semuanya dilakukan bersama selama 1 bulan.

Awalnya pasti berpikir, “1 bulan pasti kerasa lama banget,” atau mungkin “Duh, bisa tidak ya ngelewat in 1 bulan ini..”, banyak kekhawatiran yang mulai bermunculan. Takut ini, takut itu, takut tidak cocok, takut terasingkan dan lain sebagainya. Pasti kekhawatiran itu terus terbayang, bukan? Bahkan saat pertama kali berkumpul rasanya agak canggung.

Namun, siapa sangka di awal pertemuan itu, kekhawatiran itu sirna secara ajaib, rasa canggung berubah menjadi rasa nyaman,

gelak tawa dan perbincangan yang sangat amat berkesan. Saya pun tidak menyangka hal itu terjadi. Kekhawatiran yang sudah singgah, tiba-tiba pergi entah kemana. Kemudian saya mulai memperhatikan wajah teman saya satu persatu, “Suasana ini yang akan meramaikan hari-hari KKN,”.

Sampai tiba kami mulai melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berada di lingkungan baru, kemudian beradaptasi, mengenal masyarakat sekitar, mengamati kegiatan desa dan mendapatkan keluarga baru. Sungguh, ada banyak hal yang berkesan di Kampung Bojong Limus. Ada banyak kenangan yang sulit untuk dilupakan. Timbul rasa nyaman dan aman, ada rasa enggan meninggalkan Kampung Bojong Limus selepas kegiatan berakhir.

Hari demi hari dilalui sampai tiba kami menyadari karakteristik tiap anggota, sifat, kebiasaan dan sebagainya. Ada yang tidak mau mengalah, keras kepala, cuek, atau yang yaudah biarin aja sehingga terjadi perbedaan pendapat dan perdebatan. Setiap apapun kegiatannya, pasti ada hal yang seperti itu bukan? Maka dengan perlahan kami juga menyelesaikannya. Dan pada saat itu, kami mulai memahami satu sama lain, saling menguatkan, menumbuhkan rasa percaya diri dan saling melindungi. Walaupun terkadang ada saja yang bertingkah membuat suasana tidak nyaman.

Kegiatan satu ini yang sangat sulit dilupakan, yaitu mengajar di MIS Tunas Islam. Bertemu dengan adik-adik selalu bersemangat sekolah, memberikan senyum terbaik saat kami mulai mengajar, mendengarkan materi, ini adalah hal yang sangat membahagiakan. Saat jam istirahat pun kami bermain bersama, memberikan cerita yang membuat anak-anak tertawa. Momen yang paling ingin diulang. Sampai tiba di hari terkahir kami mengajar, saat itu kami mulai melihat wajah sedih mereka. Beberapa ada yang menghampiri kami untuk tetap mengajar disini, beberapa ada yang mulai menangis, atau bahkan ada yang diam-diam nangis di pojokan.

Banyak pengalaman yang berkesan dan sulit dilupakan. Saya menemukan teman-teman yang supportif, saling membantu, saling melindungi. Dari bangun tidur sampai tidur lagi pasti ada teman-teman saya. Bahkan setiap hari pasti ada saja ceritanya, entah itu

horror, cerita orang-orang yang menyebarkan, sampai cerita yang sedih. Sampai kegiatan KKN berakhir, pada saat ini juga kami merindukan kenangan dan suasana di Kampung Bojong Limus.

Manusia, Makhluk Sosial

Oleh Syakira Khairy

Kuliah Kerja Nyata atau KKN menjadi syarat penting dan wajib dilakukan untuk kami mahasiswa semester 6. Bertempat di Kp. Bojong Limus, Ds. Cibening, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Tempat kami mengabdikan selama satu bulan. Dikelilingi lingkungan yang supportif dan sangat ramah, kami disambut dengan hangat dengan tangan terbuka. Kami sadari sejak pertama kali melakukan survei, para warga sangat menanti kehadiran kami. Dipenuhi niat dan tekad, kami melaksanakan KKN selama sebulan di Kp. Bojong Limus, Ds. Cibening, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor.

Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Manusia diciptakan untuk saling merangkul dalam suka dan duka, dalam ketiadaan dan kemakmuran. Hidup sebulan di Desa Cibening, tepatnya di Kp. Bojong Limus dan dalam lingkungan keluarga Abah Tamin, membuat saya merenungkan banyak hal. Pertama, kekeluargaan yang erat. Abah Tamin memiliki 10 anak dan puluhan cucu yang memeriahkan rumahnya. Tidak ada hari sepi baginya namun hidupnya dipenuhi tawa canda yang membuat hari tuanya dipenuhi kebahagiaan. Abah Tamin memiliki agenda berkumpul dengan 10 anaknya di tiap bulannya untuk memanjangkan silaturahmi antar sesama. Merefleksikan diri, membuat saya berfikir bahwa keluarga adalah tempat yang tepat untuk *recharge energy* dalam kesibukan yang kita miliki.

Kedua, kesederhanaan yang berlimpah. Pernah suatu hari, saya berbincang dengan salah satu warga desa. Ia mengatakan bahwa, “makanan yang berasal dari tanaman yang kami tanam adalah bentuk kemewahan yang kami dapat”. Warga Kp. Bojong Limus memang memiliki perkebunan yang melimpah dan perternakan seperti ikan dan kambing yang tersedia. Dalam

kesederhanaannya, warga Kp. Bojong Limus sering kali mengajak kami makan bersama dan membagikan hasil-hasil perkebunan seperti pisang, singkong, maupun olahan rumah lain kepada kami. Dalam kesederhanaannya, kami merasakan limpahan rezeki yang begitu banyak.

Ketiga, keramahtamahan. Pada tiap harinya selama sebulan, kami tidak pernah merasa dikucilkan atau diasingkan oleh warga desa. Ramah tamah adalah sikap sopan santun yang melekat pada warga Kp. Bojong Limus. Ramah tamah lah yang membuat kami melaksanakan program kerja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, keramah tamahannya pula yang pada akhirnya membuat Kp. Bojong Limus menjadi sangat berkesan dan penuh kenangan bagi kami.

Makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain, berkomunikasi terus menerus dan saling mengasihi disebut manusia. Keharusan kami melakukan pendekatan kepada warga membuat kami melakukan komunikasi lebih sering, memahami lebih dalam dan belajar lebih banyak. Keseharusan ini membuat diri saya lebih dekat dengan manusia lainnya. Didukung dengan program kerja yang melibatkan warga seperti mengajar, pengajian sampai melakukan sosialisasi, saya dituntut untuk senantiasa membuka dan mendekatkan diri lewat komunikasi-komunikasi yang harus terjalin. Karenanya, perubahan yang baik terjadi dalam diri saya pribadi.

Pembelajaran ini saya dapatkan dari hidup sebulan di Kp. Bojong Limus. Kekeluargaan yang begitu erat, kesederhanaan, hingga keramahtamahan warga desa menjadi memori yang tidak akan pernah kami lupakan seumur hidup. Menjadi cerita dan pembelajaran yang begitu istimewa dalam cerita hidup kami masing-masing.

Terus Bermimpi

Oleh Wafiq Azizah Ritonga

Ahmad Rival, seorang lulusan SMK jurusan Teknik Mesin, bermimpi untuk melanjutkan kuliah dan mendapatkan gelar ijazah. Ibunya adalah seorang ibu rumah tangga dan ayahnya adalah seorang kuli bangunan. Namun, orang tua Ahmad Rival meminta dia untuk bekerja karena adiknya membutuhkan biaya untuk masuk SMP tahun depan. Ahmad Rival merasa bimbang karena dia ingin kuliah dan merasa belum siap untuk bekerja. Dia mengirim lamaran pekerjaan ke beberapa pabrik di dekat rumahnya dan juga di luar kota, tetapi belum mendapatkan panggilan. Saat bingung, Rival bertemu dengan teman sekolahnya, Rudi, yang bekerja di pabrik ayahnya. Rudi memberitahu Rival bahwa pabrik ayahnya sedang mencari karyawan. Rival mengunjungi pabrik tersebut dan setelah wawancara singkat, dia diterima bekerja. Ayah Rudi sangat memahami kondisi keluarga Rival dan memberikan kesempatan baginya. Setelah beberapa bulan bekerja, Rival dapat menabung dari gajinya.

Dia mampu membayar biaya sekolah adiknya dan menyisihkan uang untuk biaya pendaftaran kuliah. Pada tahun berikutnya, Rival bisa bekerja sambil kuliah setelah memiliki penghasilan sendiri. Berkat mimpinya menjadikan ia menjadi diri sendiri. Setiap orang adalah unik dengan kehidupan yang mereka jalani, sehingga tak perlu berpura-pura menjadi orang lain. Namun, menemukan dan mencintai diri sendiri bukanlah hal yang mudah. Seseorang merasa takut menjadi diri sendiri karena mereka merasa diri mereka buruk. Ketika ada orang yang berusaha mendekat, orang tersebut seringkali menghapus dirinya sendiri dari kehidupan mereka karena takut mengecewakan. Namun, di hadapan seseorang yang baru dikenal, mereka menyadari bahwa menjadi diri sendiri bukanlah kesalahan.

Mereka diberi pengertian bahwa tetap menjadi diri sendiri adalah penting, tetapi juga perlu tahu bagaimana mengendalikannya. Tak perlu takut untuk menjadi diri sendiri, karena saat melakukannya, seseorang dapat melampaui batasan diri dan menjadi lebih baik. Dan belajar adalah hal yang wajib, belajar

tidak hanya di dapatkan di sekolah tetapi dimanapun contohnya belajar dari sebuah kepompong. Seorang anak menemukan kepompong kupu-kupu dan melihat lubang kecil di dalamnya. Anak itu iba melihat kupu-kupu yang berjuang untuk keluar, jadi dia memutuskan untuk membantu kupu-kupu tersebut dengan membuka kepompong menggunakan gunting. Kupu-kupu keluar dengan mudah, tetapi memiliki tubuh yang gembung dan sayap yang berkerut. Anak tersebut mengharapkan sayap kupu-kupu akan berkembang sehingga kupu-kupu bisa terbang ke bunga-bunga di taman.

Namun, harapannya tidak terwujud. Kupu-kupu tersebut menghabiskan sisa hidupnya merangkak dengan tubuh yang gembung dan sayap yang tidak berkembang dengan baik, sehingga tidak dapat terbang sepanjang hidupnya. Anak itu tidak menyadari bahwa kupu-kupu perlu berjuang sendiri untuk keluar dari kepompongnya. Lubang kecil yang harus dilewati membantu cairan tubuh masuk ke dalam sayap kupu-kupu. Memperkuat sayap untuk bisa terbang mencapai kebebasan. Begitulah mimpi bejalan, biarkan ia terus ada dalam dirimu dan yakin kalian bisa menggapainya. Semangat!

Will Last Forever

Oleh Nadhifah Zahran Laili

Menjalani hidup selama 32 hari di tempat baru bersama 21 orang baru pasti bukanlah hal yang mudah, terutama dengan kepribadian dan latar belakang yang berbeda-beda. Berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, terus terpikirkan. ‘Bagaimana caranya beradaptasi dan tinggal bersama 21 orang baru?’ ‘Bagaimana harus bertindak dan bersikap saat menghadapi berbagai masalah di tempat baru nantinya?’. Hal-hal seperti itulah yang terus terpikirkan sejak pertama kali mengetahui akan menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam waktu dekat. Semakin dekat waktunya, semakin rasa takut itu muncul.

Namun, ketakutan-ketakutan tersebut perlahan mulai menghilang sejak pertemuan pertama dengan anggota-anggota

kelompok KKN. Walau rasa takut belum sepenuhnya hilang, tetapi kepercayaan diri dapat menjalani KKN dengan lancar mulai muncul. Hal tersebut dikarenakan adanya kesan baik yang dimiliki setiap anggota. Lalu, rasa takut tersebut sepenuhnya hilang, digantikan dengan perasaan semangat saat bertemu dengan warga di Kampung Bojong Limus, yang menerima dan menyambut kedatangan kami dengan hangat dan antusias.

Tibalah hari pelaksanaan KKN. *Culture shock* sempat dialami pada hari-hari awal pelaksanaan KKN. Namun, hal tersebut dapat ditangani dengan baik, tentu hal ini juga berkat bantuan teman-teman anggota KKN. Beberapa masalah yang saya alami saat melaksanakan program kerja selama KKN pun dapat terselesaikan dengan baik, yang mana hal tersebut tak lepas dari bantuan-bantuan yang senantiasa saya dapatkan dari teman-teman anggota KKN.

Semangat menjalani satu bulan KKN sangat menggebu pada awalnya. Tetapi, semangat tersebut hilang perlahan saat lelah mulai dirasa. Akan tetapi, perasaan semangat tersebut kembali hadir di minggu selanjutnya, terutama dikarenakan kami dapat melaksanakan program untuk mengajar di sekolah dan melihat antusiasme yang tinggi dari pihak sekolah dan para siswa di sekolah, tempat kami akan melaksanakan program mengajar, yaitu MIS Tunas Islam. Antusiasme para siswa dapat dirasakan sejak pertama kami datang ke sekolah untuk meminta izin melaksanakan program di sana. Saat kami memasuki kelas-kelas untuk memperkenalkan diri, banyak dari mereka yang terus menanyakan kapan kami mulai mengajar di sana.

Hari pertama mengajar masih terasa canggung bagi saya karena ini pertama kalinya saya mengajar langsung di kelas. Akan tetapi, hari-hari selanjutnya saya mulai terbiasa dan berani untuk mengajar di depan kelas. Para siswa pun mulai mengingat nama kami satu per satu. Perasaan senang saya rasakan ketika terdapat salah satu kelas yang meminta saya dan beberapa teman saya yang lainnya untuk mengajar kembali di kelas tersebut. Permintaan tersebut kami kabulkan. Saya dan beberapa teman saya mengajar di kelas tersebut selama beberapa hari hingga hari terakhir pelaksanaan program mengajar.

Lalu, tibalah hari terakhir pelaksanaan program mengajar, yang sekaligus sebagai hari kami melaksanakan perpisahan dengan siswa-siswa. Namun, siapa sangka, hari-hari kami mengajar begitu dikenang oleh siswa-siswa di MIS Tunas Islam. Banyak dari mereka menangis karena harus berpisah dengan seluruh anggota KKN yang telah mengajar mereka. Juga, ada beberapa siswa yang bahkan hingga memberikan hadiah kepada kami. Hal tersebut sangat membuat saya haru karena, meski kami mengajar di MIS Tunas Islam dalam waktu yang singkat, kami dapat memberikan kesan yang baik hingga dikenang oleh siswa-siswa tersebut.

Selain itu, saya juga merasa senang dan haru atas kehangatan dan kebaikan yang selalu diberikan oleh masyarakat di desa tempat kami melaksanakan KKN. Uluran tangan yang senantiasa masyarakat berikan, sungguh sangat berarti. Juga, banyak pelajaran dan ilmu baru yang kami dapatkan selama KKN berkat masyarakat sekitar. Dari awal hingga akhir pelaksanaan KKN, kebaikan dan kehangatan dari masyarakat tak pernah berhenti.

Banyak pengalaman, ilmu dan kenangan yang saya dapatkan selama menjalani KKN. Saya sungguh berterima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 71 dan seluruh masyarakat, terutamanya di Kampung Bojong Limus, yang telah memberikan saya banyak hal berarti selama satu bulan penuh. Hal-hal tersebut tentu akan selalu saya ingat dan kenang.

Tempora mutantur et nos mutamur in illis.

The times are changing, and we change with them.

**BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

- Dhea Fortuna, dikutip dari <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=1775> pada tanggal 19 September 2023, pukul 09.35 WIB.
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. Teknik Analisis SWOT : Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman. (Yogyakarta : Quadrant.2016). 13.
- Ibid, h. 14
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Langkah-langkah Pemetaan Sosial Masyarakat. Dikutip dari https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html pada tanggal 19 September 2023 pukul 11.19 WIB.
- Nuryati, dkk, Pemetaan Sosial (social mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Perkebunan Terintegrasi (UTPPT), (Jurnal Agristan, Vol. 2 No. 1, 2020), h. 3
- Sugiarto, dkk, Pemetaan Sosial (social mapping) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan, (Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya, Vol. 1 No.1, 2021), h. 14.
- Syahrani, Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (social mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No. 3, Desember 2016), h. 161.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Amalia, SE., MSM., CFP (Dosen Pembimbing Lapangan)



Amalia, SE., MSM adalah Dosen Pembimbing KKN kelompok 71 GUARDIAN. Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenjang S1 beliau tempuh di Universitas Trisakti. Lalu melanjutkan ke jenjang Strata 2 (S2) di Universitas Indonesia. Kecintaan beliau kepada dunia pendidikan menjadi spirit beliau untuk ikut berkecimpung di berbagai kegiatan pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Bentuk pengembangan akademik yang senantiasa beliau lakukan diantaranya adalah mengikuti seminar, pelatihan, *Workshop* dan penelitian baik tingkat nasional maupun tingkat internasional. Adapun kegiatan non akademik yang beliau lakukan untuk mengamalkan pengetahuan dan wawasannya untuk pengabdian masyarakat adalah dengan berkecimpung aktif di bagian pengembangan desa mitra UIN Jakarta dan menjadi Dosen dalam membimbing mahasiswa KKN di UIN Jakarta. Selain itu, beliau juga memiliki sertifikasi sebagai *Financial Planner*, Penyelia Halal dan sebagai konsuler akademik dan non akademik bagi mahasiswa dan umum sebagai penunjang kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Syah Reza Pahlevi (Studi Agama-Agama - Fakultas Ushuluddin)



Nama saya Syah Reza Pahlevi, yang biasa dipanggil reza oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 08 November 2001 di Jakarta. Saya tinggal di daerah Cipete, Jakarta Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di MI al-Ihsan Jakarta, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTs Hidayatut Tholibin Jakarta, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di SMK Hidatha Jakarta. *Alhamdulillah*, setelah itu saya melanjutkan pendidikan

sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ushuluddin jurusan Studi Agama-Agama. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya menjadi bagian dari anggota sekaligus anggota dalam Divisi Perlengkapan KKN GUARDIAN 071 tahun 2023. Saya memiliki hobi yaitu panjat tebing.

3. Muhammad Rafly Zakaria (Ilmu Hukum - Fakultas Syariah dan Hukum)



Nama saya Muhammad Rafly Zakaria. Di keluarga dan teman-teman, saya akrab dipanggil dengan nama Rafly. Saya merupakan anak kedua dari 5 bersaudara yang lahir pada tanggal 18 Maret 2002 di Jakarta. Saya tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Kp Bulak 2, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 17 Tangerang Selatan, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di SMA Negeri 10 Tangerang Selatan. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya sangat bersyukur bisa diterima disana. Saya memilih jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki berbagai pengalaman yaitu seperti pernah menjadi anggota di HMPS Ilmu Hukum tahun 2022-2023, mengikuti *Legal Intern* di Mahkamah Agung, menjadi *Volunteer Sponsorship The Sound Project Vol 5*, menjadi *Crew Divisi Talent Java Jazz Festival* tahun 2023 dan mengikuti UIN Law Fair V menjadi bagian *staff* divisi acara. Saya juga memiliki hobi bermain musik dan olahraga.

4. Muhammad Hasyim Anta Maulana (Hukum Ekonomi Syariah - Fakultas Syariah dan Hukum)



Nama saya Muhammad Hasyim Anta Maulana. Di keluarga dan teman-teman, saya akrab dipanggil dengan nama Hasyim/Icom. Saya merupakan anak pertama yang lahir pada tanggal 11 Desember 2002 di Jakarta. Saya tinggal di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 13 Pagi, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 31 Jakarta, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MA Al-Falah. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya sangat bersyukur bisa diterima disana. Saya memilih jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki berbagai pengalaman yaitu seperti pernah mengikuti Delegasi lomba Pramuka Santri Nasional, Delegasi Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional, menjadi Pengurus HMPS Hukum Ekonomi Syariah dan menjadi Pengurus DEMA Fakultas Syariah dan Hukum. Saya juga memiliki hobi berenang.

5. Ahmad Davy Fahrezi (Teknik Pertambangan - Fakultas Sains dan Teknologi)



Nama saya Ahmad Davy Fahrezi, yang biasa dipanggil davy oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, yang dimana berarti saya memiliki abang yang beda umurnya tidak jauh dari saya. Saya lahir pada tanggal 23 Juli 2002 di Jakarta. Saya tinggal di Depok. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDIT Bina Insan Kamil, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 3 Depok, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di Madrasah Aliyah Al-Hamid. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan

sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Teknik Pertambangan. Kata orang, teknik pertambangan sangat susah, tetapi dengan giat saya terus belajar dan berusaha sehingga bisa sampai di titik ini. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Hobi saya yaitu bermain bola basket. Saya pernah mengikuti cabang perlombaan basket tingkat nasional se perguruan tinggi di bawah kementerian agama.

6. Muhammad Naim Zuhayli (Pendidikan Bahasa Arab - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Nama saya Muhammad Naim Zuhaily, yang mana biasa dipanggil dengan sebutan well oleh teman-teman dekat saya. Saya merupakan anak kelima dari 6 bersaudara, yang dimana saya memiliki 1 adik laki-laki yang bedanya agak jauh dari saya. Saya lahir pada tanggal 05 November 2000 di Jakarta. Saya tinggal di Jakarta Selatan, lebih tepatnya di daerah Cipete. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di MI Al-Ihsan, tetapi saya sempat pindah ke SDIT An-Nuriyah, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTS Daarul Ulum Lido, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MA Nurul Ilmi. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki berbagai pengalaman, yaitu seperti pernah mengikuti ISNI (Ikatan Santri Nurulilmi, yang dimana saya menjadi bagian kesenian pada tahun 2016/2018), mengikuti HMI PBA dan DEMA FITK UIN Jakarta. Saya memiliki hobi menggambar, dari hobi tersebut saya seringkali membuat banyak karya-karya yang sering saya upload di *platform* media sosial saya, selain itu saya juga sering membuat mural bersama teman-teman saya.

7. **Muhammad Zulfikar Aria Ramadhan (Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)**



Nama saya **Muhammad Zulfikar Aria Ramadhan**, yang biasa dipanggil dengan sebutan **ijul** oleh teman-teman dekat saya. Saya merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, anak bungsu biasanya yang paling di sayang. Saya lahir pada tanggal 10 Oktober 2002 di Jakarta. Saya tinggal di daerah Ciputat. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di MI UIN Jakarta, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTS UIN Jakarta, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MAS UIN Jakarta. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi. Masa pendidikan saya habiskan di UIN dan UIN lagi. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya masih aktif menjadi pengurus klub olahraga lempar pisau cabang Jakarta, pernah mengajar di Labschool Cirendeu serta 2 kali menjuarai kejuaraan lempar pisau tingkat nasional pada tahun 2014 (Juara 2 U-17) dan tahun 2019 (Juara 1 Pelajar). Selain itu, saya memiliki hobi berolahraga dan bermusik.

8. **Yogi Saputra (Perbankan Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**



Nama saya **Yogi Saputra**, yang biasa dipanggil **yogi** oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak tunggal. Saya lahir pada tanggal 14 Juni 2002 di Batang Pane I. Saya asli orang Medan, disini saya tinggal di daerah Ciputat, Tangerang Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri No. 101360 Batang Pane I, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 6 Padang Bolak, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MAN 1 Padang Sidempuan. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta dan diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Perbankan Syariah. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya pernah menjadi ketua Pramuka di SMP, menjadi ketua OSIS di SMA dan selalu menjadi ketua kelas selama menempuh perjalanan pendidikan sampai sekarang. Saya memiliki hobi berolahraga, bermain alat musik dan juga bernyanyi.

9. Muhammad Dhiya Ulhaq (Komunikasi Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)



Nama saya adalah **Muhammad Dhiya Ulhaq**, yang kerap biasa dipanggil **ulhaq** oleh teman-teman saya. Saya merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 14 November 2002 di Cirebon. Saya asli orang Cirebon, tetapi sekarang tinggal di daerah Ciputat, Tangerang Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SD 2 Lemahabang, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama dan terakhir di Pondok Pesantren Darussunnah Ciputat enam tahun setingkat dan melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di UIN saya diterima di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Dari Cirebon saya merantau ke Jakarta sebagai bentuk pendidikan moral dari orang tua, lalu saya juga pernah menjadi bagian dari lembaga *Bahtsul Masail* di pesantren dan yang lebih penting ialah menemui banyak kalangan dari berbagai pemikiran di UIN Jakarta. Hobi saya adalah menulis, membaca, main futsal dan berdialogika bersama para tokoh pemikir.

10. Umar Arfakh Syath (Sejarah dan Peradaban Islam - Fakultas Adab dan Humaniora)



Nama saya Umar Arfakh Syath, yang biasa dipanggil umar oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 08 Agustus 2002 di Jakarta. Saya tinggal di daerah Bekasi. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah 07, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP PGRI Astra Insani, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MAN 8 Jakarta. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya pernah berpengalaman menjadi anggota KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia). Saya juga memiliki hobi bermain badminton.

11. Firda Amalia (Hukum Keluarga - Fakultas Syariah dan Hukum)



Nama saya Firda Amalia, yang biasa dipanggil firda oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 25 Juli 2002 di Tegal. Saya asli orang Tegal, tetapi disini saya ngekos di daerah Ciputat, Tangerang Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Batuagung 01, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTS Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MAN 1 Tegal. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Hukum Keluarga. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya cukup memiliki banyak pengalaman yaitu seperti menjadi anggota PMR di MTS Ma'hadut Tholabah, menjadi sekretaris pengurus pondok Pesantren Ma'hadut

Tholabah, mengikuti mesis MAN 1 Tegal, menjadi bendahara umum IMT Ciputat, mengikuti organisasi DEMA-F UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ikut bergabung dalam PMII Komfaksyahum, serta pernah magang di Pengadilan Agama Slawi. Selain itu, saya memiliki hobi *traveling*.

12. Rofatun Kamilah (Hukum Ekonomi Syariah - Fakultas Syariah dan Hukum)



Nama saya **Rofatun Kamilah**, yang biasa dipanggil Atun/Kamilah oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak ketujuh dari 8 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 28 September 2001 di Jakarta. Saya tinggal di Cengkaren, Jakarta Barat. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Duri Kosambi, Jakarta Barat, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTSN 8 Jakarta, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MAN 12 Jakarta. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki banyak pengalaman yaitu seperti mengikuti dan menjadi anggota HMPS, kerja di restoran, menjadi panitia SELF dan pernah mengikuti inti paskibra waktu MTS. Saya pun memiliki hobi *travelling* dan kulineran.

13. Salsabila Ratna Wulandari (Biologi - Fakultas Sains dan Teknologi)



Nama saya **Salsabila Ratna Wulandari**, yang biasa dipanggil Salsa oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 23 Januari 2001 di Tasikmalaya. Saya tinggal di Jakarta Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 05 Bukit Duri, lalu

melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 115 Jakarta, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di SMAN 37 Jakarta. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Biologi. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki banyak pengalaman yaitu seperti menjadi anggota PMR saat SMP-SMA, menjadi sekretaris di KPP Tarsius UIN Syarif Hidayatullah dan mengikuti himpunan Biologi UIN Syarif Hidayatullah periode 2022. Saya pun memiliki hobi membaca novel dan mendengarkan musik.

14. Puput Yulianti Effendi (Manajemen Pendidikan - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Nama saya **Puput Yulianti Effendi**, yang biasa dipanggil puput oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 16 Juli 2002 di Bekasi. Saya tinggal di Kabupaten Bekasi. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Telaga Asih 02, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPIT Al'Imaroh, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MA Al'Imaroh. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki banyak pengalaman yaitu seperti menjadi Koor Divisi Upacara dan Pramuka OSIS, menjadi Bendahara Umum OSIS, menjadi Sekretaris dan Bendahara YouTube Studio MA, menjadi Sekretaris Remaja Masjid dan menjadi Anggota WIMNUS. Saya pun memiliki hobi berbisnis.

15. Windy Hafizhatul Aulia (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Nama saya Windy Hafizhatul Aulia, yang biasa dipanggil windy oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 08 September 2002 di Ciledug, Tangerang. Saya juga tinggal di tempat kelahiran saya yaitu Ciledug, Tangerang. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Sudimara 09, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTS Al-Islamiyah Ciledug, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MA Al'Imaroh MAN 19 Jakarta. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya pernah menjadi anggota sekaligus anggota dalam Divisi Kesehatan dan Bidang Pendidikan dalam KKN GUARDIAN 071 tahun 2023. Saya memiliki hobi yaitu mendengarkan musik, bermain badminton dan juga bermain basket.

16. Lathifatul Fariidah (Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Nama saya Lathifatul Fariidah, yang kerap biasa dipanggil lathif/firda oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 02 Juni 2001 di Bekasi. Saya lagi merantau di Ciputat, tetapi suka pulang pergi ke Bekasi kalau sedang *weekend*. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDIT Daarul Fikri dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama dan menengah akhir di SMP dan SMA Gontor Putri 1 lulus pada tahun 2019. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

jurusan Pendidikan Agama Islam. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki banyak pengalaman yang sudah saya dapatkan yaitu, seperti pengabdian Guru 1 tahun (2019-2020), menjadi member Ruang Edit (Regional Jabodetabek) (2020-2022), bergabung dalam tim *Task Force Studio FITK* (2023), menjadi ketua Karang Taruna RT 01, menjadi bagian kesenian angkatan 2014-2017, mengikuti Sie. *Background* Gebyar Seni Darussalam (GSD 4 2017), menjadi *Grand Opening Drama Arena 5 tahun* 2017, menjadi *Modern Dance Panggung Gembira 6 tahun* 2019, menjadi ketua Dekorasi Malam Nuzulul Qur'an (2018), menjadi anggota PDD pada KKN GUARDIAN 071, menjadi PDD di Makrab IKPM GONTOR Cabang Ciputat (2022), menjadi PDD & Kominfo IKPM GONTOR Cabang Ciputat, menjadi SC PDD Makrab IKPM GONTOR Cabang Ciputat, serta saya juga pernah menjadi PDD PBAK PRODI PAI (2021). Hobi saya adalah menggambar, mengedit video, *photography*, jalan-jalan, dengerin lagu, liatin oppa-oppa korea apalagi NCT DREAM.

17. Wulan Mei Risa Ningtias (Pendidikan Fisika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Nama saya **Wulan Mei Risa Ningtias**, yang kerap biasa dipanggil Wulan/Mei oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 16, Mei 2001 di Lamongan. Saya tinggal di daerah Ciputat, Tangerang Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Sawah 2, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 2 Pucuk Lamongan, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di SMK Hasyim As'ari Pucuk Lamongan. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Fisika. Semoga setelah saya lulus, saya bisa menjadi guru yang disukai oleh murid-murid saya nanti dan bisa memberikan ilmu yang sudah saya pelajari selama ini. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki pengalaman yaitu pernah mengikuti organisasi OSIS dari SMP sampai ke jenjang SMK dan saya juga pernah mengajar bimbel

anak-anak disekitar rumah saya. Saya memiliki hobi yaitu menonton film dan membaca buku.

18. Shaffa Annida (Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)



Nama saya **Shaffa Annida**, yang biasa dipanggil shaffa oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 16 September 2001 di Depok. Saya tinggal di daerah Depok. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di MI Sirojul Athfal YKS, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Muhammadiyah 4 Depok, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di Madrasah Aliyah Islamiyyah. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki cukup banyak pengalaman yang sudah saya dapatkan yaitu, seperti menjadi *volunteer* Jakarta Internasional Stadium pada Juni tahun 2022, magang di DPRD Kota Depok pada Januari tahun 2023, menjadi barista di Cafe Thosix pada bulan Juli-Desember tahun 2022 dan saya pernah menjadi guru SMK pada September 2023-sekarang. Saya memiliki hobi memasak.

19. Nazilla Zafira (Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Nama saya **Nazilla Zafira**, yang kerap biasa dipanggil Nazilla/Zilla/Jilla oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 24 Juni 2002 di Jakarta. Saya tinggal di daerah Pangkalan Jati, Cinere. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Jati 05 Pagi, Jakarta Timur, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama dan akhir di sekolahan yang sama yaitu di SMP Islam

Dian Didaktika dan SMA Islam Dian Didaktika. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki berbagai pengalaman yang sudah saya dapatkan yaitu seperti pernah mengikuti *Bootcamp* Microsoft Excel *Basic to Advanced : Fullstack Intensive Batch 9* yang diselenggarakan oleh Myskill, pernah menjadi bagian panitia dalam acara tahunan pada saat SMA (2017), menjadi sekretaris pada acara Seismograf dalam organisasi dari LSO Seisdance (2023), pernah menjadi penampil tari Ratoh Jaroe dalam acara *Opening Asian Games* tahun 2018, pernah tampil menari Ratoh Jaroe dalam rangka mengisi job di acara rapat perusahaan Jhpigo, menjadi sekretaris dalam LSO Seisdance dari Desember 2022-Sekarang, serta menjadi sekretaris dan anggota dalam bidang kesehatan pada KKN GUARDIAN 071 tahun 2023. Saya memiliki hobi yaitu mendengarkan musik, menari dan menonton film.

20. Cindi Amanah Putri (Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Nama saya **Cindi Amanah Putri**, yang kerap biasa dipanggil Cindi oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 07 Juli 2002 di Jakarta. Saya tinggal di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Pondok Kacang Barat 03, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama dan akhir di sekolahan yang sama yaitu di SMP dan SMA Pondok Pesantren Darul Muttaqien. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki berbagai pengalaman yang sudah saya dapatkan yaitu, seperti selama duduk di bangku SD, saya pernah mengikuti beberapa lomba pencak silat dan pernah mewakili Tangerang Selatan di O2SN Juara 2, kemudian lanjut mengikuti beberapa lomba silat saat MTs-MA, pernah berpartisipasi menjadi panitia di Acara Gagak (bagian divisi

acara), menjadi ketua bagian komunikasi massa saat MA dalam Organisasi Pengurus Darul Muttaqien masa bhakti tahun 2020, serta pernah menjadi anggota sekaligus anggota divisi konsumsi pada kegiatan KKN 2023 Kelompok 071 Guardian. Saya memiliki banyak hobi yaitu menggambar ilustrasi, suka mendengarkan lagu serta suka menonton serial drama korea dan anime.

21. Syakira Khairy (Komunikasi Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)



Nama saya **Syakira Khairy**, yang kerap biasa dipanggil Syakira/Syaki oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 02 Agustus 2002 di Jakarta. Saya tinggal di Jakarta Selatan, tepatnya daerah Cipete Selatan. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDIT AL - Hikmah Cilandak, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTsN 3 Jakarta, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di MAN 4 Jakarta. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki pengalaman yaitu pernah mengajar *private* mengaji yang bertemakan *fun learning* dan juga saya menjadi anggota sekaligus menjadi anggota pada Divisi Humas KKN GUARDIAN 071 tahun 2023. Saya memiliki hobi membaca buku.

22. Wafiq Azizah Ritonga (Bahasa dan Sastra Arab - Fakultas Adab dan Humaniora)



Nama saya Wafiq Azizah Ritonga, yang kerap biasa dipanggil Wafiq oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 12 Agustus 2002 di Gunung Tua. Saya tinggal di daerah pasar Gunung Tua, Sumatera Utara, tetapi disini saya ngekos dekat dengan kampus. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 101080 Pasar Gunung Tua, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama dan akhir di sekolah yang sama yaitu di MTs dan MA Darussalam Gunung Tua. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya memiliki pengalaman yaitu pernah menjadi anggota HMPS BSA tahun 2022 dan pernah mengajar di MTs Darussalam selama liburan kuliah. Saya memiliki hobi menonton film/serial.

23. Nadhifah Zahran Laili (Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora)



Nama saya Nadhifah Zahran Laili, yang kerap biasa dipanggil Nadhifah oleh teman-teman dan keluarga saya. Saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 25 Agustus 2002 di Bengkulu. Saya tinggal di Bekasi. Saya memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Kebalen 02, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 1 Babelan, setelah itu melanjutkan jenjang menengah akhir di SMAN 2 Babelan. *Alhamdulillah*, saya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi yaitu, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Sastra Inggris. Sekarang saya semester 7 Angkatan 2020. Saya

memiliki pengalaman yang sudah saya dapatkan selama ini yaitu pernah menjadi *volunteer* bagian *Copywriter* - Today's English, menjadi bagian *Editor* - InsightScoop, menjadi *Learning Resource Manager* - Tutorhead, menjadi *Collaborator* - Pemimpin.id. Hobi saya adalah membaca buku.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Surat-Surat

KULIAH KERJA NYATA (KKN) GUARDIAN 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBENING, KECAMATAN PAMLIJAHAN, KABUPATEN BOGOR
Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: 081213131402-0895330049266 Email: guardian.tjhs@uin-jkt.ac.id



Nomor : 02.006/KKN-71/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Penutupan Mahasiswa KKN
 : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yang terhormat,
Bapak
Hismu Kholilul Amin
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penutupan Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibening

Mengingat sangat penting acara dimaksud, Kami mengharapkan Bapak agar hadir tepat pada waktunya. Demikian, atas perhatian dan kedaherannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cibening, 24 Agustus 2023
Ketua KKN 71 UIN Jakarta

Yogi Saputra

KULIAH KERJA NYATA (KKN) GUARDIAN 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBENING, KECAMATAN PAMLIJAHAN, KABUPATEN BOGOR
Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: 081213131402-0895330049266 Email: guardian.tjhs@uin-jkt.ac.id



Nomor : 02.005/KKN-71/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Penutupan Mahasiswa KKN
 : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yang terhormat,
Bapak
K.H Muhammad Amin
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penutupan Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibening

Mengingat sangat penting acara dimaksud, Kami mengharapkan Bapak agar hadir tepat pada waktunya. Demikian, atas perhatian dan kedaherannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cibening, 24 Agustus 2023
Ketua KKN 71 UIN Jakarta

Yogi Saputra

KULIAH KERJA NYATA (KKN) GUARDIAN 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBENING, KECAMATAN PAMLIJAHAN, KABUPATEN BOGOR
Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: 081213131402-0895330049266 Email: guardian.tjhs@uin-jkt.ac.id



Nomor : 02.007/KKN-71/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Penutupan Mahasiswa KKN
 : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yang terhormat,
Bapak
Ace Muslih
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penutupan Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibening

Mengingat sangat penting acara dimaksud, Kami mengharapkan Bapak agar hadir tepat pada waktunya. Demikian, atas perhatian dan kedaherannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cibening, 24 Agustus 2023
Ketua KKN 71 UIN Jakarta

Yogi Saputra

KULIAH KERJA NYATA (KKN) GUARDIAN 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBENING, KECAMATAN PAMLIJAHAN, KABUPATEN BOGOR
Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: 081213131402-0895330049266 Email: guardian.tjhs@uin-jkt.ac.id



Nomor : 02.001/KKN-71/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Penutupan Mahasiswa
 : KKN UIN Syarif
 : Hidayatullah Jakarta

Yang terhormat,
Bapak
Ace Muslih
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penutupan Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibening

Mengingat sangat penting acara dimaksud, Kami mengharapkan Bapak/ibu/Saudara/i agar hadir tepat pada waktunya. Demikian, atas perhatian dan kedaherannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cibening, 24 Agustus 2023

- Kepada Yth.:
1. Ketua BPTD & Anggota
 2. Ibu Vania Riana Dewi (Ketua TP PKK Desa Cibening)
 3. Pak. Asap Furqon (Bhab/kab/kelurahan)
 4. Pak. Dedo AS (Bhab/kel)
 5. Bpk. Chandra Kusnawati (Sat. Pol PP Kec. Pamijahan)
 6. Ketua MDM di Agustus
 7. Ketua RT dan RW Desa Cibening
 8. Ketua Porsada (Mawar 1 s/d Mawar XI)
 9. Karang Taruna & Rifan
 10. Bpk/Ibu...

Cibening, 24 Agustus 2023
Ketua KKN 71 UIN Jakarta

Yogi Saputra



Nomor : 02.001/KKN-71/VII/2023
Lampiran :-
Perihal : Penutupan Mahasiswa KKN
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yang terhormat,
Bapak/Ibu
SMK Al-Amin
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penutupan Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibening

Mengingat sangat penting acara dimaksud, Kami mengharapkan Bapak/Ibu agar hadir tepat pada waktunya. Demikian, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cibening, 24 Agustus 2023
Ketua KKN 71 UIN Jakarta

Yogi Saputra



Nomor : 02.004/KKN-71/VII/2023
Lampiran :-
Perihal : Penutupan Mahasiswa KKN
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yang terhormat,
Bapak/Ibu/Saudara/i
Ibtan Remaja Masjid Bojong Limus
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penutupan Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibening

Mengingat sangat penting acara dimaksud, Kami mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i agar hadir tepat pada waktunya. Demikian, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cibening, 24 Agustus 2023
Ketua KKN 71 UIN Jakarta

Yogi Saputra



Nomor : 02.008/KKN-71/VII/2023
Lampiran :-
Perihal : Penutupan Mahasiswa KKN
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yang terhormat,
Ibu
Hj. Dedeh
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penutupan Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kami mengharapkan kehadiran Ibu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibening

Mengingat sangat penting acara dimaksud, Kami mengharapkan Ibu agar hadir tepat pada waktunya. Demikian, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cibening, 24 Agustus 2023
Ketua KKN 71 UIN Jakarta

Yogi Saputra



Nomor : 02.003/KKN-71/VII/2023
Lampiran :-
Perihal : Penutupan Mahasiswa KKN
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yang terhormat,
Bapak/Ibu
MI Tunas Islam
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penutupan Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibening

Mengingat sangat penting acara dimaksud, Kami mengharapkan Bapak/Ibu agar hadir tepat pada waktunya. Demikian, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cibening, 24 Agustus 2023
Ketua KKN 71 UIN Jakarta

Yogi Saputra

Surat Undangan Kegiatan KKN

Nomor : 02.001/KKN-71/VII/2023
Lampiran :-
Hal : Surat Undangan Narasumber

Yang terhormat,
Bapak/Ibu/Saudara (i)
Kepala Puskesmas Cibening
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Schubngan dengan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya dalam Wilayah Cibening, Kecamatan Pamujahan, Kabupaten Bogor, kami selaku mahasiswa peserta KKN akan mengadakan sosialisasi yang bertema "Sayangi keluarga, mari berantas nyamuk DBD" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2023

Waktu : 08.00-08.30 WIB

Tempat : Majelis Taqim Kp. Bojong Limus RT 02/RW 06, Desa Cibening,

Kec. Pamujahan, Kab. Bogor

Dengan ini kami meminta bantuan salah satu pihak Puskesmas untuk menjadi Narasumber dalam program sosialisasi kami tersebut. Demikian permohonan ini, atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Rabu, 26 Juli 2023
Kema KKN Guardian


Yoz Saputra
11200850000001

Surat Undangan Narasumber

B. Foto-Foto Kegiatan



Pembukaan KKN Guardian 071



Survei lokasi untuk kegiatan Bid. Keagamaan dan Bid. Pendidikan



Survei lokasi untuk kegiatan Bid. Sosial dan Kemasyarakatan dan Bid. Kesehatan Lingkungan



Survei lokasi sekolah untuk program kerja kegiatan belajar mengajar di sekolah



Pelatihan LKBB ibu-ibu Posyandu



Sosialisasi Bid. Pendidikan di SMK Al Amin dengan tema Pentingnya Perkuliahan



Mengunjungi kebun salah satu warga setempat



Sosialisasi Demam Berdarah Dengue (DBD) bersama ibu-ibu pengajian



Belajar stek dan mencangkok bersama salah satu warga pemilik kebun



Budidaya ikan dalam ember bersama



Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)



Sosialisasi Bid. Pendidikan di SMP Al-Amin dengan tema Penggunaan *Gadget*



Technical Meeting lomba 17 Agustus



Mengajar Ngaji di Pondok Roudhotu Tholibin



Penyerahan Tempat Sampah ke MIS Tunas Islam



Pelatihan baris-berbaris di MIS Tunas Islam



**Halaqoh Qur'an di Ponpes
Rodhotu Tholibin**



Pengajian rutin Ibu-ibu hari Senin



**Lomba baris-berbaris SD/MI 17
Agustus**



**Perpisahan mengajar di MIS
Tunas Islam**



**Sosialisasi Bid. Pendidikan di MIS
Tunas Islam dengan Tema
Pentingnya Membaca**



**Perpisahan dengan Ponpes
Rodhotu Tholibin dan Makan
Malam Bersama**



Perpisahan program kerja Bid. Keagamaan dan Bid. Pendidikan di Ponpes Raudhatut Thalibin



Sosialisasi Bid. Sosial Kemasyarakatan dengan Tema Pemberdayaan Perempuan



Pembelajaran Kaligrafi, Program kerja Bid. Pendidikan



Dekorasi Lokasi Pojok Membaca di MIS Tunas Islam



Pembuatan Hibah Kaligrafi



Pemeriksaan Jentik-jentik nyamuk



Kegiatan Belajar Mengajar di MIS Tunas Islam



Pemberian Hadiah Lomba 17 Agustus oleh Kepala Desa Cibening



Kegiatan Jum'at Bersih



Pawai Kostum 17 Agustus



Pemberian Tumpeng saat acara penutupan KKN kepada Sekretaris Desa Cibening



Sertifikat



Plakat

K. H Muhammad Tamin

"Alhamdulillah, mahasiswa sudah mampu berbaur dengan warga. Mau mengikuti dan berpartisipasi dengan berbagai acara yang ada di kampung Bojong Limus ini. Sopan dan bisa menjaga sikap dengan baik. Pesannya untuk anak-anak semua, semoga kalian tetap bisa menjaga silaturahmi, mungkin nanti kalau ada yang mau main lagi kesini boleh ya, tetap dijaga sholatnya juga, jangan sampai ditinggalkan. Tetap jaga etika juga dimana pun kalian berada. Ambil apa yang baik disini dan diamankan diluar sana, lalu buang apa yang buruk yang ada disini jangan diikuti."

Bp. Ace Muslih

"Mahasiswa dapat berbaur dengan baik, dengan masyarakat sekitar. Seperti ketika adanya kegiatan sosial kemasyarakatan. Kalian mampu mengikutinya dengan baik. Pesannya, ini adalah sebuah pembelajaran untuk para rekan mahasiswa ketika kalian sudah terjun di masyarakat Secara utuh kalian terapkan di lingkungan kalian, tidak semata-mata hanya untuk sebuah tuntutan tugas KKN saja. Semoga rekan mahasiswa semua mampu menyelesaikan Tugas ini dengan baik dan dapat bermanfaat kelak."

Bp. Hisnu Kholilul Amin

"Untuk teman-teman mahasiswa kesannya sangat baik sekali ya untuk saya, mudah-mudahan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat yang ada disekitar sini di Bojong Limus. Pesannya tetap jaga silaturahmi, karena silaturahmi itu satu, memperpanjang rezeki, memperpanjang usia juga. Jadi silaturrahminya jangan hanya sekedar KKN saja, nanti setelah lulus pun kita semua disini terutama warga Bojong Limus sangat terbuka jika kalian ingin berkunjung atau datang silahkan."

